

**PENGARUH PELAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN  
TATA KELOLA TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS LQ45  
BURSA EFEK INDONESIA**



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
2025**

**KARYA TUGAS AKHIR SEMESTER**  
**JUDUL PENELITIAN**

**PENGARUH PELAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN  
TATA KELOLA TERHADAP PROFITABILITAS  
PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS LQ45  
BURSA EFEK INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Disusun dan Diajukan Oleh:**

**SAMSAHRANA**  
**105721126421**

*Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar*

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
MAKASSAR  
2025**

## MOTTO DAN PERSEMPAHAN

### MOTTO

**“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan mendapat (siksa) dari (kejahatannya) yang diperbuatnya.”**  
(Q.S Al-Baqarah:286)

**“Selalu ada harga dalam sebuah proses. Nikmati saja lelah-lelah itu, lebarkan lagi rasa sabar itu. Semua yang kau investasikan untuk menjadikan dirimu serupa yang kau impikan, mungkin tidak akan selalu berjalan lancar. Tapi, gelombang-gelombang itu yang nanti bisa kau ceritakan”**

**(Boy Candra)**

### PERSEMPAHAN

**Skripsi ini penulis persembahkan dengan penuh rasa syukur dan cinta untuk Kedua orang tua tercinta yang tak henti mendoakan, dan menjadi sumber kekuatan dalam menyelesaikan studi ini. Dosen pembimbing dan seluruh dosen pengajar di Program Studi manajemen, yang telah membagikan ilmu dan bimbingannya dengan sabar.Teman-teman seperjuangan, yang telah menjadi tempat berbagi dalam melewati setiap tantangan selama masa studi.Diriku sendiri, yang terus berjuang meskipun lelah, tetap berdiri walau kadang ingin menyerah. Terima kasih telah bertahan sejauh ini.**

### PESAN DAN KESAN

#### PESAN

**Perjalanan menyusun skripsi ini adalah proses yang penuh perjuangan, pengorbanan, dan pelajaran. Tidak hanya sekadar tugas akhir, tetapi menjadi bagian penting dalam pertumbuhan pribadi penulis. Selama menempuh studi di Program Studi Manajemen, penulis mendapatkan banyak pengalaman berharga, serta pertemanan yang menjadi bagian dari cerita hidup yang indah.**

#### KESAN

**Bagi teman-teman yang sedang berjuang menyelesaikan studi, jangan pernah menyerah. Setiap proses memiliki waktunya sendiri. Percayalah bahwa kerja keras, doa, dan ketulusan hati akan mengantarkan kita pada hasil terbaik. Terus belajar, terus melangkah, dan jangan takut gagal, karena dari kegagalan kita bisa belajar untuk menjadi lebih kuat.**



PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Jl. Sultan Alauddin No. 295 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

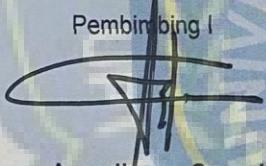
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45.  
Bursa Efek Indonesia  
Nama Mahasiswa : SAMSahrana  
No. Stambuk / NIM : 105721126421  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti ini diperiksa dan diujikan di depan panitia Pengaji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 23 Agustus 2025 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 1 September 2025

Menyetujui

Pembimbing I

  
Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
NIDN : 0904088601

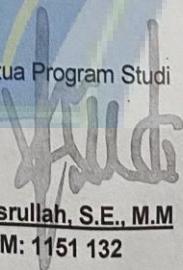
Pembimbing II

  
Nurlina, S.E., M.M  
NIDN : 0930088503

Mengetahui,

Ketua Program Studi



  
Nasrullah, S.E., M.M  
NBM: 1151 132



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**HALAMAN PENGESAHAN**

Skripsi atas Nama : Samsahrana, Nim 105721126421 diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0013/SK-Y/61201/091004/2025 M, Tanggal 29 Safar 1447 H/ 23 Agustus 2025 M. Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Manajemen** pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 8 Rabiul Awal 1447 H  
1 September 2025 M

**PANITIA UJIAN**

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU (.....)  
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M  
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc  
(Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji :
  1. Asri Jaya, S.E., M.M
  2. Firman Syah, S.E., M.M
  3. Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc
  4. A. Tenri Syahriani, S.Pd., M.M

Disahkan Oleh,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Makassar





**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. 7 Telp. (0411) 866972 Makassar

**SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsahrana  
Stambuk : 105721126421  
Program Studi : Manajemen  
Judul Skripsi : Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45. Bursa Efek Indonesia

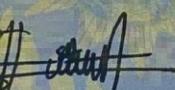
Dengan ini menyatakan bahwa:

*Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.*

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 1 September 2025

Yang Membuat Pernyataan,

  
Samsahrana  
NIM: 105721126421

Diketahui Oleh:

Ketua Program Studi,

  
Nasrullah, S.E., M.M.  
NBM:1151 132

Dekan,

  
Dr. Edi Jusriadi, S.E., M.M.  
NBM: 1038 166

HALAMAN PERNYATAAN  
PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Makassar, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Samsahrana  
NIM : 105721126421  
Program Studi : Manajemen  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Makassar **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45**  
Bursa Efek Indonesia

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Makassar berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Makassar, 1 September 2025

Yang Membuat Pernyataan

  
Samsahrana  
NIM: 105721126421

## KATA PENGANTAR



Puji dan Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul *“Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45 Bursa Efek Indonesia”*.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak H.Bali dan Ibu Hj.St Aminah yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih dan saudara-saudaraku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, serta dukungan baik materi maupun moral, dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula

penghargaan yang setinggi – tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada:

1. Bapak Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, S.T., M.T., IPU. Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Dr. Edi Jusriadi, S. E., M.M. Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak Nasrullah, S.E., M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Ibu Amelia Rezki Septiani Amin, S.E., M.M. selaku penasehat akademik
5. Ibu Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc. selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga Skripsi selesai dengan baik.
6. Ibu Nurlina, S.E., M.M. selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
7. Bapak/Ibu dan Asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
8. Segenap Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
9. Rekan – rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Angatan 2021, terkhusus Manajemen21G yang selalu Belajar bersama yang tidak sedikit banyak menuangkan ilmunya kepada penulis
10. Kepada Galery Bursa Efek Indonesia yang telah memberikan izin, dan dukungan selama proses penitian ini berlangsung. Bantuan dan kerja sama

yang diberikan sangat berarti dalam kelancaran serta keberhasilan penelitian ini.

11. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkang penulisan Skripsi ini.

12. Terakhir, izinkan aku berterima kasih kepada satu sosok perempuan yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti. Seorang gadis sederhana dengan hati yang tulus namun menyimpan impian besar. Sosok itu adalah peneliti skripsi ini diriku sendiri Samsahrana, Terima kasih telah hadir di dunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan tetap memilih untuk melangkah meski banyak tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena berani menjadi diri sendiri, tidak berhenti bermimpi, dan tetap percaya meski kenyataan tak selalu sesuai dengan harapan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang telah kau ambil, atas setiap pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau jalan seringkali terasa berat, tetaplah belajar menerima, mensyukuri, dan jangan pernah berhenti berusaha. Rayakan dirimu dalam setiap keadaan, dan jadilah pribadi yang bermanfaat—setidaknya untuk dirimu sendiri, dan semoga juga untuk orang lain. Aku berdoa, semoga langkah-langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang baik, dan satu per satu mimpi besarmu perlahan diwujudkan. Aamiin.

Akhirnya, skripsi ini telah selesai dan sungguh penulis sangat menyadari bahwa Skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritikannya demi kesempurnaan Skripsi ini.

Mudah-mudahan Skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater tercinta Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

*Billahi fii Sabilil Haq, Fastabiqul Khairat, Wassalamu'alaikum Wr.Wb*

Makassar, 09 Agustus 2025

Samsahrana



## ABSTRAK

**Samsahrana. 2025. Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45 Bursa Efek Indonesia. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh: Agusdiwana Suarni dan Nurlina.**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder berupa laporan keuangan dan pelaporan ESG 23 perusahaan LQ45 yang konsisten terdaftar selama 2019-2023, dengan total 115 observasi. Analisis dilakukan menggunakan regresi linear berganda untuk mengukur pengaruh masing-masing dimensi ESG terhadap profitabilitas yang diproksikan melalui Return on Assets (ROA). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan; semakin tinggi intensitas pelaporan lingkungan, maka profitabilitas perusahaan juga meningkat. Selanjutnya, pelaporan sosial memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Selain itu, pelaporan tata kelola juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Model regresi yang digunakan mampu menjelaskan 57,3% variasi profitabilitas perusahaan berdasarkan ketiga aspek pelaporan tersebut. Temuan ini menegaskan pentingnya perusahaan LQ45 untuk meningkatkan kualitas pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola guna mendorong kinerja keuangan yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Pelaporan Lingkungan, Pelaporan Sosial, Pelaporan Tata Kelola, Profitabilitas.

## ABSTRACT

**Samsahrana. 2025. The Influence of Environmental, Social, and Governance Reporting on Company Profitability: An Empirical Study of LQ45 Indonesia Stock Exchange. Thesis of Management Study Program, Faculty of Economics and Business, Muhammadiyah University of Makassar. Supervised by: Agusdiwana Suarni and Nurlina.**

*This study aims to examine the effect of environmental, social, and governance reporting on the profitability of LQ45 companies on the Indonesia Stock Exchange. This study is quantitative, using secondary data in the form of financial reports and ESG reporting of 23 LQ45 companies consistently listed during 2019–2023, with a total of 115 observations. Analysis was conducted using multiple linear regression to measure the influence of each ESG dimension on profitability, proxied by Return on Assets (ROA). The results show that environmental reporting has a positive and significant effect on company profitability; the higher the intensity of environmental reporting, the higher the company's profitability. Furthermore, social reporting has a positive effect on company profitability. In addition, governance reporting has also been shown to have a positive and significant effect on profitability. The regression model used is able to explain 57.3% of the variation in company profitability based on these three reporting aspects. These findings emphasize the importance of LQ45 companies to improve the quality of environmental, social, and governance reporting to encourage sustainable financial performance.*

**Keywords:** Environmental Reporting, Social Reporting, Governance Reporting, Profitability.

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL.....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>ii</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>xii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xviii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>7</b>
A. Tinjauan Teori .....	7
1. <i>Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)</i> .....	7
2. <i>Enviromental, Social, Governance.....</i>	9
3. Profitabilitas .....	15
4. Hubungan ESG Dengan Profitabilitas Perusahaan .....	20
B. Penelitian Terdahulu .....	20
C. Kerangka Pikir .....	25
D. Hipotesis .....	25
<b>BAB III. METODE PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
A. Jenis Penelitian .....	28
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Jenis dan Sumber Data.....	28
D. Populasi dan Sampel .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data .....	31
F. Defenisi Operasional Variabel dan Pengukuran .....	31

G. Metode Analisis Data .....	34
H. Uji Hipotesis .....	36
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>38</b>
A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	38
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian).....	49
C. Analisis dan Pembahasan .....	58
1. Pengaruh Pelaporan Lingkungan Terhadap Profitabilitas.....	58
2. Pengaruh Pelaporan Sosial Terhadap Profitabilitas .....	61
3. Pengaruh Pelaporan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas .....	64
<b>BAB V. PENUTUP .....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>73</b>



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu .....	21
Tabel 3.1. Kriteria Sampel Perusahaan .....	30
Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel .....	30
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Indeks LQ45 (2019-2023) .....	39
Tabel 4.2. Descriptive Statistics .....	49
Tabel 4.3. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov .....	51
Tabel 4.4. Hasil Uji Multikolinieritas .....	52
Tabel 4.5. Hasil Uji Glejser .....	53
Tabel 4.6. Uji Autokorelasi Durbin Watson .....	53
Tabel 4.7. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4.8. Hasil Uji t (Parsial) .....	56
Tabel 4.9. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	57

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Pikir ..... 25



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Indikator Pengungkapan ESG.....	75
Lampiran 2: Pengungkapan GRI Tata Kelola 102 (X1).....	81
Lampiran 3: Pengungkapan GRI Lingkungan 300 (X2).....	84
Lampiran 4: Pengungkapan GRI Sosial 400 (X3).....	87
Lampiran 5: Hasil Tabulasi X1, X2, X3, Y .....	90
Lampiran 6: Laporan Keuangan Perusahaan 2019-2023.....	95
Lampiran 7: Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis .....	118
Lampiran 8: Tabel Durbin Watson .....	121
Lampiran 9: T-Tabel .....	122
Lampiran 10: Persuratan .....	123
Lampiran 11: Lembar Validasi Data.....	124
Lampiran 12: Dokumentasi.....	125

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Beberapa waktu terakhir, isu terkait lingkungan, sosial, dan tata kelola telah menjadi perhatian utama. Pertumbuhan dan perkembangan perusahaan di berbagai negara sering kali berdampak pada kerusakan lingkungan, yang dapat menjadi masalah serius. Salah satu penyebab utamanya adalah eksplorasi sumber daya yang dilakukan secara tidak bertanggung jawab demi mengejar keuntungan. Aktivitas produksi perusahaan juga berpotensi mencemari lingkungan, yang pada akhirnya dapat memicu konflik sosial. Oleh karena itu, perusahaan perlu menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungan untuk mendapatkan legitimasi atas peran sosial yang mereka jalankan serta meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan. Hal ini penting agar perusahaan dapat memperoleh kepercayaan dan dukungan dari masyarakat (Okalesa, Rahma & Irman, 2024).

Beberapa tahun terakhir, kesadaran akan isu-isu lingkungan, sosial, dan tata kelola telah meningkat signifikan di kalangan investor, konsumen, dan pemerintahan. Perusahaan yang berhasil menjalin harmoni antara kebutuhan ekonomi dengan kelestarian lingkungan dan sosial biasanya menunjukkan performa finansial yang lebih stabil dan meningkat. Oleh karena itu, memahami bagaimana pelaporan ESG mempengaruhi profitabilitas perusahaan menjadi hal yang esensial untuk meningkatkan efektivitas strategi bisnis dan memaksimalkan nilai perusahaan.

Aktivitas lingkungan, sosial, dan tata kelola (LST) perusahaan merupakan konsekuensi dari meningkatnya keprihatinan terhadap isu-isu lingkungan dan sosial. Untuk memenuhi ekspektasi sosial tersebut, perusahaan mengandalkan manajemen dan pelaporan LST sebagai salah satu strategi bisnis mereka untuk mencapai pembangunan berkelanjutan perusahaan termasuk profitabilitas, reputasi, dan daya saing. Dari perspektif strategis perusahaan, menyelaraskan isu-isu nonkeuangan seperti aspek-aspek LST dengan penciptaan kekayaan jangka panjang merupakan salah satu cara untuk memenuhi ekspektasi masyarakat yang semakin meningkat terhadap keberlanjutan. Selain itu, pelaporan ESG memberikan beberapa manfaat bagi perusahaan, seperti profitabilitas dan kinerja, citra dan reputasi, keunggulan kompetitif, nilai perusahaan, dan keberlanjutan. Pelaporan ESG digunakan oleh perusahaan untuk menunjukkan kesesuaian antara ekspektasi sosial, tindakan dan aktivitas perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan akan memberikan pelaporan ESG untuk mendapatkan profitabilitas yang lebih tinggi dari ekspektasi sosial (Treepongkaruna & Suttipun, 2024).

Profitabilitas teridentifikasi sebagai kapasitas suatu perusahaan untuk menciptakan keuntungan finansial sepanjang kurun waktu tertentu. Profitabilitas yang semakin tinggi mengindikasikan semakin besar pula dividen yang akan diberikan kepada investor. Diperlukan pendekatan serta implementasi strategi yang berbeda dalam menangani krisis bisnis, maka dari itu, perlu adanya sebuah pedoman yang berfungsi sebagai guidance serta bertujuan untuk menata manajemen perusahaan lebih baik dan berkesinambungan. Dalam hal ini, memaksimalkan aktivitas *Environmental*,

*Social, Governance* (ESG) disinyalir mampu memberikan solusi dalam pedoman kontrol internal perusahaan dan membawa dampak positif terhadap lingkungan eksternal. Meningkatnya permintaan akan informasi yang andal mengenai seberapa baik perusahaan mengelola lingkungan, risiko dan peluang sosial, serta tata kelola telah menghasilkan pengembangan ESG (Pangestas & Prasetyo, 2023).

Pentingnya penelitian mengenai ESG terletak pada perubahan paradigma dalam dunia investasi dan pengelolaan perusahaan. Pertama, investor kini semakin mempertimbangkan faktor-faktor ESG dalam pengambilan keputusan investasi mereka. Perusahaan yang memiliki skor ESG tinggi biasanya dianggap lebih berisiko rendah dan memiliki potensi keuntungan yang lebih baik. Hal ini menunjukkan bahwa pelaporan ESG tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga dapat menjadi alat strategis untuk menarik minat investor.

Seiring berkembangnya perekonomian di Indonesia, maka berdampak pada semakin terbukanya pendekatan praktik pada dunia keuangan dan investasi. Pendekatan praktik disini ialah terjadinya investasi untuk jangka panjang, atau aspek keberlanjutan, yang pada saat ini biasa disebut dengan sustainable investing. Sustainable Investing merupakan salah satu investasi yang dilakukan dengan mempertimbangkan beberapa aspek, yaitu *Environmental* atau biasa disebut dengan aspek lingkungan, *Social* atau aspek social dan *Governance* atau tata kelola. Sebelum melakukan investasi ataupun pemberian dana kepada perusahaan, ketiga aspek ESG tersebut menjadi salah satu aspek yang dipertimbangkan oleh investor. Dengan adanya ketiga aspek tersebut, maka dapat memberi dampak positif social

pada lingkungan perusahaan yang disebutkan mampu memberikan timbal balik yang lebih baik (Kartika, Dermawan & Hudaya, 2023).

ESG (*Environmental, Social and Governance*) yaitu cara perusahaan untuk memperlihatkan kepeduliannya terhadap dampak dari aktivitas bisnis yang dijalannya dengan berfokus pada kelestarian lingkungan dan pelayanan sosial kepada masyarakat. Namun, ESG menjadi terminologi yang lebih luas. ESG merupakan salah satu cara perusahaan dalam memenuhi kebutuhan informasi stakeholder terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang mengindikasikan keberlanjutannya. Hal ini menunjukkan bahwa sistem manajemen perusahaan yang tidak hanya berfokus pada peningkatan nilai profitabilitas namun juga peningkatan nilai ESG yang dicapai dengan adanya penerapan manajemen keberlanjutan.

Penelitian mengenai "Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ 45 Bursa Efek Indonesia" memiliki urgensi yang signifikan dalam konteks bisnis saat ini. Dengan meningkatnya perhatian terhadap keberlanjutan, perusahaan yang menerapkan prinsip ESG tidak hanya dapat meningkatkan reputasi mereka di mata konsumen dan investor, tetapi juga berpotensi meraih keuntungan finansial yang lebih baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap hubungan antara pelaporan ESG dan profitabilitas, yang dapat memberikan panduan bagi perusahaan dalam merumuskan strategi yang lebih berkelanjutan. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasi yang lebih cerdas dengan mempertimbangkan kinerja ESG perusahaan. Mengingat bahwa belum banyak penelitian yang mendalami konteks Indonesia, khususnya pada

perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, studi ini juga akan memberikan kontribusi penting bagi literatur akademis dan praktik bisnis di tanah air.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, ditemukan adanya urgensi penelitian yang membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris Lq45 Bursa Efek Indonesia”**.

#### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan latar belakang yang peneliti uraikan diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek indonesia?
2. Apakah sosial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek Indonesia?
3. Apakah tata kelola berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek indonesia?

#### **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengetahui apakah lingkungan berpengaruh terhadap profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek indonesia.

2. Mengetahui apakah sosial berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek Indonesia.
3. Mengetahui apakah tata kelola berpengaruh terhadap profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset (ROA)* pada perusahaan LQ45 bursa efek Indonesia?

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini dapat mendukung pentingnya pengukuran faktor non-finansial, seperti kinerja ESG, sebagai bagian dari evaluasi kinerja perusahaan, memperluas kerangka penilaian kinerja yang tidak hanya berfokus pada aspek keuangan tetapi juga pada berkelanjutan.

##### **b. Manfaat Praktis**

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi:

- 1) Bagi Peneliti. Dapat memperluas pengetahuan khususnya mengenai lingkungan, dan tata kelola terhadap profitabilitas perusahaan. Manfaat lain yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu belajar mengenai bagaimana melakukan penelitian ini dengan baik.
- 2) Bagi Investor. Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi investor sebagai referensi ketika akan melakukan investasi di perusahaan.
- 3) Bagi Pembaca. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang lingkungan, sosial, dan tata kelola pada profitabilitas perusahaan.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Teori

##### 1. *Teori Stakeholder (Stakeholder Theory)*

Teori Stakeholder pertama kali diperkenalkan oleh Edward Freeman pada tahun 1984 di Amerika Serikat melalui bukunya yang terkenal berjudul *Strategic Management: A Stakeholder Approach*.

Freeman adalah seorang profesor dan akademisi yang mengembangkan konsep ini sebagai paradigma baru dalam manajemen strategis. Inti dari teori ini adalah pandangan bahwa sebuah perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham atau pemilik saja, tetapi juga kepada semua pihak yang terkait dan terdampak oleh aktivitas perusahaan, yang disebut sebagai "stakeholders" (Suryani & Wijayanti, 2022).

Stakeholders adalah individu atau kelompok yang memiliki kepentingan langsung maupun tidak langsung terhadap kinerja dan keberlangsungan perusahaan. Mereka bisa berupa karyawan, pelanggan, pemasok, komunitas sekitar, pemerintah, hingga investor. Konsep dasar teori ini menekankan bahwa perusahaan harus memperhatikan kepentingan semua pihak tersebut supaya perusahaan dapat bertahan dan berkembang secara berkelanjutan. Jadi, teori ini menggeser paradigma lama yang lebih memfokuskan hanya pada keuntungan bagi pemegang saham saja (Suryani & Wijayanti, 2022).

Teori stakeholder memandang perusahaan sebagai sebuah entitas yang berinteraksi dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan. Asumsi dasar teori ini adalah keberhasilan dan keberlangsungan perusahaan sangat bergantung pada dukungan dan kepuasan dari para stakeholder tersebut. Oleh sebab itu, keputusan bisnis harus mempertimbangkan dampaknya terhadap semua pihak yang terkait dan bukan hanya mengejar keuntungan finansial semata. Dengan demikian, hubungan yang harmonis dengan stakeholder menjadi kunci untuk menciptakan nilai bersama untuk jangka panjang (Suryani & Wijayanti, 2022).

Perkembangan teori stakeholder dimulai pada awal 1960-an di Stanford Research Institute (SRI) yang telah menggunakan istilah "stakeholder" dalam konteks organisasi, meskipun popularitas konsep ini baru hadir secara luas sejak Freeman memperkenalkannya pada tahun 1984. Setelah itu, teori ini terus mengalami perkembangan dengan meluasnya cakupan stakeholder dan pendekatan yang lebih holistik serta integratif untuk mengelola berbagai kepentingan yang ada di sekeliling perusahaan. Dalam perkembangannya, konsep ini juga diadopsi di banyak negara dan berbagai disiplin ilmu, termasuk manajemen, akuntansi, dan tata kelola perusahaan (Iznillah et al., 2024).

Teori stakeholder kini menjadi landasan penting bagi berbagai aturan dan kebijakan internasional terkait tata kelola perusahaan dan keberlanjutan (sustainability), misalnya dalam pedoman OECD tentang tata kelola perusahaan dan prinsip-prinsip ESG (Environmental, Social, Governance) yang digunakan oleh lembaga keuangan dan investor di

seluruh dunia. Di tingkat nasional, termasuk di Indonesia, teori stakeholder diakomodasi dalam regulasi pasar modal dan tata kelola perusahaan seperti Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tentang keterbukaan informasi dan pelaporan keberlanjutan yang menuntut perusahaan memperhatikan kepentingan stakeholder sekaligus mengungkapkan informasi non-finansial yang relevan (Iznillah et al., 2024).

Teori Stakeholder mengajarkan bahwa perusahaan tidak boleh hanya fokus pada keuntungan jangka pendek dan kepentingan pemilik saham saja, tetapi harus bertanggung jawab secara etis dan strategis kepada seluruh pihak yang menjadi kepentingannya. Dengan pemahaman ini, perusahaan akan mampu menciptakan hubungan yang saling menguntungkan dan mewujudkan keberlanjutan bisnis. Teori ini telah melewati berbagai tahap evolusi dan menjadi pijakan utama dalam praktik bisnis modern serta kebijakan pengelolaan perusahaan baik di tingkat global maupun nasional khususnya di Indonesia (Iznillah et al., 2024).

## **2. *Enviromental (Lingkungan), Social (sosial) Governance (Tata Kelola)***

ESG secara umum berarti serangkaian luas lingkungan, sosial serta pertimbangan tata kelola perusahaan yang berpotensi memiliki dampak pada kemampuan perusahaan dalam melaksanakan strategi bisnisnya dan membangun value dalam jangka panjang. ESG merupakan sebuah ukuran atau tingkatan tertentu perusahaan dalam melaksanakan praktik investasi yang proses kegiatannya menjunjung dan menerapkan kebijakan perusahaannya agar selaras dengan prinsip *environmental*

(lingkungan), *social* (sosial), dan *governance* (tata kelola). ESG disebut juga sebagai indikator non keuangan perusahaan yang meliputi topik *sustainability*, etika, serta corporate governance untuk mengevaluasi aspek keberlanjutan perusahaan maupun negara (De Gharchia & Mindosa, 2023).

*Environmental, Social, Governance* (ESG) merupakan sebuah standar perusahaan dalam praktik investasinya yang terdiri dari tiga konsep atau kriteria yaitu *environmental* (lingkungan), *social* (sosial) dan *governance* (tata kelola) perusahaan. Dengan kata lain perusahaan yang menerapkan prinsip ESG dalam praktik bisnis dan investasinya akan terus mengintegrasikan dan mengimplementasikan kebijakan perusahaannya sehingga selaras dengan keberlangsungan tiga elemen tersebut.

*Environmental, Social, and Governance* (ESG) adalah sebuah kerangka kerja evaluasi yang digunakan untuk mengukur dan memandu perusahaan dalam menjalankan operasi mereka secara berkelanjutan dan bertanggung jawab. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan untuk mengkomunikasikan kegiatan mereka yang peduli terhadap lingkungan dan tata kelola dalam laporan ESG (*Environmental, Social, Governance*). Pengungkapan ini menjadi salah satu parameter untuk menilai nilai perusahaan. *Environmental, Social, and Governance* (ESG) memiliki potensi untuk membantu perusahaan memperluas pasar dan meningkatkan profitabilitasnya. *Environmental* mengevaluasi bagaimana operasional bisnis mempengaruhi lingkungan, *social* meneliti bagaimana perusahaan memperlakukan individu, termasuk aspek hak asasi manusia,

keragaman karyawan, dan standar ketenagakerjaan, governance meninjau bagaimana perusahaan mengelola dirinya sendiri (Darma Putra & Asfiah, 2024).

#### **a. Pengertian Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola**

- 1) Lingkungan (*Environmental*). Lingkungan adalah upaya yang terkait dengan kinerja perusahaan dalam menjaga kelestarian lingkungan. Pengungkapan terkait lingkungan dapat menjadi cerminan dari keseriusan dan kepatuhan perusahaan dalam menangani isu-isu lingkungan, seperti dampak pembangunan sektor industri yang dapat menyebabkan pencemaran air akibat limbah, tanah longsor, punahnya spesies, serta terganggunya keseimbangan ekosistem.
- 2) Sosial (*Social*). Sosial adalah norma-norma perilaku yang menjelaskan bahwa sebuah bisnis harus memiliki prinsip atau pedoman yang dapat memberikan dampak positif dan produktif bagi masyarakat. Hal ini karena perusahaan yang memprioritaskan dan menjalankan tanggung jawab sosial secara otomatis akan membangun citra merek dan reputasi yang baik di mata publik, yang pada gilirannya memengaruhi minat beli konsumen.
- 3) Tata Kelola (*Governance*). Tata kelola adalah semua metode dan proses yang diterapkan oleh suatu organisasi, yang akan menjadi pedoman dalam menjalankan aktivitas operasional perusahaan. Sementara itu, Good Corporate Governance (GCG) adalah bentuk pengelolaan perusahaan yang baik, di mana perusahaan memberikan perlindungan terhadap kepentingan pemegang saham sebagai pemilik dan kreditur sebagai pihak yang menerima dana eksternal.

### **b. Aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola**

Aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola merupakan fondasi penerapan tanggung jawab sosial perusahaan dan bisnis berkelanjutan. Setiap aspek memiliki komponen saling berkaitan satu sama lain adalah sebagai berikut:

- 1) **Aspek Lingkungan (*Environmental*).** Aspek lingkungan (*Environmental*) mencakup pelestarian ekosistem, akses terhadap lahan, pengelolaan keanekaragaman hayati, penggunaan air dan sumber daya air, perubahan iklim, penggunaan bahan bakar nabati, strategi adaptasi terhadap perubahan iklim, pengelolaan dan pelaporan emisi, manajemen lingkungan, penerapan standar lingkungan, pengendalian polusi, tanggung jawab produk, pengelolaan limbah dan daur ulang, serta standar lingkungan dalam rantai pasok.
- 2) **Aspek Sosial (*Social*).** Aspek sosial (*Social*) mencakup kesehatan masyarakat, akses terhadap pengobatan, penanggulangan HIV dan AIDS, pemenuhan kebutuhan nutrisi, keamanan produk, pengembangan komunitas, program amal, pendidikan, kesejahteraan karyawan, perlindungan hak asasi manusia, hubungan masyarakat, kebebasan berpendapat, standar ketenagakerjaan, keragaman, kesehatan dan keselamatan kerja, organisasi tenaga kerja, serta standar ketenagakerjaan dalam rantai pasok.
- 3) **Aspek Tata Kelola (*Governance*).** Aspek tata kelola (*Governance*) mencakup mekanisme corporate governance, audit dan pengendalian, struktur dewan perusahaan, kebijakan remunerasi manajemen, hak-hak pemegang saham, penerapan transparansi,

pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, etika bisnis, pencegahan kecurangan dan korupsi, pengaruh politik, akuntabilitas, sistem whistle-blowing, pengelolaan dan pelaporan keberlanjutan, pengungkapan informasi, keterlibatan pemangku kepentingan, kepatuhan terhadap regulasi dan regulator, serta pengelolaan isu-isu keberlanjutan.

**c. Tujuan dan Manfaat Lingkungan (*Environmental*), Sosial (*Social*) dan Tata Kelola (*Governance*)**

Ada beberapa tujuan dan manfaat dalam penerapan Environmental Social Governance bagi persuaahan adalah sebagai berikut :

- 1) Penerapan prinsip ESG dapat mendorong pembelajaran dan inovasi dalam perusahaan dengan membantu mengidentifikasi serta mengevaluasi aktivitas yang kurang efisien, mengelola risiko bisnis, dan menciptakan inovasi baru untuk mendukung pengelolaan serta pengembangan bisnis yang berkelanjutan.
- 2) Implementasi ESG membantu perusahaan meningkatkan reputasi di mata karyawan, investor, dan pemangku kepentingan lainnya. Hal ini mendukung perusahaan dalam membangun kolaborasi, menjangkau pasar atau peluang bisnis baru, serta memperkuat keunggulan kompetitif. Reputasi yang baik juga berperan penting dalam menjaga loyalitas karyawan, menarik minat investor, dan mempererat hubungan dengan para stakeholder.
- 3) Penerapan ESG memungkinkan perusahaan untuk meningkatkan dan mengidentifikasi peluang bisnis baru. Hal ini juga membuka kesempatan untuk merekrut karyawan dengan kompetensi tinggi,

menarik perhatian investor, serta membangun komunikasi yang efektif dengan pemerintah, regulator, organisasi nirlaba, sektor publik, dan masyarakat lokal.

- 4) Penerapan ESG dapat meningkatkan transparansi perusahaan, yang pada gilirannya memperkuat kepercayaan karyawan, pemangku kepentingan, dan investor. Transparansi ini juga berkontribusi pada peningkatan kualitas manajemen dan nilai perusahaan.
- 5) Penerapan ESG dapat berfungsi sebagai alat evaluasi bagi pemangku kepentingan untuk menilai bagaimana perusahaan dikelola. ESG juga digunakan untuk mengukur risiko dan peluang bisnis sebagai indikator ketahanan serta keberlanjutan perusahaan, termasuk risiko non-keuangan seperti risiko sosial dan lingkungan.

Tujuan utama dari pelaporan LST adalah proses mengamati dan mengkonsolidasikan data tentang keberlanjutan untuk melayani evaluasi perusahaan dan meningkatkan efisiensi bisnis, termasuk mengurangi risiko dan menciptakan peluang untuk memperoleh pendapatan atau mengurangi biaya operasional. Proses yang menganalisis para pemangku kepentingan dan mendukung komunikasi serta pemahaman tentang isu-isu yang ditanggapi oleh para pemangku kepentingan, yang dikelola dengan baik oleh perusahaan untuk mempertahankan daya saing mereka. Alat untuk merefleksikan potensi bisnis dan menarik investor yang ingin berinvestasi pada perusahaan yang berkualitas dan menciptakan keuntungan jangka panjang dan pertimbangan pada ESG dalam proses dan ESG dalam produk ESG setelah proses.

### 3. Profitabilitas

#### a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba bersih, di mana laba bersih yang tinggi dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ketika suatu perusahaan memiliki *Intellectual capital* yang baik maka hal tersebut akan berdampak baik terhadap perusahaan dikarenakan akan meningkatkan daya saing terhadap perusahaan lain dan juga akan meningkatkan nilai dari perusahaan tersebut. Profitabilitas perusahaan juga dapat meningkatkan nilai perusahaan jika perusahaan memiliki laba bersih yang besar. Pengelolaan *intellectual capital* secara optimal dan efisien dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, yang pada gilirannya akan menaikkan nilai perusahaan dan menarik minat investor terhadap perusahaan dengan *intellectual capital* dan profitabilitas yang unggul. (Amirullah, Dharma & Putri, 2021).

Profitabilitas perusahaan adalah kinerja perusahaan menunjukkan hasil perusahaan yang merupakan penunjuk kesehatan dan profitabilitas perusahaan asosiasi. Kinerja perusahaan menyiratkan kesejahteraan keuangan perusahaan secara umum selama jangka waktu tertentu. Analisis kinerja keuangan perusahaan merupakan alat ukur untuk mengevaluasi kinerja keuangan perusahaan dari laporan keuangan perusahaan, yang terdiri dari laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan laporan arus kas. Tujuan utama dari analisis kinerja keuangan perusahaan adalah untuk memutuskan efektivitas dan kinerja perusahaan, yang tercermin dalam laporan dan catatan keuangan (Treepongkaruna & Suttipun, 2024).

Profitabilitas merupakan suatu aspek penting yang dapat dijadikan acuan oleh investor atau pemilik perusahaan untuk menilai kinerja manajemen dalam mengelola suatu perusahaan. Profitabilitas merupakan faktor yang membuat manajemen mempunyai kebebasan dan fleksibilitas untuk mengungkapkan pertanggung jawaban sosial kepada pemegang saham. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial. (Damayanti & Hardiningsih, 2021).

Profitabilitas merupakan kemampuan yang dicapai oleh perusahaan dalam satu periode tertentu. Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca (laporan posisi keuangan) dan laporan laba/rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan tersebut kemudian dapat ditentukan hasil analisis sejumlah rasio dan selanjutnya rasio ini digunakan untuk menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan (Luayyi, Fitri & Awalina, 2023).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan oleh perusahaan untuk menilai keuntungan. Profitabilitas ialah ukuran perusahaan dalam mendapatkan keuntungan. Keuntungan yang dimiliki perusahaan dijadikan acuan untuk membayar dividen kepada investor. Profitabilitas digunakan sebagai alat ukur kesuksesan manajer dalam mengelola perusahaan. Profitabilitas memiliki makna yang cukup penting untuk perusahaan, karena merupakan salah satu faktor untuk menilai baik buruknya kinerja dari suatu perusahaan (Amirullah, Dharma & Eka Putri, 2021).

Rasio profitabilitas adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Semakin tinggi rasio profitabilitas suatu perusahaan, semakin besar pula laba yang dapat dihasilkan. Secara umum, terdapat empat jenis rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengevaluasi tingkat profitabilitas, yaitu *Gross Profit Margin* (Margin Laba Kotor), *Net Profit Margin* (Margin Laba Bersih), *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). *Return on Assets* (ROA) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai tingkat pengembalian dari investasi yang telah dimanfaatkan oleh perusahaan melalui seluruh dana yang dimilikinya. ROA menjadi salah satu alat ukur profitabilitas yang sering digunakan oleh para peneliti.

Penelitian ini, peneliti juga memanfaatkan rasio ini untuk mengevaluasi sebagai salah satu rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi perusahaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia selama periode 2020-2024.

#### **b. Jenis-Jenis Rasio Profitabilitas**

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang dimanfaatkan perusahaan untuk mengukur tingkat keuntungan. Profitabilitas sendiri menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh perusahaan menjadi dasar dalam pembayaran dividen kepada investor. Selain itu, profitabilitas juga digunakan sebagai indikator keberhasilan manajer dalam mengelola perusahaan. Ada beberapa jenis-jenis rasio profitabilitas diantaranya:

- 1) *Gross Profit Margin* (GPM). Margin laba kotor (*gross profit margin*) merupakan Perbandingan antara laba kotor yang diperoleh perusahaan dengan tingkat penjualan yang dicapai pada periode yang sama. Rasio ini mencerminkan atau menggambarkan laba kotor yang dicapai setiap rupiah penjualan.
- 2) *Net Profit Margin* (NPM). Margin laba bersih( *Net Profit Margin*) Rasio laba digunakan untuk menilai persentase laba bersih yang diperoleh setelah dikurangi pajak dari pendapatan yang diperoleh dari penjualan.
- 3) *Return On Assets* (ROA). *Return On Assets* (ROA) adalah rasio profitabilitas untuk menilai persentase keuntungan yang diperoleh perusahaan terkait dengan sumber daya atau total asset sehingga efisiensi suatu perusahaan dalam mengelola asetnya dapat dilihat dari rasio persentase ini.
- 4) *Return On Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) merupakan rasio profitabilitas untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari investasi pemegang saham perusahaan tersebut yang dinyatakan dalam persentase. Rumus *Return On Equity* sebagai berikut.

### c. Fungsi Profitabilitas

Profitabilitas memiliki fungsi dan juga dapat dimanfaatkan, untuk beberapa hal dibawah ini, yaitu :

- 1) Menghitung dan mengetahui besarnya laba yang dapat diperoleh oleh perusahaan dalam kurun waktu tertentu.

- 2) Sebagai perbandingan atau menilai posisi labar perusahaan dari tahun- tahun sebelumnya dengan sekarang.
- 3) Rasio profitabilitas dapat digunakan oleh investor sebagai tolak ukur terhadap suatu perusahaan.
- 4) Berfungsi sebagai tolak ukur bagi pedagang saham untuk menentukan apakah saham perusahaan layak dibeli.
- 5) Mengetahui jumlah laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri dan dapat membantu evaulasi kinerja perusahaan sekaligus memantau perkembangan labar perusahaan dari waktu ke waktu.

#### **d. Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas**

Adapun faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu sebagai berikut:

- 1) Profitabilitas dipengaruhi oleh jenis perusahaan, Perusahaan yang berorientasi menjual barang untuk dikonsumsi atau sebuah jasa umumnya memiliki keuntungan yang lebih stabil daripada perusahaan memproduksi barang.
- 2) Umur, perusahaan yang telah lama berdiri lebih memiliki keuntungan yang lebih stabil dibandingkan perusahaan yang belum lama berdiri.
- 3) Harga produksi yang dikeluarkan perusahaan, apabila perusahaan memiliki biaya produksi yang relatif lebih murah biasanya akan mendapatkan keuntungan yang lebih baik dan stabil dibandingkan dengan yang harga produksinya tinggi.
- 4) Profitabilitas juga dipengaruhi oleh hasil produk yang dihasilkan, perusahaan yang memproduksi kebutuhan pokok cenderung lebih stabil keuntungannya dibandingkan yang memproduksi barang modal.

#### 4. Hubungan ESG Dengan Profitabilitas Perusahaan

Hubungan antara lingkungan (*Environmental*), sosial (*Social*), dan tata kelola (*Governance*) (ESG) dengan profitabilitas perusahaan semakin dianggap signifikan dalam konteks bisnis modern. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan prinsip ESG dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja keuangan perusahaan. Misalnya, perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan lingkungan, tanggung jawab sosial, dan tata kelola yang baik sering kali mengalami peningkatan citra di mata konsumen dan investor. Hal ini dapat berujung pada peningkatan pendapatan dan efisiensi operasional.

Selain itu, pengungkapan informasi terkait ESG juga dapat meningkatkan kepercayaan investor, sehingga mempermudah akses perusahaan terhadap modal. Beberapa studi menunjukkan bahwa meskipun tidak semua aspek ESG memiliki pengaruh yang sama, secara keseluruhan, integrasi prinsip-prinsip ini dalam strategi perusahaan cenderung berkontribusi pada profitabilitas yang lebih baik. Dengan demikian, perusahaan yang mengadopsi praktik ESG tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosial mereka tetapi juga memperkuat posisi finansial mereka di pasar.

#### B. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu telah menguji lingkungan, sosial, tata kelola (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan. Adapun penelitian terdahulu dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Alat Analisis	Hasil Penelitian
1	Treepongk aruna & Suttipun. (2024)	The impact of environmental, social and governance (ESG) reporting on corporate profitability: evidence from Thailand	Variabel utama dalam penelitian ini, yaitu pelaporan ESG yang diwakili oleh tiga elemen pelaporan ESG sebagai variabel independen, profitabilitas perusahaan sebagai variabel dependen, dan karakteristik perusahaan sebagai variabel kontrol.	Alat analisis ini menggunakan Analisis deskriptif, matriks korelasi, dan regresi panel digunakan untuk menganalisis data, sehingga memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hubungan antara pelaporan ESG dan profitabilitas.	Hasil penelitian ini memberikan kontribusi dan implikasi. Dalam hal kontribusi teoritis, teori legitimasi dapat dibuktikan untuk menjelaskan pengaruh positif pelaporan ESG terhadap profitabilitas perusahaan di Thailand. Temuan dalam penelitian ini dapat menjelaskan dan memberikan bukti pelaporan ESG di negara-negara ekonomi berkembang maupun negara-negara maju. Selain itu, hasil penelitian ini menambah lebih banyak bukti pelaporan ESG di Thailand.
2	Marsuki & Efendi. (2024)	Pengaruh Environmental Social Governance dan Profitabilitas Terhadap Perusahaan	Nilai Environmental Social Governance (ESG) diukur menggunakan nilai pengukuran ESG dan profitabilitas diukur menggunakan Return On Assets (ROA) serta nilai perusahaan diukur menggunakan price to book value (PBV).	Alat analisis ini menggunakan Teknik analisis regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program statistik SPSS versi 26.	Dalam penelitian ini, diperoleh hasil yaitu (1) Environmental Social Governance (ESG) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan (2) Profitabilitas (ROA) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

3	Tanjaya & Ratmono. (2024)	Pengaruh Environmental, Social, dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Board Size	Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan yang indikator kinerja perusahaan adalah return on asset, return on equity, dan Tobin's Q. ESG kinerja dan subkomponen ESG digunakan sebagai variabel independen.	Alat analisis data yang digunakan dalam studi ini adalah analisis regresi berganda untuk menguji hipotesis.	Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kinerja ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan secara keseluruhan dan sebelum Covid-19. Namun, kinerja ESG memiliki dampak positif terhadap ROA dan ROE selama periode Covid-19. Studi ini juga menemukan bahwa tidak ada hubungan antara ukuran dewan dengan kinerja ESG dan kinerja perusahaan.
4	Nasution, Yulia, Fitrianti. (2024)	Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023)	Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan Price to book value (PBV)	Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, dengan pengujian hipotesis melalui metode regresi linier berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Environmental berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan pengungkapan Social tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Pengungkapan Governance juga berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengungkapan Social tidak berpengaruh secara individual, integrasi keseluruhan aspek ESG tetap mempengaruhi persepsi investor terhadap nilai perusahaan.

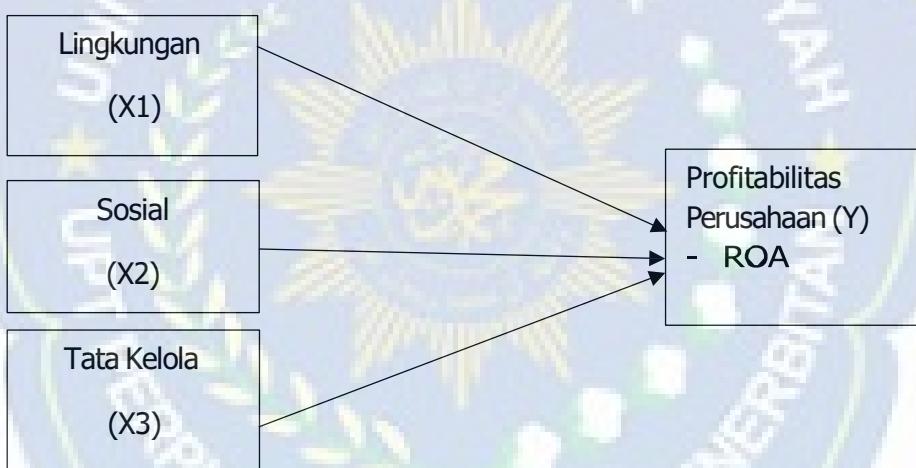
5	Leony, Rizkiyanti, Uzliawati. (2024)	Pengaruh Enviromental, Social Dan Governance disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia	pengungkapan ESG yang memiliki 3 aspek, yaitu lingkungan, sosial dan tata kelola perusahaan diproksikan oleh indikator dari GRI. Sedangkan profitabilitas diproksikan oleh Return on Equity (ROE).	Metode analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG secara parsial, yaitu pada sektor sosial dapat mempengaruhi positif terhadap profitabilitas secara signifikan, sebaliknya, pengungkapan lingkungan dan tata kelola tidak dapat mempengaruhi profitabilitas.
6	Gharchia & Mindosa (2023)	Pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan terdaftar di BEI 2021	Konsep yang digunakan meliputi profitabilitas, diukur menggunakan pengembalian aset sebagai proksi untuk kinerja keuangan, dan kinerja ESG yang diukur melalui Skor	Metode analisis yang digunakan meliputi analisis deskriptif, uji asumsi klasik, koefisien determinasi, uji F, dan uji t untuk analisis regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 25.	Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong perusahaan di Indonesia untuk memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam ESG.
7	Azizah, Fitriani, Darmawan (2023)	Pengaruh Pengungkapan Esg Pada Perusahaan LQ45 Kehati Terhadap Kualitas Kinerja Perusahaan	Pengaruh ESG terhadap kinerja keuangan kinerja diukur dengan Return on Asset (ROA) dan Price Earning Ratio (PER).	Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional dengan metode statistik yang mengukur pengaruh antara dua variabel ataupun lebih dan menguji hipotesis dengan	Berdasarkan hasil dari penelitian bahwa hanya pengungkapan ESG (secara bersama-sama) yang berpengaruh positif dalam level signifikansi rendah hingga sedang terhadap tingkat kinerja keuangan yaitu ROA dan kinerja pasar yaitu PER.

				analisis Regresi Linier berganda.	
8	Kartika, Dermawan, Hudaya, (2023)	Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia	Nilai Perusahaan diukur menggunakan rasio Tobin's Q, yang merupakan perbandingan antara nilai pasar asset perusahaan dengan biaya pengganti asset	Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda.	Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa Environmental, Social, dan Governance (ESG) belum cukup kuat mempengaruhi nilai perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2017-2021.
9	Inawati & Rahmawati. (2023)	Dampak Environmental, Social, dan Governance (Esg) terhadap Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan diukur menggunakan rasio Return on Assets (ROA), yang membandingkan laba bersih dengan total aset perusahaan. ROA digunakan untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam menghasilkan laba	Penelitian ini menggunakan data kuantitatif dengan pendekatan purposive sampling, dan Teknik analisis data dimulai dari analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji pemilihan model regresi data panel, uji koefisien determinasi (R <sup>2</sup> ), uji simultan (f), dan uji parsial (t).	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor social, faktor environmental, dan faktor governance memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja keuangan perusahaan sektor non keuangan.
10	Ghazali & Zulmaita. (2020)	Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, and Governance (ESG) Terhadap	Variabel independen dijelaskan oleh pengungkapan	Metode analisis yang digunakan regresi linier berganda data panel.	Hasil penelitian menemukan bahwa secara parsial atau secara individual, variabel independen yang dijelaskan oleh pengungkapan environmental, social, dan

		Tingkat Profitabilitas Perusahaan (Studi pada Perusahaan Sektor Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)	environmental, social, and governance terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROIC.	Pemilihan sampel menggunakan metode purposive sampling	governance tidak pengaruh terhadap tingkat profitabilitas yang diproksikan dengan ROA dan ROIC. Tetapi ketiga variabel secara simultan, berpengaruh signifikan moderat terhadap tingkat profitabilitas perusahaan.
--	--	---	---	--	--

### C. Kerangka Pikir

Dengan memperhatikan perumusan masalah dan tinjauan literatur sebelumnya, diperlukan pembuatan kerangka pikir untuk mempermudah proses analisis.



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

X1, X2, X3  
Y

= Variabel Independen  
= Variabel Dependental

### D. Hipotesis

#### 1. Pengaruh Pelaporan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh pelaporan lingkungan terhadap profitabilitas menyatakan bahwa perusahaan yang secara aktif melaporkan kinerja lingkungan mereka cenderung memiliki pengelolaan sumber daya alam yang lebih

baik. Dengan mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, perusahaan dapat menurunkan biaya operasional dan meningkatkan efisiensi. Hal ini berpotensi menarik lebih banyak investor dan pelanggan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan.

**H<sub>1</sub>** : Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Azizah, Fitriani, Darmawan (2023) menunjukkan bahwa pelaporan ESG (lingkungan, sosial, budaya) terdapat pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan.

## 2. Pengaruh Pelaporan Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh pelaporan sosial terhadap profitabilitas bahwa perusahaan yang transparan dalam pelaporan sosial seperti perlakuan terhadap karyawan dan kontribusi kepada komunitas dan dapat membangun citra positif di mata publik dengan meningkatkan loyalitas pelanggan dan menarik minat investor, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas. Perusahaan yang memperhatikan aspek sosial cenderung lebih sukses dalam mencapai tujuan keuangan mereka.

**H<sub>2</sub>** : Penelitian yang dilakukan oleh Inawati & Rahmawati (2023) menunjukkan bahwa faktor social, faktor environmental, dan faktor governance memiliki pengaruh yang positif terhadap profitabilitas perusahaan.

## 3. Pengaruh Pelaporan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan

Pengaruh pelaporan tata kelola terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik dengan mencakup transparansi, akuntabilitas, dan etika dalam pengambilan keputusan dapat mengurangi risiko dan meningkatkan kepercayaan investor. Perusahaan dengan tata

kelola yang solid, lebih mampu menarik investasi dan mempertahankan nilai saham mereka, sehingga berkontribusi pada peningkatan profitabilitas.

**H<sub>3</sub>** : Penelitian yang dilakukan oleh Nasution, Yulia, Fitrianti. (2024) menunjukkan bahwa tata kelola berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian eksplanatori (*explanatory research*) dengan pendekatan kuantitatif. *Explanatory research* adalah jenis penelitian yang menjelaskan perihal kedudukan variabel-variabel yang diteliti dan hubungan yang terjadi antara satu variabel dengan lainnya.

Penelitian kuantitatif disebut juga dengan penelitian tradisional, positif, eksperimental ataupun empiris. Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel-variabel penelitian dengan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat berkaitan dengan tujuan penelitian.

#### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan di Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar di Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Gedung Iqra Lt. 2 Universitas Muhammadiyah Makassar, Sedangkan waktu penelitian yang akan dilaksanakan dengan waktu 2 bulan dari bulan februari – maret tahun 2025.

#### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data penelitian ini merupakan data kuantitatif. Data kuantitatif digunakan yakni data sekunder dimana data sekunder merupakan data yang mengacu pada informasi yang telah dikumpulkan dari sumber yang telah

dolah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dimana informasi diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga atau melalui dokumen, seperti laporan keuangan tahunan terhadap profitabilitas perusahaan dengan studi empiris LQ-45 pada bursa efek indonesia.

Sumber data penelitian ini diperoleh melalui website bursa efek indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) yang berupa laporan keuangan tahunan pada perusahaan LQ-45 yang terdaftar dibursa efek indonesia yang dipublikasi pada periode tahun 2019-2023. Tahun tersebut dipilih karena merupakan tahun terbaru dan yang mengeluarkan laporan tahunan selama tahun penelitian dan mengungkapkan informasi lengkap yang dapat digunakan untuk memenuhi variabel penelitian.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan objek/subjek penelitian. populasi dapat diartikan sebagai keseluruhan elemen dalam penelitian meliputi objek dan subjek (Garancang & Abunawas, 2023). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah 45 data perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019-2023.

### **2. Sampel**

Sampel merupakan sebagian atau wakil yang memiliki karakteristik representasi dari populasi (Garancang & Abunawas, 2023). Pengambilan sampel dilakukan secara sengaja dengan menggunakan teknik purposive sampling dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu untuk mewakili populasi. Adapun kriteria sampel pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

**Tabel 3.1. Kriteria Sampel Perusahaan**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023	(45)
2	Perusahaan yang tidak konsisten pada perusahaan LQ45 periode tahun 2019-2023	22
	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel penelitian	23
	Total jumlah data yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah 23 x 5 = 115	115

Sumber: Data Diolah Peneliti

**Tabel 3.2. Daftar Perusahaan Yang Menjadi Sampel**

NO	Kode	Perusahaan
1.	ADRO	Adaro Energy Tbk.
2.	ANTM	Aneka Tambang Tbk.
3.	ASII	Astra International Tbk.
4.	BBCA	Bank Central Asia Tbk.
5.	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
6.	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
7.	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8.	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9.	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk.
10.	EXCL	XL Axiata Tbk.
11.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.
12.	INCO	Vale Indonesia Tbk.
13.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
14.	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.
15.	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
16.	ITMG	Indo Tambang Raya Mega Tbk.
17.	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18.	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
19.	PTBA	Bukit Asam Tbk
20.	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21.	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk.
22.	UNTR	United Tractors Tbk
23.	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data Diolah Peneliti

Berdasarkan kriteria kriteria di atas maka didapatkan beberapa daftar perusahaan indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut dari periode tahun 2019-2023 yang akan menjadi sampel dalam penelitian yaitu sebanyak 23 perusahaan. Terdapat 22 perusahaan yang tidak konsisten pada perusahaan LQ45 selama periode 2019-2023, hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yang memengaruhi

kinerja dan profitabilitas perusahaan. Indeks LQ45 diperbarui setiap enam bulan, yang menyebabkan adanya perusahaan yang keluar dan masuk dalam indeks tersebut. Fluktuasi harga saham perusahaan LQ45 mengalami peningkatan dan penurunan selama periode ini, dengan lonjakan tertinggi pada tahun 2021 dan harga terendah pada tahun 2020.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mengumpulkan informasi dari dokumen atau catatan yang telah tertulis, sesuai dengan informasi yang dibutuhkan. Studi dokumentasi akan mencakup analisis laporan tahunan dan laporan ESG perusahaan untuk mendapatkan informasi yang relevan mengenai praktik pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola.

Peneliti menggunakan data sekunder yaitu mengambil data historis. Peneliti juga mencari literatur tentang analisis dokumen-dokumen berupa laporan keuangan selama periode 2019-2023 dan *sustainability reporting* selama periode 2019-2023, studi pustaka atau literatur berupa buku, jurnal, artikel, situs internet serta data-data terkait lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. dari berbagai media. Data diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi.

#### **F. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau disebabkan oleh perubahan dalam variabel bebas. Dalam penelitian ini memiliki satu variabel dependen yaitu profitabilitas,

dengan mengukur profitabilitas, penelitian ini menggunakan *Return on Asset* (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu menghasilkan laba bersih dari seluruh aset yang dimilikinya. Rasio ini memberikan gambaran efektivitas manajemen dalam memanfaatkan sumber daya perusahaan untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam mengelola aset untuk menghasilkan laba.

Rumus untuk mencari *Return on Asset* adalah:

$$\text{Return On Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100 \%$$

## 2. Variabel Independen (X)

Variabel bebas disebut variabel independent yang dapat mempengaruhi keberadaan variabel lain. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini variabel independennya yaitu lingkungan (X1), sosial (X2), dan tata kelola (X3) mendefinisikan variabel independen sebagai variabel yang sering kali dianggap sebagai stimulus atau prediktor, juga dikenal sebagai variabel bebas yang berpotensi mempengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Adapun rasio yang dipake untuk mengukur dalam variabel independen adalah sebagai berikut:

### a. Lingkungan (*Environmental*)

*Environmental* dalam suatu perusahaan merujuk pada segala upaya yang dilakukan untuk menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan kegiatan operasional yang ramah lingkungan. Hal ini mencakup langkah-langkah pencegahan, pengurangan, dan

pengelolaan dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin timbul dari proses bisnis perusahaan. Dengan penerapan prinsip *Environmental* yang baik, perusahaan tidak hanya memenuhi tanggung jawab sosialnya, tetapi juga dapat meningkatkan citra positif, memenuhi regulasi pemerintah, serta menciptakan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

**b. Sosial (Social)**

*Social* dalam konteks perusahaan adalah praktik yang dilakukan dalam kegiatan operasional sehari-hari sebagai bentuk komitmen untuk menjalankan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sekitar.

Kegiatan ini dapat berupa pemberdayaan masyarakat, peningkatan kesejahteraan, dukungan pendidikan, hingga program kesehatan. Melalui pelaksanaan aspek *Social*, perusahaan tidak hanya membangun hubungan yang harmonis dengan lingkungan sosialnya, tetapi juga memperkuat kepercayaan publik dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi komunitas.

**c. Tata Kelola (Governance)**

*Governance* adalah sistem pengaturan dan pengawasan yang melibatkan berbagai pihak seperti pemangku kepentingan, manajer, pemilik perusahaan, kreditur, pemerintah, dan karyawan untuk memastikan perusahaan berjalan sesuai prinsip yang sehat dan transparan. Tata kelola yang baik membantu menciptakan kepercayaan, meminimalkan konflik kepentingan, serta memastikan setiap keputusan diambil demi keberlangsungan usaha. Dengan penerapan *Governance* yang efektif, perusahaan memiliki peluang lebih besar untuk mencapai keberhasilan jangka panjang.

## **G. Metode Analisis Data**

Metode analisis data adalah proses mengolah data menjadi informasi yang mudah dibaca dan dipahami. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis statistik dengan program SPSS. Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan diolah dan dianalisis dengan uji statistik adalah sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Analisis statistik deskriptif dilakukan sebelum melakukan pengujian hipotesis, dimana pada analisis statistik deskriptif menampilkan karakteristik data sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang meliputin jumlah sampel ( $N$ ), nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata sampel (mean), serta standar deviasi untuk masing-masing variabel.

### **2. Uji Asumsi Klasik**

Uji asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi agar analisis regresi linier berganda dapat dilakukan. Asumsi klasik meliputi Uji Normalitas, Uji Multikolinieritas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Hasil perhitungan dari asumsi klasik dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **a. Uji Normalitas**

Uji Normalitas menggunakan Uji *Kolmogorov-Smirnov* yang dimana jika nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa data dianggap normal. Sedangkan nilai signifikan di bawah 0,05 menunjukkan bahwa data dianggap tidak normal.

#### **b. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas digunakan untuk menguji korelasi antar variabel bebas atau independen dalam model regresi. Berdasarkan nilai

Variance Inflation Factor (VIF), Apabila nilai VIF  $< 10$ ,  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima, maka variabel tidak mengalami gejala multikolinearitas. Sebaliknya jika  $VIF > 10$ ,  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, sehingga variabel mengalami gejala multikolinearitas.

#### c. Uji heteroskedastisitas

Salah satu metode yang umum digunakan untuk menguji heteroskedastisitas adalah Uji Glejser. Dalam uji ini, peneliti akan meregresikan nilai absolut dari residual (kesalahan) terhadap variabel independen. Jika nilai signifikansi (p-value) dari hasil regresi lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas. Sebaliknya, jika nilai signifikansi kurang dari 0,05, maka terdapat indikasi adanya heteroskedastisitas

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara variabel dengan perubahan waktu pengamatan. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan menggunakan uji Durbin Watson. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai Durbin Watson (DW) dengan 2 Durbin Watson Tabel, yaitu nilai Durbin Watson Upper (DU) dan Durbin Watson Lower (DL). Apabila hasil nilai  $(4 \text{ DW}) > \text{DU} < \text{DW}$  maka dapat diasumsikan tidak terjadi autokorelasi.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis menggunakan regresi linier berganda digunakan untuk menguji suatu variabel terikat (dependen) terhadap variabel bebas (independen). Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda bertujuan untuk menguji pengaruh pelaporan *enviromental, social*, dan

governance (ESG) terhadap profitabilitas perusahaan, yang diukur menggunakan rasio keuangan: *Return on Assets* (ROA). Dalam penelitian ini, didapatkan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Keterangan:

$Y$ : Variabel dependen (variabel yang dijelaskan)

$\alpha$  (alpha) : Intersep (konstanta)

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  (koefisien regresi) : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

$X_1, X_2, X_3$  : Variabel independen (variabel penjelasan)

$\epsilon$  : Error term (kesalahan pengganggu)

## H. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel moderasi terhadap pengaruh variabel independen dan variabel dependen. Adapun Uji hipotesis yang digunakan yaitu hasil uji t dan uji koefisien determinasi (adjusted R<sup>2</sup>) dan adalah sebagai berikut:

### 1. Uji t

Uji t merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh secara terhadap variabel dependennya. Uji koefisien regresi (uji t) biasanya disebut sebagai uji parsial. Uji hipotesis dilakukan dengan uji t. Pengujian ini pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen, hipotesis uji regresi linier berganda yaitu :

Ho: Tidak ada pengaruh variabel independen secara individual terhadap dependen.

Ha: Ada pengaruh variabel independen secara individual terhadap dependen. Syarat keputusan uji t adalah:

- a. Jika nilai sig > 0,05 maka variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  diterima).
- b. Jika nilai sig < 0,05 maka variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen ( $H_0$  ditolak)

## 2. Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)

Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>) Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan seberapa besar pengaruh variabel independen secara bersama-sama (simultan) mempengaruhi variabel dependen yang dapat diindikasikan oleh nilai R<sup>2</sup> (adjusted R<sup>2</sup>) (Ghozali, 2021:147).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019-2023. Indeks LQ45 merupakan kumpulan 45 saham dari perusahaan dengan likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar besar, dan fundamental keuangan yang baik. Indeks ini diperbarui secara berkala setiap enam bulan oleh BEI, sehingga komposisi perusahaan yang tergabung dapat berubah tergantung pada kinerja dan kriteria kelayakan masing-masing perusahaan. Karena perubahan tersebut, tidak semua perusahaan tercatat secara konsisten selama lima tahun, sehingga hanya perusahaan yang konsisten masuk dalam indeks LQ45 yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Dari total 45 perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45, dilakukan penyaringan menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, seperti konsistensi pencatatan selama 2019-2023 dan ketersediaan laporan tahunan serta pelaporan ESG (Environmental, Social, Governance). Hasil dari penyaringan tersebut adalah 23 perusahaan yang memenuhi kriteria, sehingga menghasilkan total 115 unit data (23 perusahaan  $\times$  5 tahun). Perusahaan-perusahaan ini berasal dari berbagai sektor industri, seperti perbankan, barang konsumsi, pertambangan, energi, infrastruktur, dan farmasi. Objek penelitian ini menjadi penting karena mewakili perusahaan-perusahaan unggulan yang relevan dalam implementasi prinsip keberlanjutan di pasar modal Indonesia.

Berikut adalah daftar lengkap perusahaan yang menjadi sampel penelitian:

**Tabel 4.1.**  
**Daftar Perusahaan Sampel Indeks LQ45 (2019–2023)**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ADRO	Adaro Energy Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang Tbk
3	ASII	Astra International Tbk
4	BBCA	Bank Central Asia Tbk
5	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
6	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
7	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
8	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk
9	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk
10	EXCL	XL Axiata Tbk
11	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
12	INCO	Vale Indonesia Tbk
13	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
14	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
15	INTP	Indocement Tunggal Prakarsa Tbk
16	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk
17	KLBF	Kalbe Farma Tbk
18	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
19	PTBA	Bukit Asam Tbk
20	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk
21	TLKM	Telkom Indonesia (Persero) Tbk
22	UNTR	United Tractors Tbk
23	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Diolah dari BEI (2024)

Berikut adalah profil lengkap, detail, dan spesifik dari masing-masing perusahaan yang tercantum dalam Tabel 4.1 Daftar Perusahaan Sampel Indeks LQ45 (2019-2023):

1. **Adaro Energy Tbk (ADRO).** Adaro Energy Tbk adalah salah satu perusahaan pertambangan batu bara terbesar di Indonesia yang berdiri sejak tahun 2004. Perusahaan ini berfokus pada kegiatan pertambangan, perdagangan, dan jasa terkait batu bara, mulai dari eksplorasi hingga pengiriman ke pelanggan domestik maupun internasional. ADRO dikenal dengan tambang batu bara di Tabalong,

Kalimantan Selatan, yang merupakan salah satu tambang batu bara terbesar di dunia. Selain itu, Adaro juga melakukan diversifikasi usaha ke bidang energi terbarukan dan infrastruktur. Dengan strategi bisnis terintegrasi, ADRO berupaya menjadi perusahaan energi terkemuka di Asia Tenggara.

**3. Aneka Tambang Tbk (ANTM).** Aneka Tambang Tbk, atau ANTAM, adalah perusahaan pertambangan milik negara yang berdiri sejak 1968 dan merupakan bagian dari MIND ID (Mining Industry Indonesia). ANTAM bergerak di bidang eksplorasi, penambangan, pengolahan, dan pemasaran sumber daya mineral seperti nikel, emas, bauksit, dan logam mulia lainnya. Perusahaan ini memiliki berbagai fasilitas pengolahan dan pemurnian di berbagai lokasi di Indonesia, termasuk pabrik feronikel di Pomalaa dan pabrik emas di Pongkor. ANTAM juga aktif dalam ekspor produk-produknya ke pasar internasional, terutama Asia dan Eropa. Komitmen terhadap praktik pertambangan berkelanjutan menjadi salah satu nilai utama perusahaan.

**4. Astra International Tbk (ASII).** Astra International Tbk adalah konglomerat terbesar di Indonesia yang didirikan pada tahun 1957 dan memiliki bisnis utama di sektor otomotif, jasa keuangan, alat berat, agribisnis, infrastruktur, dan teknologi informasi. Astra dikenal sebagai distributor utama merek-merek otomotif ternama seperti Toyota, Daihatsu, dan Honda di Indonesia. Selain itu, Astra juga memiliki anak perusahaan di bidang asuransi, perbankan, perkebunan kelapa sawit, hingga pertambangan. Dengan jaringan bisnis yang luas dan lebih dari 200 anak perusahaan serta afiliasi, Astra International menjadi salah

satu motor penggerak perekonomian nasional. Perusahaan ini juga aktif dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan.

5. **Bank Central Asia Tbk (BBCA).** Bank Central Asia Tbk, atau BCA, adalah salah satu bank swasta terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1957. BCA dikenal luas sebagai bank dengan layanan perbankan ritel yang inovatif dan jaringan ATM terbesar di Indonesia. Fokus utama BCA adalah pada layanan perbankan konsumen, korporasi, dan UMKM, dengan produk-produk unggulan seperti Kartu Kredit BCA, KlikBCA, dan BCA Mobile. BCA juga memiliki reputasi tinggi dalam hal keamanan transaksi dan pelayanan nasabah. Dengan kinerja keuangan yang solid dan pertumbuhan aset yang konsisten, BCA menjadi pilihan utama masyarakat dan pelaku bisnis di Indonesia.
6. **Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BBNI).** Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, atau BNI, merupakan salah satu bank milik negara tertua di Indonesia yang berdiri sejak 1946. BNI menyediakan berbagai layanan perbankan mulai dari tabungan, kredit, hingga layanan internasional untuk individu, korporasi, dan institusi pemerintah. BNI juga dikenal sebagai pelopor layanan perbankan digital di Indonesia dengan produk seperti BNI Mobile Banking dan BNI TapCash. Selain melayani nasabah domestik, BNI memiliki jaringan cabang internasional di beberapa negara seperti Singapura, Hong Kong, Tokyo, dan London. Komitmen BNI adalah mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui inovasi layanan keuangan.
7. **Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (BBRI).** Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, atau BRI, adalah bank milik negara yang fokus pada

layanan perbankan mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Didirikan pada tahun 1895, BRI memiliki jaringan cabang terluas di Indonesia, bahkan hingga ke pelosok desa. Produk unggulan BRI meliputi Kredit Usaha Rakyat (KUR), Simpedes, dan BRImo untuk layanan digital banking. BRI dikenal sebagai pionir dalam pemberdayaan ekonomi rakyat melalui akses permodalan dan layanan keuangan inklusif. Dengan strategi digitalisasi dan inovasi produk, BRI terus memperkuat posisinya sebagai bank dengan jumlah nasabah terbesar di Indonesia.

8. **Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (BBTN).** Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk, atau BTN, adalah bank milik negara yang dikenal sebagai pemimpin pasar dalam pembiayaan perumahan di Indonesia. BTN berdiri sejak 1897 dan berperan penting dalam mendukung program pemerintah di bidang perumahan rakyat, seperti KPR Subsidi dan KPR Non-Subsidi. BTN juga menyediakan berbagai produk tabungan, deposito, dan layanan perbankan digital untuk nasabah individu maupun korporasi. Dengan fokus pada sektor properti, BTN berkontribusi besar dalam mendorong pertumbuhan industri perumahan nasional. BTN juga aktif dalam pengembangan teknologi perbankan untuk meningkatkan pelayanan kepada nasabah.
9. **Bank Mandiri (Persero) Tbk (BMRI).** Bank Mandiri (Persero) Tbk adalah bank milik negara terbesar di Indonesia yang berdiri pada tahun 1998 hasil merger empat bank pemerintah. Bank Mandiri melayani berbagai segmen nasabah mulai dari ritel, korporasi, hingga institusi dengan produk-produk seperti Mandiri Tabungan, Mandiri Kartu Kredit, dan Mandiri Online. Bank Mandiri juga memiliki jaringan internasional di

Asia dan Eropa untuk mendukung transaksi global nasabah. Selain itu, Bank Mandiri aktif dalam mendukung transformasi digital perbankan melalui inovasi layanan dan aplikasi mobile banking. Dengan aset terbesar di Indonesia, Bank Mandiri menjadi salah satu pilar utama sistem keuangan nasional.

10. **Charoen Pokphand Indonesia Tbk (CPIN).** Charoen Pokphand Indonesia Tbk adalah perusahaan agribisnis terkemuka yang bergerak di bidang pakan ternak, peternakan ayam, dan pengolahan makanan berbasis unggas. Didirikan pada tahun 1972, CPIN merupakan bagian dari Charoen Pokphand Group asal Thailand. Perusahaan ini dikenal sebagai produsen pakan ternak terbesar di Indonesia dan memiliki jaringan distribusi luas di seluruh nusantara. Selain itu, CPIN juga memproduksi produk olahan ayam seperti nugget, sosis, dan makanan siap saji yang dipasarkan dengan merek ternama. Komitmen CPIN adalah menyediakan produk pangan berkualitas tinggi dan aman untuk masyarakat Indonesia.
11. **XL Axiata Tbk (EXCL).** XL Axiata Tbk adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1989. XL Axiata menyediakan layanan seluler, internet, dan data untuk pelanggan individu maupun korporasi di seluruh Indonesia. Perusahaan ini dikenal dengan inovasi produk seperti XL, AXIS, dan layanan internet cepat berbasis 4G dan 5G. XL Axiata juga aktif dalam pengembangan infrastruktur jaringan telekomunikasi untuk mendukung transformasi digital nasional. Dengan jutaan pelanggan aktif, XL Axiata terus berinovasi dalam meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jangkauan jaringan di wilayah urban maupun rural.

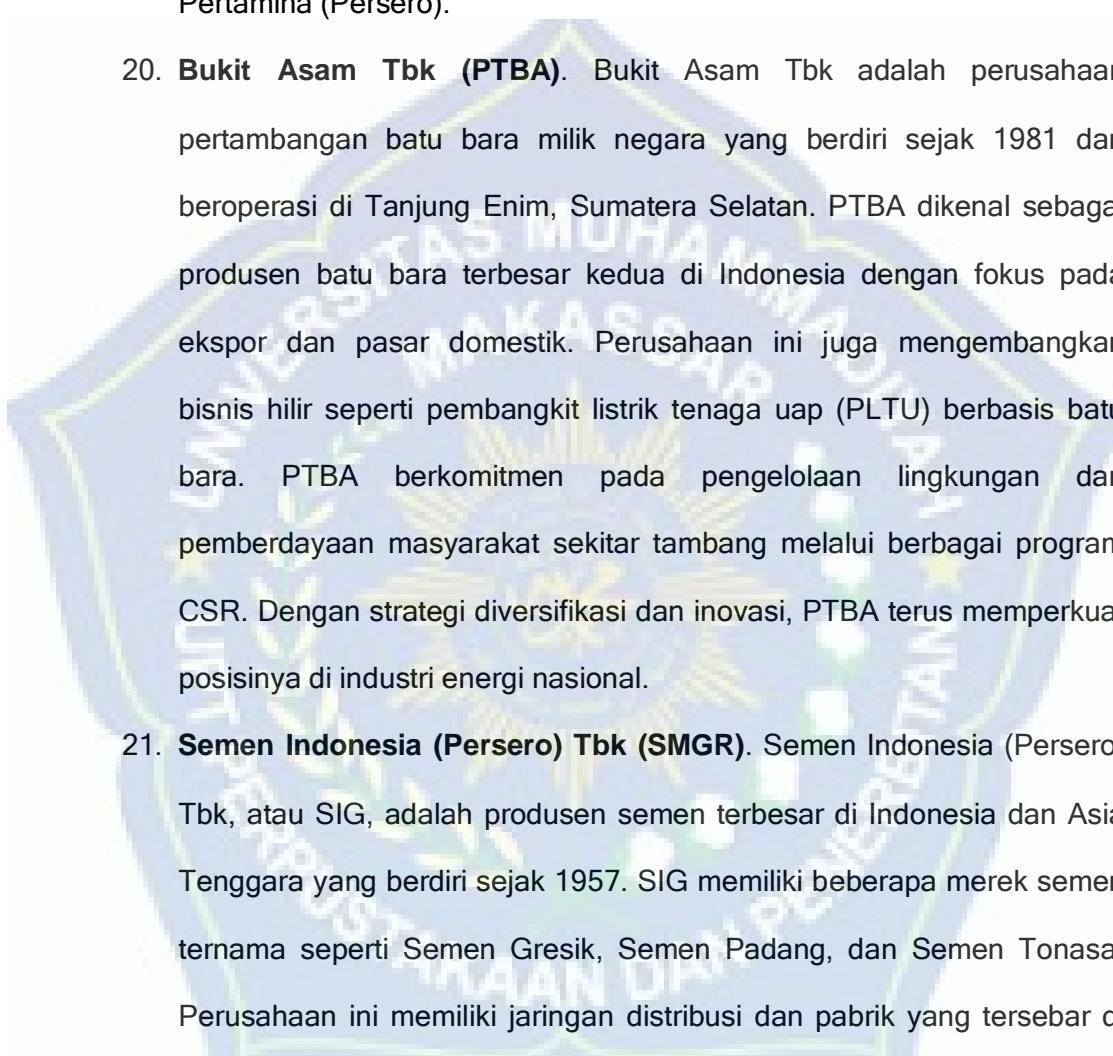
12. **Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP).** Indofood CBP Sukses Makmur Tbk adalah anak perusahaan Indofood Group yang fokus pada produksi makanan olahan, terutama mi instan, makanan ringan, produk dairy, dan minuman. Didirikan pada tahun 2009, ICBP dikenal sebagai produsen mi instan Indomie yang telah mendunia. Selain itu, ICBP juga memproduksi berbagai merek makanan populer seperti Pop Mie, Chitato, dan Indomilk. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang sangat luas di dalam dan luar negeri. ICBP terus berinovasi dalam pengembangan produk baru dan menjaga standar kualitas tinggi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.
13. **Vale Indonesia Tbk (INCO).** Vale Indonesia Tbk adalah perusahaan pertambangan nikel terbesar di Indonesia yang merupakan bagian dari Vale S.A., perusahaan tambang multinasional asal Brasil. Didirikan pada tahun 1968, INCO beroperasi di Sorowako, Sulawesi Selatan, dan fokus pada produksi nikel matte yang dieksport ke pasar global. Vale Indonesia berkomitmen terhadap praktik pertambangan yang berkelanjutan dan ramah lingkungan, serta berperan penting dalam rantai pasok industri baterai kendaraan listrik. Perusahaan ini juga aktif dalam program pengembangan masyarakat dan pelestarian lingkungan di sekitar area operasionalnya.
14. **Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF).** Indofood Sukses Makmur Tbk adalah perusahaan makanan dan minuman terintegrasi terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1990. INDF memiliki lini bisnis mulai dari produksi bahan baku, pengolahan makanan, hingga distribusi dan ritel. Produk-produk Indofood seperti Indomie, Supermi, dan Bimoli telah

menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Indonesia. Selain itu, Indofood juga memiliki bisnis agribisnis, distribusi, dan kemasan. Dengan jaringan distribusi yang sangat luas, Indofood mampu menjangkau konsumen di seluruh Indonesia dan ekspor ke berbagai negara.

15. **Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (INKP).** Indah Kiat Pulp & Paper Tbk adalah salah satu produsen pulp dan kertas terbesar di Asia Tenggara yang berdiri sejak 1976. Perusahaan ini memproduksi berbagai jenis kertas, termasuk kertas budaya, kertas industri, dan tisu, yang diekspor ke lebih dari 100 negara. INKP merupakan bagian dari Asia Pulp & Paper (APP) Group dan memiliki pabrik utama di Tangerang, Perawang, dan Serang. Indah Kiat berkomitmen pada praktik produksi yang ramah lingkungan dan sertifikasi internasional untuk produk-produknya. Perusahaan ini juga aktif dalam program penghijauan dan pelestarian hutan.
16. **Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP).** Indocement Tunggal Prakarsa Tbk adalah produsen semen terbesar kedua di Indonesia yang berdiri sejak 1985 dan merupakan bagian dari HeidelbergCement Group dari Jerman. INTP memiliki 13 pabrik semen yang tersebar di Jawa, Sumatera, dan Kalimantan dengan kapasitas produksi lebih dari 24 juta ton per tahun. Produk utama Indocement adalah semen Tiga Roda yang telah menjadi merek terpercaya di pasar domestik. Perusahaan ini juga berkomitmen pada pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan dan efisiensi energi dalam proses produksinya. INTP terus berinovasi untuk mendukung pembangunan infrastruktur nasional.

17. **Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG).** Indo Tambangraya Megah Tbk adalah perusahaan pertambangan batu bara yang berdiri sejak 1987 dan memiliki operasi utama di Kalimantan Timur. ITMG memproduksi batu bara termal berkualitas tinggi yang dieksport ke berbagai negara di Asia dan Eropa. Perusahaan ini berkomitmen pada praktik pertambangan yang bertanggung jawab dan pelestarian lingkungan di sekitar area tambang. ITMG juga aktif dalam program pemberdayaan masyarakat lokal melalui pendidikan, kesehatan, dan pelatihan keterampilan. Dengan strategi diversifikasi dan efisiensi operasional, ITMG menjadi salah satu pemain utama di industri batu bara Indonesia.
18. **Kalbe Farma Tbk (KLBF).** Kalbe Farma Tbk adalah perusahaan farmasi dan kesehatan terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1966. KLBF memproduksi berbagai produk farmasi, suplemen kesehatan, minuman energi, dan nutrisi dengan merek-merek terkenal seperti Promag, Extra Joss, dan Hydro Coco. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia dan beberapa negara Asia Tenggara. Kalbe Farma juga aktif dalam penelitian dan pengembangan produk inovatif untuk mendukung kesehatan masyarakat. Komitmen perusahaan adalah memberikan solusi kesehatan yang terjangkau dan berkualitas tinggi bagi masyarakat.
19. **Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS).** Perusahaan Gas Negara Tbk, atau PGN, adalah perusahaan milik negara yang bergerak di bidang transmisi dan distribusi gas bumi. Didirikan pada tahun 1965, PGN mengelola jaringan pipa gas terbesar di Indonesia yang melayani pelanggan industri, komersial, dan rumah tangga. PGN juga berperan

penting dalam mendukung program konversi energi nasional dari bahan bakar minyak ke gas bumi. Selain itu, PGN aktif dalam pengembangan infrastruktur gas dan energi terbarukan untuk mendukung ketahanan energi nasional. PGN merupakan bagian dari holding BUMN Migas, PT Pertamina (Persero).

- 
20. **Bukit Asam Tbk (PTBA).** Bukit Asam Tbk adalah perusahaan pertambangan batu bara milik negara yang berdiri sejak 1981 dan beroperasi di Tanjung Enim, Sumatera Selatan. PTBA dikenal sebagai produsen batu bara terbesar kedua di Indonesia dengan fokus pada ekspor dan pasar domestik. Perusahaan ini juga mengembangkan bisnis hilir seperti pembangkit listrik tenaga uap (PLTU) berbasis batu bara. PTBA berkomitmen pada pengelolaan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar tambang melalui berbagai program CSR. Dengan strategi diversifikasi dan inovasi, PTBA terus memperkuat posisinya di industri energi nasional.
  21. **Semen Indonesia (Persero) Tbk (SMGR).** Semen Indonesia (Persero) Tbk, atau SIG, adalah produsen semen terbesar di Indonesia dan Asia Tenggara yang berdiri sejak 1957. SIG memiliki beberapa merek semen ternama seperti Semen Gresik, Semen Padang, dan Semen Tonasa. Perusahaan ini memiliki jaringan distribusi dan pabrik yang tersebar di seluruh Indonesia dan Asia Tenggara. SIG juga berkomitmen pada pengembangan produk ramah lingkungan dan efisiensi energi dalam proses produksinya. Dengan inovasi dan ekspansi bisnis, SIG terus mendukung pembangunan infrastruktur nasional dan regional.

22. **Telkom Indonesia (Persero) Tbk (TLKM).** Telkom Indonesia (Persero) Tbk adalah perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1965. TLKM menyediakan layanan telekomunikasi, internet, data, dan TV berbayar melalui merek Telkomsel, IndiHome, dan Telkomsat. Telkom memiliki jaringan infrastruktur telekomunikasi terluas di Indonesia, termasuk kabel serat optik bawah laut yang menghubungkan berbagai wilayah. Perusahaan ini juga aktif dalam pengembangan teknologi digital dan layanan berbasis cloud untuk mendukung transformasi digital nasional. Telkom Indonesia berkomitmen menjadi perusahaan telekomunikasi digital kelas dunia.
23. **United Tractors Tbk (UNTR).** United Tractors Tbk adalah perusahaan distributor alat berat terbesar di Indonesia yang berdiri sejak 1972 dan merupakan bagian dari Astra Group. UNTR menyediakan alat berat merek Komatsu, UD Trucks, Scania, dan Tadano untuk sektor pertambangan, konstruksi, kehutanan, dan agribisnis. Selain distribusi alat berat, UNTR juga memiliki bisnis di bidang pertambangan batu bara, kontraktor pertambangan, dan energi terbarukan. Perusahaan ini dikenal dengan layanan purna jual yang andal dan jaringan distribusi yang luas di seluruh Indonesia. United Tractors terus berinovasi untuk mendukung pertumbuhan sektor industri nasional.
24. **Unilever Indonesia Tbk (UNVR).** Unilever Indonesia Tbk adalah perusahaan barang konsumen terkemuka yang berdiri sejak 1933 dan merupakan bagian dari Unilever Group global. UNVR memproduksi berbagai produk kebutuhan sehari-hari seperti sabun, sampo, deterjen, makanan, dan minuman dengan merek-merek terkenal seperti Lifebuoy,

Sunsilk, Rinso, Blue Band, dan Wall's. Perusahaan ini memiliki pabrik di berbagai kota besar di Indonesia dan jaringan distribusi yang menjangkau seluruh pelosok nusantara. Unilever Indonesia juga aktif dalam program keberlanjutan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat melalui berbagai inisiatif sosial dan lingkungan.

## B. Penyajian Data (Hasil Penelitian)

### 1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dalam penelitian ini, yang meliputi variabel pelaporan lingkungan (X1), pelaporan sosial (X2), pelaporan tata kelola (X3), dan profitabilitas perusahaan (Y) yang diukur melalui Return on Assets (ROA). Analisis ini bertujuan untuk mengetahui nilai rata-rata (mean), nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut tabel di bawah ini:

**Tabel 4.2.**  
**Statistik Deskriptif Variabel Penelitian**

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Pelaporan Lingkungan	115	18	22	20.83	1.410
Pelaporan Sosial	115	12	30	24.07	3.192
Pelaporan Tata Kelola	115	15	34	26.50	4.610
Profitabilitas Perusahaan	115	0	0	0.26	0.110

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan tabel 4.2, dijelaskan bahwa Pelaporan lingkungan pada 115 perusahaan LQ45 menunjukkan bahwa nilai minimum adalah 18 dan maksimum 22, dengan rata-rata (mean) sebesar 20,83 dan standar deviasi 1,410. Hal ini mengindikasikan bahwa praktik pelaporan lingkungan antar perusahaan dalam sampel cenderung homogen dan berada dalam rentang yang sempit. Dengan standar deviasi yang relatif kecil, variasi antara perusahaan satu dengan yang lain terkait pelaporan

lingkungan tidak terlalu besar. Ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan dalam indeks LQ45 telah melakukan pelaporan lingkungan secara konsisten, kemungkinan karena adanya regulasi atau kesadaran lingkungan yang tinggi.

Untuk pelaporan sosial, nilai minimum tercatat sebesar 12 dan maksimum sebesar 30, dengan rata-rata sebesar 24,07 serta standar deviasi 3,192. Ini menunjukkan bahwa terdapat keragaman yang lebih tinggi dalam pelaporan sosial dibandingkan pelaporan lingkungan. Beberapa perusahaan tampak sangat aktif dalam mengungkapkan kegiatan sosialnya, sedangkan yang lain masih relatif terbatas. Standar deviasi yang lebih besar menunjukkan adanya ketidakkonsistenan antar perusahaan dalam aspek ini, yang mungkin dipengaruhi oleh perbedaan industri, kebijakan CSR internal, atau dorongan dari pemangku kepentingan eksternal.

■ Pelaporan tata kelola menunjukkan nilai minimum 15 dan maksimum 34, dengan rata-rata sebesar 26,50 dan standar deviasi tertinggi di antara ketiga aspek ESG (4,610). Ini mencerminkan bahwa pelaporan tata kelola sangat bervariasi di antara perusahaan-perusahaan LQ45. Beberapa perusahaan tampaknya sangat detail dan terbuka dalam hal tata kelola, sementara yang lain masih belum menyampaikan aspek tersebut secara memadai. Tingginya variasi ini menandakan adanya ruang perbaikan dalam transparansi tata kelola di pasar modal Indonesia, dan bisa menjadi sinyal penting bagi regulator dan investor dalam mendorong praktik GCG yang lebih konsisten.

Sementara itu, profitabilitas perusahaan menunjukkan nilai minimum dan maksimum yang sama yaitu 0, namun memiliki rata-rata 0,26 dan standar deviasi 0,110. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun semua

perusahaan memiliki nilai profitabilitas yang seragam secara nilai absolut (kemungkinan dalam satuan ROA atau ROE yang distandardkan), terdapat sedikit variasi yang tetap terdeteksi secara statistik. Interpretasi ini bisa mengindikasikan bahwa dalam kurun waktu observasi, mayoritas perusahaan LQ45 masih menunjukkan profitabilitas yang positif namun terbatas. Kecilnya variasi ini juga bisa berdampak terhadap sensitivitas analisis regresi yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya dalam menguji pengaruh pelaporan ESG terhadap profitabilitas.

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Pengambilan keputusan dalam uji normalitas dilakukan berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada Kolmogorov-Smirnov, di mana nilai di atas 0,05 menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

**Tabel 4.3.**  
**Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov**

Statistik	Nilai
N	115
Test Statistic	0.148
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.080
Distribusi Data	Normal

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi (Asymp. Sig. 2-tailed) sebesar **0,080**, yang lebih besar dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa data residual terdistribusi **normal**, sehingga asumsi normalitas dalam analisis regresi telah terpenuhi.

### b. Uji multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model regresi. Multikolinieritas yang tinggi dapat mempengaruhi keakuratan estimasi regresi. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF), di mana jika  $VIF < 10$  dan  $Tolerance > 0,1$ , maka model bebas dari multikolinieritas.

**Tabel 4.4.**  
**Hasil Uji Multikolinieritas**

Variabel	Tolerance	VIF
Pelaporan Lingkungan	0.958	1.044
Pelaporan Sosial	0.291	3.434
Pelaporan Tata Kelola	0.298	3.359

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi (Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola) memiliki nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , yang berarti tidak terdapat masalah multikolinearitas di antara variabel-variabel tersebut. Nilai VIF tertinggi tercatat pada variabel Pelaporan Sosial sebesar 3,434, namun masih berada jauh di bawah ambang batas kritis (10), sehingga dapat disimpulkan bahwa masing-masing variabel tidak saling memengaruhi secara berlebihan.

### c. Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke yang lain. Ketidakterpenuhinya asumsi ini dapat menyebabkan kesalahan dalam penarikan kesimpulan statistik. Dalam penelitian ini, pengujian

dilakukan menggunakan metode uji Glejser, dengan dasar pengambilan keputusan yaitu nilai signifikansi di atas 0,05 menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Tabel 4.5.**  
**Hasil Uji Glejser**  
*Dependent Variable: ABS\_RES*

Variabel	Sig. (p-value)
Pelaporan Lingkungan (X1)	0.070
Pelaporan Sosial (X2)	0.091
Pelaporan Tata Kelola (X3)	0.083

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji Glejser, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk seluruh variabel independen yaitu Pelaporan Lingkungan (0.070), Pelaporan Sosial (0.091), dan Pelaporan Tata Kelola (0.083) semuanya lebih besar dari taraf signifikansi  $\alpha = 0.05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan signifikan antara variabel independen dan nilai residual absolut (ABS\_RES), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

#### d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah pengujian yang digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi (hubungan) antara residual (kesalahan prediksi) pada suatu model regresi dengan residual lainnya dalam urutan waktu atau data. Salah satu metode yang umum digunakan adalah uji Durbin-Watson, dengan nilai statistik berkisar antara 0 hingga 4.

**Tabel 4.6.**  
**Uji Autokorelasi Durbin Watson**

Model Summary <sup>b</sup>				
Statistik	Nilai	Nilai DL	Nilai DU	4 - DU
Durbin-Watson (DW)	1.935	1.6427	1.7496	2.2504
a. Predictors: (Constant), pelaporan tata kelola , pelaporan lingkungan, pelaporan sosial				
b. Dependent Variable: profitabilitas perusahaan				

Sumber: Hasil SPSS 25 Tahun 2025

Berdasarkan hasil uji Durbin-Watson, diperoleh nilai sebesar 1.935, sedangkan nilai batas bawah (DL) adalah 1.6427, dan nilai batas atas (DU) adalah 1.7496. Karena nilai Durbin-Watson berada dalam rentang  $DU < DW < 4 - DU$  ( $1.7496 < 1.935 < 2.2504$ ), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat autokorelasi dalam model regresi ini. Dengan kata lain, residual dari model regresi tidak saling berkorelasi satu sama lain, yang berarti model memenuhi asumsi independensi residual. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang menguji pengaruh pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap profitabilitas perusahaan-perusahaan dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia telah layak digunakan dan bebas dari gangguan autokorelasi.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menguji pengaruh simultan dan parsial dari variabel independen, yaitu pelaporan lingkungan, pelaporan sosial, dan pelaporan tata kelola, terhadap variabel dependen yaitu profitabilitas perusahaan yang diukur melalui indikator *Return on Asset* (ROA). Model regresi ini bertujuan untuk menggambarkan secara matematis hubungan antara tiga variabel bebas dengan satu variabel terikat, sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing aspek ESG terhadap kinerja keuangan perusahaan.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Analisis Regresi Linear Berganda**

Variabel	B (Unstandardized)	Beta (Standardized)
(Konstanta)	33.406	—
Pelaporan Lingkungan ( $X_1$ )	2.138	0.159
Pelaporan Sosial ( $X_2$ )	1.135	0.450
Pelaporan Tata Kelola ( $X_3$ )	2.170	0.410

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Persamaan Regresi Linear Berganda:

$$Y = 33,406 + 2,138X_1 + 1,135X_2 + 2,170X_3$$

Keterangan:

- $Y$  = Profitabilitas Perusahaan
- $X_1$  = Pelaporan Lingkungan
- $X_2$  = Pelaporan Sosial
- $X_3$  = Pelaporan Tata Kelola

Penjelasan:

- 1) Konstanta ( $B = 33,406$ ): Nilai konstanta sebesar 33,406 menunjukkan bahwa apabila variabel pelaporan lingkungan, pelaporan sosial, dan pelaporan tata kelola dianggap tidak ada (bernilai nol), maka profitabilitas perusahaan diperkirakan berada pada tingkat 33,406 satuan. Ini mencerminkan baseline atau nilai dasar profitabilitas perusahaan tanpa pengaruh dari Pelaporan Lingkungan ( $X_1$ ), Pelaporan Sosial ( $X_2$ ), Pelaporan Tata Kelola ( $X_3$ ).
- 2) Pelaporan Lingkungan ( $B = 2,138$  | Beta = 0,159): Koefisien regresi untuk pelaporan lingkungan sebesar 2,138 mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pelaporan lingkungan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 2,138 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tetap. Meskipun pengaruhnya bersifat positif, nilai Beta (0,159) menunjukkan bahwa kontribusi pelaporan lingkungan relatif lebih kecil dibandingkan variabel ESG lainnya.
- 3) Pelaporan Sosial ( $B = 1,135$  | Beta = 0,450): Koefisien regresi yang positif menandakan bahwa pelaporan sosial berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas. Setiap kenaikan satu satuan

dalam pelaporan sosial diperkirakan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 1,135 satuan. Nilai Beta sebesar 0,450 menjadikan pelaporan sosial sebagai variabel dengan pengaruh paling dominan terhadap profitabilitas perusahaan di antara ketiga variabel independen.

- 4) Pelaporan Tata Kelola ( $B = 2,170$  | Beta = 0,410): Koefisien regresi pelaporan tata kelola sebesar 2,170 juga menunjukkan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan dalam aspek tata kelola diperkirakan akan meningkatkan profitabilitas perusahaan sebesar 2,170 satuan. Dengan nilai Beta sebesar 0,410, variabel ini memiliki pengaruh kedua terkuat setelah pelaporan sosial dalam model regresi yang digunakan.

#### b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan dilakukan dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) pada output SPSS. Jika nilai  $Sig. < 0,05$ , maka variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan.

**Tabel 4.8.**  
**Hasil Uji t (Parsial)**  
*Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan*

Variabel	t Hitung	Sig. (p-value)
Pelaporan Lingkungan ( $X_1$ )	1,702	0,032
Pelaporan Sosial ( $X_2$ )	2,656	0,009
Pelaporan Tata Kelola ( $X_3$ )	2,445	0,016

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan Tabel 4.8, uji t parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap profitabilitas perusahaan secara terpisah. Adapun nilai derajat kebebasan (df) diperoleh dari rumus  $df = n - k - 1 = 115 - 3 - 1 = 111$ , sehingga nilai t

tabel = 1,658. Hasil analisis menunjukkan bahwa semua nilai t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05. Maka, ketiga variabel independen dapat disimpulkan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Berikut uraian per variabel:

- 1) Pelaporan Lingkungan ( $X_1$ ) memiliki nilai t hitung = 1,702 dan Sig. = 0,032. Karena t hitung > t tabel ( $1,702 > 1,658$ ) dan nilai sig. < 0,05, maka hipotesis pertama ( $H_1$ ) diterima.
- 2) Pelaporan Sosial ( $X_2$ ) menunjukkan nilai t hitung = 2,656 dengan Sig. = 0,009. Karena t hitung > t tabel ( $2,656 > 1,658$ ) dan nilai sig. < 0,05, maka hipotesis kedua ( $H_2$ ) juga diterima.
- 3) Pelaporan Tata Kelola ( $X_3$ ) memiliki nilai t hitung = 2,445 dan Sig. = 0,016. Dengan t hitung > t tabel ( $2,445 > 1,658$ ) dan nilai sig. < 0,05, maka hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima.

### c. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi variabel return saham yang dapat dijelaskan oleh laba bersih dan komponen arus kas. Nilai  $R^2$  yang semakin mendekati 1 menunjukkan bahwa model regresi semakin baik dalam menjelaskan variabilitas dari return saham.

**Tabel 4.9.**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

		R Square	Adjusted R Square
1	0.670	0.573	0.548
<b>a. Predictors:</b> (Constant), Pelaporan Tata Kelola, Pelaporan Lingkungan, Pelaporan Sosial			
<b>b. Dependent Variable:</b> Profitabilitas Perusahaan			

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2025

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi yang ditampilkan pada Tabel 4.9, diperoleh nilai R Square sebesar 0,573, yang mengindikasikan

bahwa 57,3% variasi profitabilitas perusahaan (diukur dengan Return on Assets/ROA) dapat dijelaskan oleh variabel pelaporan tata kelola, pelaporan lingkungan, dan pelaporan sosial. Sementara itu, 42,7% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai ini menunjukkan bahwa model memiliki kemampuan penjelasan yang cukup kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek pelaporan tersebut memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan atau penurunan profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia.

### C. Analisis dan Pembahasan

#### 1. Pengaruh Pelaporan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan memiliki pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 yang diproyeksikan *Return on Asset* (ROA) di Bursa Efek Indonesia. Hal ini dibuktikan melalui koefisien regresi sebesar 2,138, yang mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pelaporan lingkungan akan meningkatkan profitabilitas sebesar 2,138 satuan, dengan asumsi variabel lain konstan. Artinya, perusahaan yang semakin aktif dan transparan dalam mengungkapkan aspek lingkungan seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, atau upaya pengurangan emisi karbon, cenderung mendapatkan respons positif dari investor dan masyarakat. Pelaporan lingkungan tidak hanya mencerminkan kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menandakan tanggung jawab jangka panjang perusahaan terhadap keberlanjutan.

Pengaruh pelaporan lingkungan terhadap profitabilitas juga signifikan, dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 1,702, yang lebih besar dari nilai t tabel sebesar 1,658, serta nilai signifikansi 0,011 yang berada di bawah ambang batas 0,05. Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini diterima, yang berarti bahwa pelaporan lingkungan memiliki pengaruh yang nyata terhadap peningkatan profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA). Temuan ini memperkuat pandangan bahwa praktik *Environmental, Sosial, and Governance* (ESG), khususnya aspek lingkungan, tidak hanya penting dari sisi etika dan kepatuhan, tetapi juga berdampak secara finansial. Investor cenderung menilai positif perusahaan yang mengelola risiko lingkungan dengan baik karena dianggap lebih berkelanjutan dan tahan terhadap krisis jangka panjang.

Meskipun pelaporan lingkungan memiliki pengaruh signifikan, nilai koefisien beta sebesar 0,159 menunjukkan bahwa kontribusinya terhadap profitabilitas relatif lebih rendah dibandingkan dengan pelaporan sosial dan tata kelola. Ini mengindikasikan bahwa meskipun penting, pelaporan lingkungan bukanlah faktor dominan dalam menjelaskan profitabilitas perusahaan LQ45. Hal ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti masih rendahnya perhatian investor terhadap informasi lingkungan dibandingkan aspek sosial dan tata kelola, atau belum seragamnya standar pelaporan lingkungan di Indonesia. Oleh karena itu, meskipun pelaporan lingkungan berperan, perusahaan disarankan untuk mengintegrasikan strategi lingkungan secara lebih kuat dan strategis agar dampaknya terhadap profitabilitas semakin meningkat.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 yang diproyeksikan *Return on Asset* (ROA), temuan ini selaras dengan Teori Stakeholder yang dikemukakan oleh Edward Freeman (1984). Teori ini menyatakan bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab tidak hanya kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*), seperti masyarakat, pemerintah, konsumen, dan lingkungan. Pelaporan lingkungan menjadi wujud tanggung jawab perusahaan terhadap stakeholder eksternal, khususnya dalam hal transparansi dan kedulian terhadap isu-isu lingkungan.

Ketika perusahaan mengungkapkan informasi lingkungan secara aktif misalnya tentang pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengurangan emisi karbon hal ini membangun kepercayaan dan citra positif di mata stakeholder. Kepercayaan ini pada akhirnya menciptakan nilai tambah dan meningkatkan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, praktik pelaporan lingkungan yang baik tidak hanya memenuhi kewajiban etis dan regulatif, tetapi juga menjadi strategi bisnis yang mendukung kinerja keuangan secara berkelanjutan, sebagaimana ditekankan dalam Teori Stakeholder.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Treepongkaruna & Suttipun. (2024) bahwa pengungkapan lingkungan memiliki korelasi positif yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan di sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Transparansi lingkungan dapat berfungsi sebagai

instrumen strategis untuk meningkatkan nilai ekonomi perusahaan. Sedangkan Penelitian Marsuki & Efendi. (2024) menegaskan bahwa pengungkapan lingkungan yang transparan dan berkualitas menjadi bagian penting dari strategi komunikasi perusahaan untuk mengurangi asimetri informasi antara manajemen dan investor.

Penelitian yang menunjukkan bahwa pelaporan lingkungan berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) di Bursa Efek Indonesia tidak sejalan dan berbanding terbalik dengan beberapa penelitian lain, seperti Penelitian oleh (Handoyo et al., 2022) yang menemukan bahwa pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan pada sektor pertambangan yang terdaftar di BEI. Penelitian (Fathurohman et al., 2022) yang juga menunjukkan kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, baik pada perusahaan manufaktur maupun sektor lain.

## **2. Pengaruh Pelaporan Sosial Terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia**

Pelaporan sosial terbukti memberikan kontribusi positif terhadap profitabilitas perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45 profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA) di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi sebesar 1,135 menunjukkan bahwa peningkatan satu satuan dalam pelaporan sosial dapat meningkatkan profitabilitas sebesar 1,135 satuan. Ini mencerminkan bahwa perusahaan yang aktif menginformasikan kegiatan sosialnya seperti keterlibatan dalam program

CSR, perlindungan hak karyawan, keselamatan kerja, dan hubungan baik dengan masyarakat sekitar dapat memperoleh kepercayaan publik dan loyalitas pelanggan yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Selain itu, pelaporan sosial menjadi bentuk tanggung jawab sosial perusahaan yang menunjukkan kepedulian terhadap keberlanjutan sosial jangka panjang.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), diperoleh nilai t hitung sebesar 2,656 dan nilai signifikansi 0,009, yang keduanya memenuhi syarat signifikan ( $t$  hitung  $>$   $t$  tabel = 1,658 dan  $Sig. < 0,05$ ). Dengan demikian, hipotesis kedua ( $H_2$ ) dalam penelitian ini dapat diterima, yang berarti bahwa pelaporan sosial berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa informasi sosial yang disampaikan perusahaan dinilai sebagai sinyal positif oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya, sehingga meningkatkan nilai perusahaan. Penerimaan pasar terhadap laporan sosial menunjukkan adanya perubahan paradigma bahwa kinerja keuangan tidak hanya bergantung pada aspek ekonomi semata, tetapi juga dipengaruhi oleh dimensi sosial.

Pelaporan sosial memiliki nilai koefisien beta tertinggi, yaitu 0,450, yang mengindikasikan bahwa pelaporan sosial adalah faktor paling dominan dalam memengaruhi profitabilitas perusahaan. Ini berarti bahwa dibandingkan pelaporan lingkungan maupun tata kelola, aspek sosial justru memberikan kontribusi paling besar terhadap kinerja keuangan. Keunggulan ini bisa disebabkan oleh meningkatnya kesadaran investor dan konsumen terhadap isu-isu sosial, seperti keadilan tenaga kerja,

inklusi, dan kontribusi perusahaan terhadap masyarakat. Oleh karena itu, perusahaan dalam indeks LQ45 disarankan untuk semakin memperkuat kebijakan dan praktik pelaporan sosial secara strategis, agar mampu meningkatkan reputasi dan daya saing sekaligus mempertahankan pertumbuhan profitabilitas yang berkelanjutan.

Temuan bahwa pelaporan sosial berpengaruh signifikan dan dominan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 sejalan dengan Teori *Stakeholder* yang dikembangkan oleh Edward Freeman pada tahun 1984. Menurut teori ini, perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada semua pemangku kepentingan seperti karyawan, konsumen, masyarakat, dan komunitas lokal. Pelaporan sosial yang mencakup program CSR, perlindungan hak-hak pekerja, keselamatan kerja, dan hubungan sosial yang harmonis menunjukkan komitmen perusahaan terhadap stakeholder-nya.

Ketika perusahaan secara aktif melaporkan aktivitas sosialnya, hal ini menciptakan persepsi positif di mata publik dan investor, memperkuat loyalitas pelanggan, serta meningkatkan reputasi perusahaan. Akibatnya, perusahaan memperoleh keuntungan kompetitif yang berdampak pada peningkatan kinerja keuangan. Sesuai dengan pandangan Teori *Stakeholder*, keberhasilan finansial perusahaan tidak terlepas dari bagaimana ia memenuhi tanggung jawab sosialnya kepada berbagai pihak yang terdampak oleh operasionalnya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tanjaya & Ratmono (2024) bahwa pelaporan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan koefisien regresi

yang mendukung bahwa peningkatan kualitas dan kuantitas pelaporan sosial akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Sedangkan, Penelitian Nasution, et al. (2024) yang menunjukkan bahwa perusahaan dalam indeks LQ45 yang aktif melaporkan aspek sosial mengalami peningkatan loyalitas pelanggan dan kepercayaan investor, yang berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan dan kinerja keuangan.

Penelitian yang menunjukkan bahwa pelaporan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia tidak sejalan dan bahkan berbanding terbalik dengan beberapa studi lain, antara lain Penelitian (Dinatha & Darmawan, 2023) yang menemukan bahwa pengungkapan kinerja sosial tidak berpengaruh signifikan bahkan cenderung negatif terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 pada periode 2017-2021. Penelitian (Weda & Sudana, 2021) dengan sampel perusahaan LQ45 menggunakan metodologi serupa juga menunjukkan tidak ada bukti signifikansi pengaruh pelaporan sosial terhadap profitabilitas, bahkan dalam beberapa kasus pengaruhnya negatif atau tidak konsisten.

### **3. Pengaruh Pelaporan Tata Kelola Terhadap Profitabilitas Perusahaan LQ45 Bursa Efek Indonesia**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaporan tata kelola memberikan pengaruh positif terhadap profitabilitas perusahaan profitabilitas yang diprosikan *Return on Asset* (ROA) yang tergabung dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Hal ini tercermin dari nilai koefisien regresi sebesar 2,170, yang berarti bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam pelaporan tata kelola dapat meningkatkan profitabilitas

perusahaan sebesar 2,170 satuan. Pelaporan tata kelola umumnya mencakup transparansi struktur organisasi, kejelasan fungsi dan tanggung jawab direksi dan komisaris, serta kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik. Ketika perusahaan mampu mengkomunikasikan struktur dan mekanisme pengelolaan yang baik, hal ini meningkatkan kepercayaan investor dan kredibilitas perusahaan di mata publik dan pemangku kepentingan.

Pelaporan tata kelola juga terbukti berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA). Nilai t hitung sebesar 2,445 lebih besar dari t tabel sebesar 1,658, dengan nilai signifikansi sebesar 0,016, yang lebih kecil dari batas 0,05. Oleh karena itu, hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima, yang menguatkan bahwa semakin baik tata kelola yang dilaporkan perusahaan, semakin besar pula dampaknya terhadap profitabilitas. Signifikansi ini menandakan bahwa informasi tata kelola dianggap relevan dan bernilai oleh pasar. Dalam konteks investasi, tata kelola yang baik dianggap sebagai indikator manajemen risiko yang efektif, yang pada akhirnya dapat menjamin stabilitas dan kesinambungan laba perusahaan.

Meskipun bukan variabel yang paling dominan, pelaporan tata kelola memiliki nilai beta sebesar 0,410, yang menunjukkan pengaruh kuat dan menempati urutan kedua setelah pelaporan sosial. Nilai beta ini menggambarkan kontribusi relatif dari masing-masing variabel dalam model regresi terhadap profitabilitas profitabilitas yang diproksikan *Return on Asset* (ROA). Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang menjalankan prinsip tata kelola dengan baik cenderung lebih kompetitif dan efisien dalam pengelolaan sumber daya, pengambilan keputusan,

serta kepatuhan terhadap regulasi. Oleh sebab itu, perusahaan LQ45 disarankan untuk tidak hanya fokus pada aspek lingkungan dan sosial, tetapi juga memperkuat sistem pelaporan tata kelola sebagai strategi jangka panjang untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

Hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pelaporan tata kelola berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 sangat relevan jika dikaitkan dengan Teori *Stakeholder* yang dikemukakan oleh Edward Freeman pada tahun 1984. Teori ini menekankan bahwa perusahaan memiliki kewajiban untuk memperhatikan kepentingan semua pihak yang terlibat atau terdampak oleh operasionalnya, termasuk pemegang saham, direksi, komisaris, karyawan, regulator, dan masyarakat luas. Pelaporan tata kelola yang transparan mengenai struktur organisasi, tanggung jawab manajemen, dan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip tata kelola yang baik mencerminkan upaya perusahaan dalam memenuhi ekspektasi stakeholder terkait akuntabilitas dan integritas.

Ketika perusahaan menunjukkan tata kelola yang baik melalui pelaporan yang jelas dan dapat dipercaya, hal ini memperkuat kepercayaan publik dan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas. Oleh karena itu, sesuai dengan prinsip Teori Stakeholder, tata kelola yang kuat tidak hanya melindungi kepentingan pemilik modal, tetapi juga membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan antara perusahaan dan seluruh pemangku kepentingan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Leony, et al. (2024) yang menemukan bahwa pelaporan tata kelola memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan dengan koefisien regresi yang mendukung bahwa peningkatan kualitas pengungkapan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan secara nyata. Sedangkan, Penelitian Gharchia & Mindosa (2023) yang menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik merupakan faktor kunci dalam meningkatkan stabilitas keuangan dan reputasi perusahaan di pasar modal Indonesia.

Penelitian yang Anda jelaskan mengenai pengaruh pelaporan lingkungan, sosial, dan tata kelola terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan ternyata tidak sejalan dan berbanding terbalik dengan sejumlah penelitian lain yang juga mengkaji pengungkapan *sustainability report* pada perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia, seperti Penelitian oleh (Ardani, 2024) yang menemukan bahwa secara parsial pengungkapan *sustainability report*, termasuk aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Secara simultan memang ada pengaruh positif, tetapi secara parsial tidak memberikan dampak yang signifikan pada profitabilitas perusahaan LQ45 tahun 2019-2023. Penelitian (Febriani, 2023) menyatakan bahwa pengungkapan *sustainability report* dalam aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial tidak berpengaruh signifikan secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan perusahaan LQ45 pada periode 2019-2021.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian regresi serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil beberapa kesimpulan utama. Kesimpulan ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai pentingnya pelaporan keberlanjutan dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

1. Pelaporan lingkungan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Nilai koefisien regresi yang positif menunjukkan bahwa semakin tinggi kualitas pelaporan lingkungan, semakin tinggi pula profitabilitas yang dicapai perusahaan.
2. Pelaporan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Koefisien regresi dan nilai signifikansi menunjukkan bahwa keterlibatan perusahaan dalam aktivitas sosial, seperti tanggung jawab terhadap karyawan dan komunitas, dapat meningkatkan citra serta kepercayaan investor, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan profitabilitas.
3. Pelaporan tata kelola memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia. Pelaporan tata kelola yang baik terkait transparansi, struktur dewan, dan pengendalian internal sangat penting dalam meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi operasional, sehingga berdampak signifikan terhadap profitabilitas.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, terdapat beberapa saran yang dapat diberikan kepada perusahaan, pemangku kepentingan, dan peneliti selanjutnya. Saran ini diharapkan dapat menjadi masukan yang konstruktif untuk meningkatkan kinerja dan keberlanjutan perusahaan LQ45 di masa mendatang.

1. Perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan kualitas pelaporan lingkungan. Pengungkapan yang transparan dan komprehensif mengenai aspek lingkungan tidak hanya memenuhi tuntutan regulasi, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan profitabilitas perusahaan.
2. Perusahaan perlu memperkuat pelaporan sosial secara berkelanjutan. Keterlibatan aktif dalam isu sosial, seperti kesejahteraan karyawan dan kontribusi terhadap komunitas, harus diintegrasikan dalam strategi bisnis agar mampu menciptakan loyalitas pelanggan serta meningkatkan nilai perusahaan di mata investor.
3. Fokus utama perlu diberikan pada peningkatan pelaporan tata kelola perusahaan. Transparansi tata kelola, penguatan pengendalian internal, serta pelaksanaan prinsip-prinsip good corporate governance harus menjadi prioritas utama agar perusahaan dapat menjaga stabilitas, meningkatkan efisiensi, dan memperoleh keunggulan kompetitif dalam jangka panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardani, R. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas pada Indeks Saham LQ45 periode 2019-2023. In *Skripsi thesis: Universitas Pakuan* (Issue Rizky Ardani, Bayu and Marota, Rochman and Fadillah, Haqi (2024) Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Profitabilitas pada Indeks Saham LQ45 periode 2019-2023. Skripsi thesis, Universitas P). <https://eprints.unpak.ac.id/8729/>
- Azizah, S. N., Firiani, F. P., & -, D. D. Sp. . M. (2023). Pengaruh Pengungkapan Esg Pada Perusahaan Lq45Kehati Terhadap Kualitas Kinerja Perusahaan. *Aktiva : Jurnal Akuntansi Dan Investasi*, 8(2), 133-145.
- Agustine, V. A., Angraini, H. N., Riandy, I. M., & Lastiati, A. (2022). Dampak ESG Score Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *International & National Conference on Accounting and Fraud Auditing*, 1-9.
- Amirullah, H. R., Dharma, F., & Putri, W. R. E. (2022). Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan Saat Pandemi Covid 19 Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 7(2), 2039-2050.
- Damayanti, A., & Hardiningsih, P. (2021). Determinan Pengungkapan Laporan Berkelanjutan. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 22(1), 175.
- Desmi, M. F., Hendrawaty, E., & Muslimin. (2023). Pengaruh Environmental, Social, Governance (Esg) Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari*, 1(2), 401-407.
- Dinatha, K. N. A., & Darmawan, N. A. S. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021). *Jurnal Akuntansi Profesi*, 14(02), 238-248.
- Fathurohman, M., Purwohedi, U., & Armeliza, D. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Publik dan Institusional Terhadap Pengungkapan Lingkungan. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 3(1), 245-264.
- Febriani, P. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). In *Skripsi. Tanjungpinang: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang*. <https://repo.stie-pembangunan.ac.id/id/eprint/619/>
- Gharchia, S. E. De, & Mindosa, B. (2023). Pengaruh Environmental, Social, dan Governance terhadap Profitabilitas pada Perusahaan terdaftar di BEI 2021. *Jurnal Manajemen*, 12(2), 68-86.
- Ghazali, A., & Zulmaita. (2020). Pengaruh pengungkapan environmental, social, and governance (ESG) terhadap tingkat profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di bursa efek

- Indoneisa. *Prosiding SNAM PNJ*, 1-13.
- Global Reporting Initiative. (2021). GRI 2: Pengungkapan Umum 2021. Global Reporting Initiative. Retrieved June 16, 2025, from GRI and SASB 2021 Index website: [https://s26.q4cdn.com/317237604/files/doc\\_downloads/2022/06/2021-ESG-GRI-SASB-Index.pdf](https://s26.q4cdn.com/317237604/files/doc_downloads/2022/06/2021-ESG-GRI-SASB-Index.pdf)
- Handoyo, F., Akram, A., & Nurabiah, N. (2022). Pengaruh Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2021). *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, 21(2), 107-117.
- Hartoyo, & Arsyad. (2021). Jurnal PenKoMi: Kajian Pendidikan & Ekonomi. *Jurnal PenKoMi:Kajian Pendidikan & Ekonomi*, 4(1), 1-17.
- Iznillah, M. L., Saidi, J., Rasuli, M., & Nasrizal, N. (2024). Reaksi investor terhadap corporate sustainability performance: A review of literature using stakeholder theory. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi*, 4(2), 300-311.
- Kartika, F., Dermawan, A., & Hudaya, F. (2023). Pengungkapan environmental, social, governance (ESG) dalam meningkatkan nilai perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia. *SOSIOHUMANIORA: Jurnal Ilmiah Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 9(1), 29-39.
- Leony, E., Rizkiyanti, A., & Uzliawati, L. (2024). Pengaruh Enviromental, Social Dan Governance Disclosure Terhadap Profitabilitas Perusahaan Sektor Makanan Dan Minuman Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(1), 196-209.
- Luayyi, S., Fitri, N. S., & Awalina, P. (2023). Pengaruh Pendapatan Produk Sampingan, Biaya Kualitas Dan Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*, 8(2), 36.
- Muhammad Fachriza Wahyu Darma Putra, & Nurul Asfiah. (2024). Penerapan Environmental, Social, dan Governance (ESG) Pada Program Infrastruktur Di Indonesia: Menuju Sustainable Business. *Jurnal Manuhara : Pusat Penelitian Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 2(3), 102-114.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal EMT KITA*, 8(4), 1255-1264.
- Okalesa, Raha, E., & Irman, M. (2024). Pengaruh Pengungkapan Lingkungan, Sosial dan Tata Kelola (ESG) Terhadap Kinerja PERusahaan dan Struktur Modal PERusahaan pada Sub-sektor Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021. 4(1), 30-39.
- Pangestas, V. D., & Prasetyo, A. B. (2023). Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance (ESG) terhadap Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar dalam Index KOMPAS 100 Periode 2019-2021). *Diponegoro Journal of Accountinh*,

12(4), 1-15.

- Saputri, S. A., & Fahriani, F. Z. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Profitabilitas, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks Lq45 Periode 2018-2021. *Reinforce: Journal of Sharia Management*, 2(2), 122-140.
- Siahaan, D. B., & Herijawati, E. (2023). 1742-1751. *Journal Of Social Science Research*, 3(4), 1742-1751.
- Suryani, L., & Wijayanti, R. (2022). Kinerja Bank Syariah: Pengungkapan ICSR Berdasarkan Teori Stakeholder Dari Perspektif Islam. *J. Ekon. Dan Bisnis*, 10(1), 480.
- Tanjaya, F., & Ratmono, D. (2024). Pengaruh Environmental, Social, Dan Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Variabel Moderasi Board Size. *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3), 1-13.
- Treepongkaruna, S., & Suttipun, M. (2024). The impact of environmental, social and governance (ESG) reporting on corporate profitability: evidence from Thailand. *Journal of Financial Reporting and Accounting*.
- Wahdan Arum Inawati, & Rahmawati, R. (2023). Dampak Environmental, Social, Dan Governance (ESG) Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 6(2), 225-241.
- Weda, N., & Sudana, I. P. (2021). Sustainability reporting dan return saham di perusahaan terindeks LQ45. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(6), 13-23.
- Xaviera, A., & Rahman, A. (2023). Pengaruh Kinerja Esg Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Siklus Hidup Perusahaan Sebagai Moderasi : Bukti Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 16(2), 226.

# LAMPIRAN

**Lampiran 1: Indikator Pengungkapan ESG menurut GRI 102, 300, dan 400**

**GRI 102: Tata Kelola**

<b>Aspek 1: Struktur dan Komposisi Tata Kelola</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
1	102-18	Struktur tata kelola
2	102-19	Mendelegasikan wewenang
3	102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
4	102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
5	102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitennya
6	102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi
7	102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi
8	102-25	Konflik Kepentingan
9	102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai, dan strategi
<b>Aspek 2: Pengetahuan dan Evaluasi Kinerja Badan Tata Kelola</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
10	102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi
11	102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi
<b>Aspek 3: Pengelolaan Dampak dan Manajemen Risiko</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
12	102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial
13	102-30	Keefektifan proses manajemen risiko
<b>Aspek 4: Strategi Keberlanjutan dan Topik Penting</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
14	102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial
15	102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan
16	102-33	Mengkomunikasikan hal-hal kritis
<b>Aspek 5: Hal-hal Kritis dan Remunerasi</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
17	102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis
18	102-35	Kebijakan remunerasi
19	102-36	Proses untuk menentukan remunerasi
20	102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi
21	102-38	Rasio kompensasi total tahunan
22	102-39	Presentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan

Sumber: Global Reporting Initiative (2021)

### GRI 300: LINGKUNGAN

<b>Aspek: Material</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
23	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume
24	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan
25	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya
<b>Aspek: Energi</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
26	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi
27	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi
28	302-3	Intensitas energi
29	302-4	Pengurangan konsumsi energi
30	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa
<b>Aspek: Air</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
31	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber
32	303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air
33	303-3	Daur ulang dan penggunaan air kembali
<b>Aspek: Keanekaragaman Hayati</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
34	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung
35	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati
36	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi
37	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi
<b>Aspek: Emisi</b>		
<b>No</b>	<b>Kode Indikator</b>	<b>Nama Indikator</b>
38	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung
39	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung

40	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya
41	305-4	Intensitas emisi GRK
42	305-5	Pengurangan emisi GRK
43	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS)
44	305-7	Nitrogen oksida (NOX), sulfur oksida (SOX), dan emisi udara yang signifikan lainnya

**Aspek: Air Limbah (Efluen) dan Limbah**

No	Kode Indikator	Nama Indikator
45	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan
46	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan
47	306-3	Tumpahan yang signifikan
48	306-4	Pengangkutan limbah berbahaya
49	306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limbah air

**Aspek: Kepatuhan Lingkungan**

No	Kode Indikator	Nama Indikator
50	307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup

**Aspek: Penilaian Lingkungan Pemasok**

No	Kode Indikator	Nama Indikator
51	308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan
52	308-2	Dampak lingkungan negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil

Sumber: Global Reporting Initiative (2021)

### GRI 400: SOSIAL

<b>Aspek: Kepegawaian</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
53	401-1	Perekututan karyawan baru dan pergantian karyawan
54	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan puma waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu
55	401-3	Cuti Melahirkan
<b>Aspek: Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
56	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Kerja</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
57	403-1	Perwakilan pekerja dalam komite resmi gabungan manajemen-pekerja untuk kesehatan dan keselamatan
58	403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat pekerjaan, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan
59	403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka
60	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat buruh
<b>Aspek: Pelatihan dan Pendidikan</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
61	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan
62	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan
63	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier
<b>Aspek: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
64	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan
65	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki
<b>Aspek: Non Diskriminasi</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
66	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan

<b>Aspek: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
67	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko
<b>Aspek: Pekerja Anak</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
68	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak
<b>Aspek: Kerja Paksa atau Wajib Kerja</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
69	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja
<b>Aspek: Praktik Keamanan</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
70	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
<b>Aspek: Hak-hak Masyarakat Adat</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
71	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat
<b>Aspek: Penilaian Hak Asasi Manusia</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
72	412-1	Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia atau penilaian dampak
73	412-2	Pelatihan karyawan mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia
74	412-3	Perjanjian dan kontrak investasi signifikan yang memasukkan klausul-klausul hak asasi manusia atau yang telah melalui penyaringan hak asasi manusia
<b>Aspek: Masyarakat Lokal</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
75	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan
76	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal
<b>Aspek: Penilaian Pemasok</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
77	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial

78	414-2	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil
<b>Aspek: Kebijakan Publik</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
79	415-1	Kontribusi politik
<b>Aspek: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
80	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa
81	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa
<b>Aspek: Pemasaran dan Pelabelan</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
82	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa
83	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa
84	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran
<b>Aspek: Privasi Pelanggan</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
85	418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan
<b>Aspek: Kepatuhan Sosial Ekonomi</b>		
<b>No</b>	<b>Kode</b>	<b>Indikator</b>
86	419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi

Sumber: Global Reporting Initiative (2021)

## Lampiran 2: Pengungkapan GRI Tata Kelola 102 (X1)



		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
19	PTBA	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
20	SMGR	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2022	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
		2023	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
		2019	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
21	TLKM	2020	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
		2021	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
		2022	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
22	UNTR	2020	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2021	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2022	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2023	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
		2019	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
23	UNVR	2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	



### Lampiran 3: Pengungkapan GRI Lingkungan 300 (X2)





## Lampiran 4: Pengungkapan GRI Sosial 400 (X3)

9	CPIN	2019	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
		2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18	
10	EXCL	2019	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
		2020	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
		2021	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
11	ICBP	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
		2020	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2021	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2022	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	19		
12	INCO	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	19	
		2020	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	19	
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	0	19	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2023	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
13	INDF	2019	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
14	INKP	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24
		2020	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	24
15	INTP	2019	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	24
		2020	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	21
		2021	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	25	
		2022	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25	
		2023	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	25	
16	ITMG	2019	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25		
		2020	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	25		
		2021	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	25			
		2022	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		
		2023	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	25		



**Lampiran 5: Hasil Tabulasi X1, X2, X3, Y**

No.	Kode Perusahaan	Tahun	PELAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA			PROFITABILITAS PERUSAHAAN (ROA) / Y
			X1	X2	X3	
1	ADRO	2019	22	22	23	6.0
		2020	22	30	34	2.5
		2021	20	25	33	13.6
		2022	20	25	33	26.3
		2023	20	25	33	17.7
2	ANTM	2019	20	25	33	0.61
		2020	20	25	33	3.71
		2021	22	29	33	5.66
		2022	20	27	30	11.36
		2023	20	23	27	8.05
3	ASII	2019	18	26	30	10
		2020	18	21	18	10
		2021	19	23	27	7
		2022	19	27	31	5
		2023	21	29	33	8
4	BBCA	2019	18	21	21	3.6
		2020	18	21	21	3.2
		2021	18	21	21	2.8
		2022	19	22	22	2.7
		2023	22	30	34	3.2
5	BBNI	2019	22	30	34	2.6
		2020	21	27	31	2.5
		2021	19	27	31	1.4
		2022	21	27	31	0.5

		2023	22	25	28	2.4
6	BBRI	2019	22	25	28	3.93
		2020	22	30	34	3.76
		2021	22	30	34	2.72
		2022	22	30	34	1.98
		2023	22	30	34	3.50
7	BBTN	2019	22	30	34	1.07
		2020	22	30	34	1.02
		2021	20	21	15	0.81
		2022	20	22	24	0.69
		2023	21	23	25	0.13
8	BMRI	2019	21	28	32	4.03
		2020	18	20	21	3.30
		2021	21	28	32	2.53
		2022	20	22	24	1.64
		2023	19	21	23	3.03
9	CPIN	2019	20	26	29	0.12
		2020	21	20	18	0.12
		2021	20	20	18	0.10
		2022	20	20	18	0.07
		2023	20	20	18	0.06
10	EXCL	2019	18	21	22	1.14
		2020	22	21	22	0.6
		2021	22	21	22	1.8
		2022	22	20	22	1.4
		2023	22	20	22	1.5
11	ICBP	2019	22	20	22	7.2

		2020	22	23	25	4.9
		2021	22	23	25	7.1
		2022	22	26	25	10.4
		2023	22	24	19	14.7
12	INCO	2019	22	24	19	9.38
		2020	22	24	19	7.54
		2021	22	24	19	6.7
		2022	21	26	25	3.58
		2023	21	26	25	2.58
13	INDF	2019	21	23	25	6.3
		2020	21	22	24	5.1
		2021	21	20	24	6.6
		2022	21	20	24	6.8
		2023	19	20	24	6.1
14	INKP	2019	19	20	24	3.2
		2020	22	20	24	3.5
		2021	22	20	24	5.9
		2022	22	20	24	8.9
		2023	22	22	24	4.1
15	INTP	2019	22	18	24	7.0
		2020	18	12	21	7.1
		2021	21	23	25	6.7
		2022	21	23	25	6.6
		2023	21	23	25	6.6
16	ITMG	2019	22	23	25	22.8
		2020	22	23	25	45.4
		2021	22	23	25	28.5

		2022	22	23	25	3.3
		2023	22	23	25	10.5
17	KLBF	2019	22	23	25	10.2
		2020	22	23	25	12.7
		2021	22	23	25	12.6
		2022	21	23	25	12.4
		2023	21	23	25	12.5
18	PGAS	2019	21	23	25	4.21
		2020	21	23	25	4.53
		2021	22	23	25	4.05
		2022	22	23	25	3.51
		2023	22	23	25	0.92
19	PTBA	2019	22	23	25	15.75
		2020	22	23	25	27.71
		2021	22	23	25	21.89
		2022	22	23	25	9.92
		2023	22	23	25	15.54
20	SMGR	2019	22	27	31	2.65
		2020	22	27	31	2.85
		2021	22	27	31	2.50
		2022	19	27	31	3.58
		2023	19	27	31	3.00
21	TLKM	2019	19	27	31	11.2
		2020	19	27	31	10.1
		2021	19	27	31	12.2
		2022	19	27	31	12.0
		2023	22	27	31	12.5

22	UNTR	2019	22	26	29	9.9
		2020	22	26	29	5.7
		2021	22	26	29	9.7
		2022	22	26	29	16.6
		2023	22	26	29	14.0
23	UNVR	2019	22	26	29	27.5
		2020	18	26	29	28.7
		2021	18	26	29	29.1
		2022	18	26	29	34.8
		2023	18	26	29	36.1



## Lampiran 6 = Laporan Keuangan Perusahaan 2019-2023

### 1. ADRO - Adaro Energy Tbk

	2019	2020	2021	2022	2023
(In Million US Dollar) (Dalam Juta Dolar AS)					
Financial Ratios   Rasio Keuangan					
Gross Profit Margin (%) Marjin laba kotor	27,9	22,8	44,3	57,4	38,9
Operational EBITDA margin (%) Marjin EBITDA operasional	34,9	34,8	52,7	62,1	39,2
Operating Margin (%) Marjin operasional	17,9	11,2	38,3	53,2	33,1
Return on Equity (%) Tingkat pengembalian ekuitas	10,9	4,0	23,1	43,4	25,0
Return on Assets (%) Tingkat pengembalian aset	6,0	2,5	13,6	26,3	17,70
Net Debt to Equity (x) Utang bersih terhadap ekuitas	0,09	0,04	[0,10]	[0,40]	[0,26]
Net Debt to Operational Ebitda (x) Utang bersih terhadap EBITDA operasional	0,31	0,19	[0,21]	[0,52]	[0,76]
Cash from Operations to Capex (x) Kas dari operasi ke belanja modal	2,01	4,55	8,11	9,66	1,99
Current Ratio (x) Rasio lancar	1,71	1,51	2,08	2,17	2,01
Operating Statistics					
Coal Production (Mt) Produksi Batu Bara	58,03	54,53	52,70	62,88	65,88
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan	59,18	54,14	51,58	61,34	65,71
Overburden Removal (Mbcm) Pemindahan Lapisan Penutup	272,09	209,48	218,9	235,68	286,35
Actual Strip Ratio (x) Nisbah Kupas Aktual	4,69	3,8	4,15	3,75	4,35

## 2. ANTM - Aneka Tambang Tbk

### Ikhtisar Arus Kas

### Summary of Cash Flows

(dalam jutaan Rupiah | in millions Rupiah)

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Arus Kas Bersih yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	1.633,84	2.218,67	5.042,67	4.108,04	5.216,57
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Used in Investing Activities	(885,31)	(567,38)	(1.729,83)	(783,12)	(4.093,62)
Arus Kas Bersih yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	(1.363,16)	(1.218,46)	(2.221,60)	(4.077,78)	(2.427,77)

### Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan

### Summary of Financial Ratios

Uraian Description	2019	2020	2021	2022	2023
Rasio Lancar Current Ratio	144,81%	121,15%	178,72%	195,84%	233,95%
Rasio Total Liabilitas terhadap Ekuitas Total Liabilities to Equity Ratio	66,52%	66,65%	57,97%	41,85%	37,50%
Rasio Total Liabilitas terhadap Aset Total Liabilities to Asset Ratio	39,95%	39,99%	36,70%	29,50%	27,27%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	1,02%	6,18%	8,93%	16,11%	11,22%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	0,61%	3,71%	5,66%	11,36%	8,05%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	13,59%	16,35%	16,54%	17,88%	15,38%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	2,92%	7,42%	7,12%	8,58%	6,38%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	0,59%	4,20%	4,84%	8,32%	7,50%

### 3. ASII - Astra International Tbk

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

	2023	2022	2021	2020	2019	
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain</b>	<b>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</b>					
Pendapatan Bersih	316,565	301,379	233,485	175,046	237,166	Net Revenue
Laba Bruto	73,310	70,088	51,033	38,778	50,239	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	44,501	40,420	25,586	18,571	26,621	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:	Profit Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk	33,839	28,944	20,196	16,164	21,707	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,662	11,476	5,390	2,407	4,914	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	43,672	45,945	27,781	17,491	23,279	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:	Comprehensive Income Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk	33,418	32,191	21,755	15,222	19,464	Owners of the Parent -
- Kepentingan Non-pengendali	10,254	13,754	6,026	2,269	3,815	Non-controlling Interests -
<b>Posisi Keuangan (Neraca)</b>	<b>Financial Position (Balance Sheets)</b>					
Jumlah Aset	445,679	413,297	367,311	338,203	351,958	Total Assets
Aset Lancar	166,186	179,818	160,262	132,308	129,058	Current Assets
Aset Tidak Lancar	279,493	233,479	207,049	205,895	222,900	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	61,348	46,725	37,794	33,483	45,683	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	195,261	169,577	151,696	142,749	165,195	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	125,022	119,198	103,778	85,736	99,962	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	70,239	50,379	47,918	57,013	65,233	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	93,310	70,721	72,486	79,481	92,301	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	250,418	243,720	215,615	195,454	186,763	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	198,640	192,142	172,053	155,662	147,847	Equity Attributable to Owners of the Parent
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>	<b>Ratio Analysis and Other Information</b>					
Modal Kerja Bersih <sup>1</sup>	32,975	28,407	22,081	22,249	27,633	<sup>1</sup> Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset <sup>2</sup>	10%	10%	7%	5%	8%	<sup>2</sup> Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas <sup>3</sup>	18%	17%	12%	10%	14%	<sup>3</sup> Return on Equity
Marjin Laba Bruto	23%	23%	22%	22%	21%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	14%	13%	11%	11%	11%	Net Income Margin
Rasio Lancar (x)	1.3	1.5	1.5	1.5	1.3	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0.4	0.4	0.4	0.4	0.5	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	0.8	0.7	0.7	0.7	0.9	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam Jutaan)	40,484	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp) <sup>4</sup>	836	715	499	399	536	<sup>4</sup> Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	4,907	4,746	4,250	3,845	3,652	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	98	88	45	27	57	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	421 <sup>5</sup>	552	194	87	157	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas <sup>6</sup>	N/A <sup>7</sup>	N/A <sup>7</sup>	N/A <sup>7</sup>	N/A <sup>7</sup>	11.9%	<sup>6</sup> Net Debt to Equity Ratio

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables.

2. Laba tahun berjalan/Jumlah Aset

2. Profit for the year/Total Assets

3. Laba tahun berjalan/Total Ekuitas

3. Profit for the year/Total Equity

4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar

4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares

5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan April 2024

5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in April 2024

6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Total Ekuitas

6. Net Debt excludes Financial Services divided by Total Equity

7. N/A karena posisi kas bersih

7. N/A due to net cash position

#### 4. BBCA - Bank Central Asia Tbk

	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Financial Ratios<sup>5</sup></b>					
<b>Capital</b>					
Capital Adequacy Ratio (CAR) <sup>6</sup>	29.4%	25.8%	25.7%	25.8%	23.8%
CAR Tier 1	28.3%	24.8%	24.7%	24.8%	22.8%
CAR Tier 2	1.1%	1.0%	1.0%	1.0%	1.0%
Fixed Assets to Capital	15.7%	16.3%	15.9%	18.8%	18.5%
<b>Assets Quality</b>					
Non Performing Earning Assets and Non Earning Assets to Total Earning Assets and Non Earning Assets	1.0%	0.9%	1.1%	0.9%	0.9%
Non Performing Earning Assets to Total Earning Assets	0.9%	0.8%	1.0%	0.8%	1.0%
Allowance Provision on Earning Assets to Total Earning Assets	2.7%	3.0%	3.0%	2.8%	1.9%
Non-Performing Loans - NPL - gross <sup>7</sup>	1.9%	1.7%	2.2%	1.8%	1.3%
Non-Performing Loans - NPL - net	0.6%	0.6%	0.8%	0.7%	0.5%
Loan at Risk (LAR) <sup>8</sup>	6.9%	10.0%	14.6%	18.8%	3.8%
<b>Rentability</b>					
Return on Assets (ROA) <sup>9</sup>	3.6%	3.2%	2.8%	2.7%	3.2%
Return on Equity (ROE) <sup>10</sup>	23.5%	21.7%	18.3%	16.5%	18.0%
Net Interest Margin (NIM) <sup>11</sup>	5.5%	5.3%	5.1%	5.7%	6.2%
Cost to Income Ratio - CIR <sup>12</sup>	33.8%	33.9%	34.9%	37.4%	41.3%
Operating Expenses to Operating Income (BOPO)	43.8%	46.5%	54.2%	63.5%	59.1%
<b>Liquidity</b>					
Loan to Deposit Ratio (LDR) <sup>13</sup>	70.2%	65.2%	62.0%	65.8%	80.5%
Macroprudential Intermediation Ratio (RIM) (consolidated) <sup>14</sup>	73.2%	68.4%	65.0%	68.6%	83.3%
Net Stable Funding Ratio - NSFR (consolidated) <sup>15</sup>	168.6%	171.1%	180.7%	171.8%	157.4%
CASA to Third Party Funds Ratio (consolidated)	80.3%	81.6%	78.6%	76.6%	75.5%
Liabilities to Equity Ratio (consolidated)	480.6%	494.4%	505.5%	482.3%	438.5%
Liabilities to Assets Ratio (consolidated)	82.8%	83.2%	83.5%	82.8%	81.4%
Liquidity Coverage Ratio (LCR) <sup>16</sup>	357.8%	393.5%	396.3%	379.2%	276.3%
<b>Compliance</b>					
Percentage of Violation of Legal Lending Limit					
a. Related Parties	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
b. Non Related Parties	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Percentage Lending in Excess of Legal Lending Limit					
a. Related Parties	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
b. Non Related Parties	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%	0.0%
Minimum Reserve Requirement					
a. Primary Reserve Requirement - Rupiah	6.4%	7.5%	3.2%	3.2%	6.1%
b. Primary Reserve Requirement - Foreign Currency <sup>17</sup>	2.0%	2.0%	2.0%	2.0%	8.5%
Net Open Position (NOP)	0.1%	0.1%	0.1%	0.4%	0.9%
<b>Other Key Indicators</b>					
Number of Accounts (in thousands)	37,632	34,680	28,505	24,487	21,743
Number of Branches	1,258	1,247	1,242	1,248	1,256
Number of ATMs	19,047	18,268	18,034	17,623	17,928
Number of ATM Cards (in thousands)	33,822	30,552	24,577	22,533	20,069
Number of Credit Cards (in thousands)	4,634	4,232	4,112	4,186	4,029

## 5. BBNI - Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

In percentage (%), unless otherwise stated	2023	2022	Difference 2022-2023	2021	2020	2019
Loan at Risk (LaR)	12,9	16,0	(3,1) <span style="color:red">▼</span>	23,3	28,7	9,4
Allowance for Impairment Losses (CKPN) of Financial Assets to Earning Assets	5,2	6,0	(0,8) <span style="color:red">▼</span>	6,5	6,2	2,2
CKPN Fulfillment for Earning Assets	4,7	5,4	(0,7) <span style="color:red">▼</span>	5,9	2,9	2,2
CKPN Fulfillment for Non-Earning Assets	47,7	43,4	4,3 <span style="color:blue">▲</span>	29,4	13,9	14,8
NPL Coverage Ratio	319,0	278,3	(40,7) <span style="color:red">▼</span>	233,4	182,4	133,5
LaR Coverage Ratio	52,7	48,8	3,9 <span style="color:blue">▲</span>	37,0	27,0	32,3
Loans to Total Earning Assets	64,0	64,3	(0,3) <span style="color:red">▼</span>	63,2	66,9	65,5
Core Debtor Loans to Total Loans	35,9	28,6	7,3 <span style="color:blue">▲</span>	31,2	30,3	29,0
Foreclosed Collateral to Total Loans	0,2	0,2	-	0,3	0,3	0,0
<b>Profitability</b>						
Return on Assets (ROA)	2,6	2,5	0,1 <span style="color:blue">▲</span>	1,4	0,5	2,4
Return on Equity (ROE) - Tier 1 Capital Based	16,8	16,4	0,4 <span style="color:red">▼</span>	10,4	2,9	14,0
Return on Equity (ROE) - Equity Based	15,2	14,9	0,3 <span style="color:blue">▲</span>	9,4	2,6	13,4
Net Interest Margin (NIM)	4,6	4,8	(0,2) <span style="color:red">▼</span>	4,7	4,5	4,9
Other Operating Income to Operating Income	32,4	31,3	1,1 <span style="color:blue">▲</span>	29,9	28,3	29,3
Profit (Loss) to Total Assets	2,0	1,9	0,1 <span style="color:blue">▲</span>	1,1	0,3	2,0
Profit (Loss) to Total Equity	14,2	14,1	0,1 <span style="color:blue">▲</span>	8,9	2,7	12,5
Total Liabilities to Total Assets	86,1	86,8	(0,7) <span style="color:red">▼</span>	87,3	87,4	85,0
Total Liabilities to Total Equity	618,6	657,0	(38,4) <span style="color:red">▼</span>	687,9	689,6	567,5
Fee Based Income to Total Other Operating Income	74,2	79,8	(5,6) <span style="color:red">▼</span>	84,0	88,4	82,8
Earnings per Share (EPS) (In Rupiah full amount)	561	983	(422) <span style="color:red">▼</span>	585	176	825
<b>Liquidity</b>						
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85,8	84,2	1,6 <span style="color:blue">▲</span>	79,7	87,3	91,5
Liquid Assets to Total Assets Ratio	19,9	21,5	(1,6) <span style="color:red">▼</span>	24,8	20,2	18,6
Total Liquid Assets to Short-Term Funding Ratio	25,6	27,6	(2,0) <span style="color:red">▼</span>	31,35	25,8	18,4
Macroprudential Intermediation (RIM) Ratio	89,0	83,4	5,6 <span style="color:blue">▲</span>	74,1	75,4	86,6
Current Account/Saving Account (CASA) Ratio	71,6	72,9	(1,3) <span style="color:red">▼</span>	69,4	68,4	66,8
Cost of Fund (CoF) Ratio	2,2	1,5	0,7 <span style="color:blue">▲</span>	1,6	2,6	3,2
<b>Compliance</b>						
<b>LLL Percentage</b>						
• Related Party	Nil	Nil	Nil	-	Nil	Nil
• Unrelated Party	Nil	Nil	Nil	-	Nil	Nil
<b>LLL Excess Percentage</b>						
• Related Party	Nil	Nil	Nil	-	Nil	Nil
• Unrelated Party	Nil	Nil	Nil	-	Nil	Nil
<b>Minimum Mandatory Reserve (GWM)</b>						
• Primary Rupiah GWM	9,5	11,9	(2,4) <span style="color:red">▼</span>	7,7	5,4	6,7
• Foreign Currency GWM	4,0	4,0	-	4,0	4,0	8,0
Net Open Position (NOP)	1,7	1,6	1 <span style="color:blue">▲</span>	0,9	3,2	2,4
<b>Efficiency</b>						
BOPC (Operating Cost/Operating Income)	68,4	68,6	(0,2) <span style="color:red">▼</span>	81,2	93,3	73,2
CIR (Cost to Income Ratio)	42,9	42,6	0,3 <span style="color:blue">▲</span>	43,3	44,2	43,9
<b>Other Ratios</b>						
Operating Income/Employee (IDR-million)	2.182	2.195	(13) <span style="color:red">▼</span>	1.985	1.738	1.732
Number of Outlets (full amount, unaudited)	2.122	2.149	(27) <span style="color:red">▼</span>	2.183	2.219	2.245
Number of ATM (full amount, unaudited)	13.390	16.125	(2.735) <span style="color:red">▼</span>	16.385	18.230	18.659
Number of Employees (full amount, unaudited)	27.570	27.170	400 <span style="color:blue">▲</span>	27.177	27.202	27.211

## 6. BBRI - Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Description	2023	2022	2021	2020 <sup>19</sup>	2019
Cash and cash equivalents at the end of the period consist of:					
Cash	31,603,784	27,407,478	26,299,973	32,274,988	30,219,214
Current accounts with Bank Indonesia	101,909,121	150,935,150	56,426,573	51,530,969	71,416,449
Demand Deposits with Other Banks	22,331,919	21,488,434	14,065,097	12,266,266	10,237,736
Placement with Bank Indonesia and other financial institutions - maturing within three months or less since the acquisition date	62,678,940	68,361,106	57,132,958	65,043,738	113,800,580
Certificates of Bank Indonesia and Deposits Certificates of Bank Indonesia - maturing within three months or less since the acquisition date	153,970	-	-	10,674,207	11,232,450
<b>Total Cash and Cash Equivalent</b>	<b>218,677,734</b>	<b>268,192,168</b>	<b>153,924,601</b>	<b>171,790,168</b>	<b>236,906,429</b>
<b>FINANCIAL RATIO (BANK ONLY)</b>					
<b>Liquidity</b>					
LDR	84.73%	79.17%	83.67%	83.66%	88.64%
<b>Kualitas Kredit</b>					
NPL Gross	3.12%	2.82%	3.08%	2.94%	2.62%
NPL Nett	0.76%	0.73%	0.70%	0.80%	1.04%
NPL Coverage	215.27%	291.54%	278.14%	247.98%	166.59%
<b>Profitability</b>					
NIM	6.84%	6.80%	6.89%	6.00%	6.98%
BOPO	64.35%	64.20%	74.30%	81.22%	70.10%
CER	38.32%	41.33%	44.39%	46.60%	40.26%
ROA	3.93%	3.76%	2.72%	1.98%	3.50%
ROE – Tier I	22.93%	20.93%	16.87%	11.05%	19.41%
Profit (loss) to income ratio	28.03%	29.50%	21.19%	13.27%	23.78%
Liabilities to Total Assets ratio	83.72%	83.23%	81.79%	86.33%	84.84%
Liability to Equity Ratio	480.70%	496.34%	449.11%	631.52%	559.45%
<b>Earning Assets</b>					
Earning Assets and Non-performing Non-Earning to Total Earning Assets and Non-Earning Assets	1.95%	1.72%	1.77%	1.82%	1.74%
Non-performing Earning Assets to Total Earning Assets	1.95%	1.72%	1.77%	1.81%	1.98%
Allowance for Impairment Losses on Financial Assets to Earning Assets	5.24%	6.11%	6.16%	5.42%	3.36%
<b>Capital</b>					
Minimum Capital Adequacy Ratio	25.23%	23.30%	25.28%	20.61%	22.55%
Capital Adequacy Ratio Tier 1	24.06%	22.30%	24.27%	19.59%	21.52%
<b>Compliance</b>					
Percentage of Legal Lending Limit Violation					
- Related parties	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil
- Non-related Parties	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

## 7. BBTN - Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk

Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>FINANCIAL RATIO (%)</b>					
<b>Liquidity</b>					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	95.36	92.65	92.86	93.19	113.50
<b>Profitability</b>					
Ratio of Liabilities to Total Assets	86.88	87.37	88.12	88.97	86.42
Ratio of Liabilities to Total Equity	1,250,57	1,356,18	1,530,80	1,607,86	1,130,43
Return On Asset (ROA)	1.07	1.02	0.81	0.69	0.13
Return On Equity (ROE)	13.86	16.42	13.64	10.02	1.00
Net Interest Margin (NIM)	3.75	4.40	3.99	3.06	3.32
Operating Expenses to Operating Revenues (BOPO)	86.10	86.00	89.28	91.61	98.12
<b>Credit Quality</b>					
Non Performing Loan (NPL) Gross	3.01	3.38	3.70	4.37	4.78
Non Performing Loan (NPL) Netto	1.32	1.32	1.20	2.06	2.96
<b>Productive Assets</b>					
Non Performing Productive Assets to Total Productive Assets	1.85	2.58	-	-	-
Allowance for Impairment on Productive Assets to Total Productive Assets	2.92	3.88	-	-	-
<b>Capital</b>					
Minimum Capital Adequacy Ratio	20.16	20.17	19.14	19.34	17.32
<b>Compliance</b>					
BMPK Violation Percentage					
Related Parties	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Non Related Parties	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
BMPK Exceedance Percentage					
Related Parties	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
Non Related Parties	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
<b>Minimum Statutory Reserve (GWM)</b>					
Primary Statutory Reserve IDR					
Conventional	6.04	8.28	3.55	3.16	6.19
Sharia	6.10	7.76	3.70	3.15	4.64
Statutory Reserve (Foreign Currency)	4.40	4.13	6.24	4.63	8.28
Net Open Position (PDN)	1.73	4.17	2.63	3.17	4.14
<b>Other Ratio</b>					
Cost to Income Ratio (CIR)	45.26	46.66	48.18	53.85	58.08

\*The deficit balance of IDR14,226,290 was eliminated as a result of quasi reorganization on May 31, 2007.

## 8. BMRI - Bank Mandiri (Persero) Tbk

Description	2023	2022	2021	2020	2019
<b>Earnings</b>					
Return on Assets (ROA)	4.03%	3.30%	2.53%	1.64%	3.03%
Return on Equity (ROE)	27.31%	22.62%	16.24%	9.36%	15.08%
Net Interest Margin (NIM)	5.25%	5.16%	4.73%	4.48%	5.46%
Operating Expense to Operating Income (BOPO)	51.88%	57.35%	67.26%	80.03%	67.44%
Profit (Loss) to Total Assets Ratio	3.03%	2.40%	1.87%	1.17%	2.25%
Profit (Loss) to Total Equity Ratio	21.43%	17.84%	13.39%	8.06%	13.09%
Liabilities to Total Assets Ratio	85.88%	86.55%	86.00%	85.47%	82.77%
Liabilities to Equity Ratio	608.39%	643.38%	614.41%	588.11%	480.42%
Fee Based Income to Total Operating Income Ratio	31.30%	29.32%	29.20%	28.14%	25.95%
<b>Liquidity</b>					
Loan to Deposit Ratio (LDR)	86.75%	77.61%	80.04%	82.95%	96.37%
Macroprudential Intermediation Ratio (RIM)	83.73%	75.98%	78.35%	80.84%	93.93%
Liquid Assets to Total Assets Ratio	11.46%	15.13%	14.60%	17.27%	13.97%
Total Liquid Assets to Short-Term Funding Ratio	15.11%	19.40%	18.76%	22.38%	18.85%
The Ratio of MSMES Loans to Total Loans	8.90%	9.52%	8.82%	7.18%	6.23%
Total CASA (in Rupiah Million)	986,242,957	926,358,185	759,312,828	622,685,004	552,250,444
Liquidity Coverage Ratio (LCR)	176.24%	191.02%	200.56%	217.53%	181.43%
Net Stable Funding Ratio (NSFR)	116.59%	119.93%	126.20%	126.10%	116.56%
<b>Compliance</b>					
a. Percentage of Violation of Legal Lending Limit					
i. Related Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
ii. Third Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
b. Percentage of Excess of Legal Lending Limit					
i. Related Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
ii. Third Parties	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
Primary Reserve Requirement Rupiah	7.32%	8.53%	3.97%	3.50%	6.21%
Secondary Reserve Requirement Rupiah	19.25%	21.14%	27.57%	23.50%	13.02%
Reserve Requirement Foreign Currencies	4.10%	4.10%	4.10%	4.10%	8.10%
Reserve Requirement LFR	0.68%	0.87%	1.17%	0.00%	0.00%
Net Open Position	1.28%	9.78%	4.27%	0.91%	1.09%
<b>Other Ratios</b>					
LLR / Gross NPL (Coverage Ratio)	384.36%	310.98%	261.52%	234.90%	147.69%
Cost to Income Ratio (CIR)	34.36%	38.19%	42.54%	44.89%	45.68%
Profit Before Tax/Employee (in Rupiah Million)	1,611.37	1,224.57	838.30	496.65	830.17

## 9. CPIN - Charoen Pokphand Indonesia Tbk

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position		2023	2022	2021
	Total Aset Total Assets	40.970.800	39.847.545	35.446.051
	Total Liabilitas Total Liabilities	13.942.042	13.520.331	10.296.052
	Total Ekuitas Total Equity	27.028.758	26.327.214	25.149.999
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information		2023	2022	2021
	Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,06	0,07	0,10
	Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,09	0,11	0,14
	Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,04	0,05	0,07
	Rasio Lancar Current Ratio	1,65	1,78	2,01
	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,52	0,51	0,41
	Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,34	0,34	0,29
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position		2020	2019 Disajikan Kembali Restated	2018 Disajikan Kembali Restated
	Total Aset Total Assets	31.159.291	29.109.408	27.541.427
	Total Liabilitas Total Liabilities	7.809.608	8.213.550	8.336.047
	Total Ekuitas Total Equity	23.349.683	20.895.858	19.205.380
Analisis Rasio dan Informasi Lainnya Ratio Analysis and Other Information		2020	2019 Disajikan Kembali Restated	2018 Disajikan Kembali Restated
	Rasio Laba terhadap Total Aset Return-on-Assets Ratio	0,12	0,12	0,17
	Rasio Laba terhadap Ekuitas Return-on-Equity Ratio	0,16	0,17	0,24
	Rasio Laba terhadap Penjualan Neto Return-on-Net Sales Ratio	0,09	0,09	0,11
	Rasio Lancar Current Ratio	2,53	2,54	2,89
	Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt-to-Equity Ratio	0,33	0,39	0,43
	Rasio Liabilitas terhadap Total Aset Debt-to-Assets Ratio	0,25	0,28	0,30

## 10. EXCL - XL Axiata Tbk

### FINANCIAL RATIOS

DESCRIPTION	2023	2022	2021	2020
EBITDA Margin (%)	49.1	48.8	49.6	50.2
EBIT Margin (%)	13.5	12.5	12.4	2.3
Profit for The Year Margin (%)	4.0	3.8	4.8	1.4
Net Income Margin (Profit/Loss Ratio to Income/Sales) (%)	1.43	4.81	3.85	3.97
Return on Invested Capital (%)	5.0	4.9	5.1	1.0
Return on Assets (%)	1.5	1.4	1.8	0.6
Return on Equity (%)	4.9	4.9	6.6	1.9
Current Ratio (%)	35.6	39.5	36.9	40.1
Debt to Equity Ratio (x)	0.4	0.5	0.5	0.5
Debt to Asset Ratio (x)	0.1	0.1	0.1	0.1
Debt to EBITDA Ratio (x)	0.6	0.9	0.8	0.7
Debt to EBITDA Ratio - include Finance Lease (x)	2.9	3.1	2.7	2.6

**Tabel ringkasan laporan keuangan PT XL Axiata Tbk (EXCL) 2019**

Komponen Laporan Keuangan	2019 (Rp Miliar)
Pendapatan (Revenue)	25.133
Laba Kotor (Gross Profit)	Data tidak tersedia*
Laba Usaha (Operating Profit)	3.275
Laba Bersih (Net Profit)	713
EBITDA	10.638
Beban Bunga (Interest Expense)	2.243
Total Aset	62.725
Total Kewajiban (Liabilities)	43.603 (S.T + L.T Debt)
Ekuitas (Equity)	19.122
EPS (Earnings per Share)	66,60 (Rp)
ROA (Return on Assets)	1,14%
ROE (Return on Equity)	3,73%
Debt to Equity Ratio	2,28

## 11. ICBP - Indofood CBP Sukses Makmur Tbk

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 <sup>a</sup>	2020 <sup>a</sup>	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	<b>67.909,9</b>	64.797,5	56.803,7	46.641,0	42.296,7	Penjualan Neto
Gross Profit	<b>25.126,3</b>	21.792,3	20.287,3	17.224,4	14.404,0	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	<b>14.387,6</b>	13.377,6	11.673,6	9.201,0	7.400,1	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	<b>16.081,9</b>	15.081,0	13.306,0	10.688,7	8.605,2	EBITDA
Income for the Year Attributable to:	<b>8.465,1</b>	5.722,2	7.911,9	7.418,6	5.360,0	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	<b>6.990,6</b>	4.587,4	6.399,4	6.586,9	5.038,8	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	<b>1.474,6</b>	1.134,8	1.512,5	831,7	321,2	Kepentingan Nonpengendali -
Comprehensive Income for the Year Attributable to:	<b>7.857,1</b>	6.065,3	8.405,2	7.421,6	5.736,5	Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
- Equity Holders of the Parent Entity	<b>6.424,1</b>	4.935,8	6.918,4	6.636,8	5.405,5	Pemilik Entitas Induk -
- Non-Controlling Interests	<b>1.433,0</b>	1.129,5	1.486,7	784,9	331,0	Kepentingan Nonpengendali -
Shares Outstanding (million)	<b>11.661,9</b>	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) <sup>1</sup>	<b>599</b>	393	549	565	432	Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>1</sup>
Current Assets	<b>36.773,5</b>	31.070,4	33.997,6	20.716,2	16.624,9	Aset Lancar
Current Liabilities	<b>10.464,2</b>	10.033,9	18.896,1	9.176,2	6.556,4	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	<b>26.309,2</b>	21.036,4	15.101,5	11.540,1	10.068,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	<b>119.267,1</b>	115.305,5	118.015,3	103.502,6	38.709,3	Total Aset
Capital Expenditures <sup>2</sup>	<b>1.759,4</b>	1.742,0	2.319,3	1.872,5	2.026,6	Pengeluaran Barang Modal <sup>2</sup>
Total Equity <sup>3</sup>	<b>62.104,0</b>	57.473,0	54.940,6	50.659,8	26.671,1	Total Ekuitas <sup>3</sup>
Non-Controlling Interests	<b>21.353,9</b>	20.954,5	20.850,6	20.901,6	1.370,3	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	<b>57.163,0</b>	57.832,5	63.074,7	52.842,8	12.038,2	Total Liabilitas
Funded Debt	<b>43.761,6</b>	45.837,4	41.576,0	31.505,8	2.356,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	<b>37,0%</b>	33,6%	35,7%	36,9%	34,1%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	<b>21,2%</b>	20,6%	20,6%	19,7%	17,5%	Marjin EBIT
EBITDA Margin	<b>23,7%</b>	23,3%	23,4%	22,9%	20,3%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	<b>10,3%</b>	7,1%	11,3%	14,1%	11,9%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets - Net Income (%) <sup>4</sup>	<b>7,2</b>	4,9	7,1	10,4	14,7	Imbal Hasil atas Aset - Laba Neto (%) <sup>4</sup>
Return on Assets - EBIT (%) <sup>4</sup>	<b>12,3</b>	11,5	10,5	12,9	20,3	Imbal Hasil atas Aset - EBIT (%) <sup>4</sup>
Return on Equity (%) <sup>4</sup>	<b>14,2</b>	10,2	15,0	19,2	21,7	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>
Current Ratio (x)	<b>3,51</b>	3,10	1,80	2,26	2,54	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	<b>0,48</b>	0,50	0,53	0,51	0,31	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>5</sup>	<b>0,92</b>	1,01	1,15	1,04	0,45	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>5</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>1</sup>	<b>0,70</b>	0,80	0,76	0,62	0,09	Gearing Ratio - Gross (x) <sup>1</sup>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>1</sup>	<b>0,39</b>	0,52	0,39	0,43	(0,23)	Gearing Ratio - Net (x) <sup>1</sup>

## 12. INCO - Vale Indonesia Tbk

Uraian Description	2023	2022	2021
<b>Rasio Likuiditas</b> Liquidity Ratio			
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio			
Rasio Lancar	4.77	5.65	4.97
Current Ratio			
<b>Rasio Cepat</b> Quick Ratio			
Rasio Cepat	4.05	4.76	4.00
Quick Ratio			
<b>Rasio Leverage</b> Leverage Ratio			
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Debt to Equity Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	14.09%	12.88%	14.77%
Debt to Equity Ratio			
<b>Rasio Liabilitas terhadap Aset</b> Debt to Assets Ratio			
Rasio Liabilitas terhadap Aset	12.35%	11.41%	12.87%
Debt to Assets Ratio			
<b>Rasio Aktivitas</b> Activity Ratio			
<b>Periode Penagihan (Hari)</b> Receivables Turnover (Days)			
Periode Penagihan (Hari)	36	37	31
Receivables Turnover (Days)			
<b>Periode Persediaan (Hari)</b> Inventory Turnover (Days)			
Periode Persediaan (Hari)	87	84	100
Inventory Turnover (Days)			
<b>Rasio Profitabilitas</b> Profitability Ratio			
<b>Margin Laba Bersih</b> Net Profit Margin			
Margin Laba Bersih	22.26%	16.99%	17.39%
Net Profit Margin			
<b>Margin Laba Kotor</b> Gross Profit Margin			
Margin Laba Kotor	28.16%	26.59%	26.11%
Gross Profit Margin			
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan</b> Operational Margin			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	24.52%	23.06%	23.40%
Operational Margin			
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas</b> Return on Equity (ROE)			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	10.70%	8.51%	7.70%
Return on Equity (ROE)			
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset</b> Return on Assets (ROA)			
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	9.38%	7.54%	6.70%
Return on Assets (ROA)			

Uraian Descriptions	2021	2020	2019	2018	2017
<b>Rasio Likuiditas I</b> Liquidity Ratio					
<b>Rasio Lancar</b> Current Ratio					
Rasio Lancar	4.97	4.33	4.31	3.60	4.62
Current Ratio					
<b>Rasio Cepat</b> Quick Ratio					
Rasio Cepat	4.00	3.43	3.22	2.85	3.71
Quick Ratio					
<b>Rasio Leverage I</b> Leverage Ratio					
<b>Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas</b> Debt to Equity Ratio					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	15%	15%	14%	17%	20%
Debt to Equity Ratio					
<b>Rasio Liabilitas terhadap Aset</b> Debt to Assets					
Rasio Liabilitas terhadap Aset	13%	13%	13%	14%	17%
Debt to Assets					
<b>Rasio Aktivitas I</b> Activity Ratio					
<b>Periode Penagihan (Hari)</b> Receivables Turnover (Days)					
Periode Penagihan (Hari)	31	39	53	67	89
Receivables Turnover (Days)					
<b>Periode Persediaan (Hari)</b> Inventory Turnover (Days)					
Periode Persediaan (Hari)	100	108	86	76	97
Inventory Turnover (Days)					
<b>Rasio Profitabilitas I</b> Profitability Ratio					
<b>Margin Laba Bersih</b> Net Profit Margin					
Margin Laba Bersih	17.39%	10.83%	7.34%	7.79%	(2.43)%
Net Profit Margin					
<b>Margin Laba Kotor</b> Gross Profit Margin					
Margin Laba Kotor	24.69%	16.26%	14.89%	13.39%	1.04%
Gross Profit Margin					
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan</b> Operational Margin					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan	23.40%	13.58%	11.29%	10.92%	(2.42)%
Operational Margin					
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas</b> Return on Equity (ROE)					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas	7.70%	4.10%	2.96%	3.21%	(0.84)%
Return on Equity (ROE)					
<b>Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset</b> Return on Assets (ROA)					
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset	6.70%	3.58%	2.58%	2.75%	(0.70)%
Return on Assets (ROA)					

### 13. INDF - Indofood Sukses Makmur Tbk

In billions of Rupiah unless otherwise stated	2023	2022	2021 <sup>5</sup>	2020 <sup>5</sup>	2019	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	111.703,6	110.830,3	99.345,6	81.731,5	76.593,0	Penjualan Neto
Gross Profit	36.050,5	33.971,7	32.474,1	26.752,0	22.716,4	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	19.663,6	19.693,1	16.914,8	12.889,1	9.831,0	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	23.572,3	23.604,4	20.785,7	16.543,8	13.057,3	EBITDA
Income for the Year	11.493,7	9.192,6	11.229,7	8.752,1	5.902,7	Laba Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	8.147,0	6.359,1	7.662,3	6.455,6	4.908,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.346,7	2.833,5	3.567,4	2.296,4	994,6	Kepentingan Nonpengendali •
Comprehensive Income for the Year	10.807,2	10.853,1	11.965,9	9.241,1	6.588,7	Laba Komprehensif Tahun Berjalan
Attributable to:						Yang Dapat Diatribusikan Kepada:
• Equity Holders of the Parent Entity	7.527,4	7.710,5	8.416,8	6.966,1	5.485,2	Pemilik Entitas Induk •
• Non-Controlling Interests	3.279,8	3.142,6	3.549,2	2.275,0	1.103,5	Kepentingan Nonpengendali •
Shares Outstanding (million)	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	8.780,4	Jumlah Saham yang Ditempatkan dan Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share	928	724	873	735	559	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) <sup>1</sup>
Current Assets	63.101,8	54.876,7	54.183,4	38.418,2	31.403,4	Aset Lancar
Current Liabilities	32.914,5	30.725,9	40.403,4	27.975,9	24.686,9	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	30.187,3	24.150,7	13.780,0	10.442,4	6.716,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	186.588,0	180.433,3	179.271,8	163.011,8	96.198,6	Total Aset
Capital Expenditures <sup>2</sup>	3.687,8	3.741,7	4.594,6	4.398,3	4.463,8	Pengeluaran Barang Modal <sup>2</sup>
Total Equity <sup>3</sup>	100.464,9	93.623,0	86.986,5	79.654,0	54.202,5	Total Ekuitas <sup>3</sup>
Non-Controlling Interests	41.271,9	39.779,2	38.450,8	36.878,2	16.424,5	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	86.123,1	86.810,3	92.285,3	83.357,8	41.996,1	Total Liabilitas
Funded Debt	64.458,6	66.064,0	61.780,3	53.286,3	22.977,2	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	32,3%	30,7%	32,7%	32,7%	29,7%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	17,6%	17,8%	17,0%	15,8%	12,8%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	21,1%	21,3%	20,9%	20,2%	17,0%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of The Parent Entity	7,3%	5,7%	7,7%	7,9%	6,4%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income <sup>4</sup>	6,3	5,1	6,6	6,8	6,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto <sup>4</sup>
Return on Assets (%) - EBIT <sup>4</sup>	10,7	10,9	9,9	9,9	10,2	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha <sup>4</sup>
Return on Equity (%) <sup>4</sup>	11,8	10,2	13,5	13,1	11,3	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) <sup>4</sup>
Current Ratio (x)	1,92	1,79	1,34	1,37	1,27	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,46	0,48	0,51	0,51	0,44	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) <sup>5</sup>	0,86	0,93	1,06	1,05	0,77	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) <sup>5</sup>
Gearing Ratio - Gross (x) <sup>5</sup>	0,64	0,71	0,71	0,67	0,42	Gearing Ratio - Gross (x) <sup>5</sup>
Gearing Ratio - Net (x) <sup>5</sup>	0,36	0,43	0,37	0,45	0,17	Gearing Ratio - Net (x) <sup>5</sup>

## 14. INKP - Indah Kiat Pulp & Paper Tbk

Keuangan - Diaudit (dalam Jutaan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)	2019	2020	2021	2022	2023	Financial - Audited (in million US Dollar, unless otherwise stated)
<b>Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya</b>						
Penjualan Neto	3.223,2	2.986,0	3.516,6	4.002,6	3.479,0	Net Sales
Laba Bruto	876,3	862,7	1.228,4	1.589,9	1.132,0	Gross Profit
Laba Usaha	560,4	531,3	858,2	1.138,1	787,7	Operating Profit
Laba (Rugi) Neto yang dapat diatribusikan kepada:						Net Profit (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	274,4	294,0	526,4	857,5	411,4	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>274,4</b>	<b>294,0</b>	<b>526,4</b>	<b>857,5</b>	<b>411,4</b>	<b>Total</b>
Penghasilan (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:						Net Comprehensive Income (Loss) attributable to:
Pemilik Entitas Induk	272,2	292,6	572,2	859,1	413,4	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0	0,0	0,0	0,0	0,0	Non-controlling Interest
<b>Total</b>	<b>272,2</b>	<b>292,6</b>	<b>572,2</b>	<b>859,1</b>	<b>413,4</b>	<b>Total</b>
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>						
Aset Lancar	4.214,8	4.341,6	4.702,1	5.476,5	5.623,3	Current Assets
Aset Tidak Lancar	4.287,3	4.154,7	4.276,3	4.164,2	4.501,3	Non-Current Assets
<b>Total Aset</b>	<b>8.502,1</b>	<b>8.496,3</b>	<b>8.978,4</b>	<b>9.640,7</b>	<b>10.125,1</b>	<b>Total Assets</b>
Liabilitas Jangka Pendek	1.833,0	1.922,9	2.265,1	2.239,8	2.122,5	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	2.663,4	2.316,7	1.948,4	1.795,7	2.002,5	Non-Current Liabilities
<b>Total Liabilitas</b>	<b>4.496,4</b>	<b>4.239,6</b>	<b>4.213,5</b>	<b>4.035,5</b>	<b>4.125,0</b>	<b>Total Liabilities</b>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:						Equity attributable to
Pemilik Entitas Induk	4.005,1	4.256,1	4.764,4	5.604,7	5.909,6	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	0,6	0,5	0,5	0,5	0,5	Non-controlling Interest
<b>Total Ekuitas</b>	<b>4.005,7</b>	<b>4.256,6</b>	<b>4.764,9</b>	<b>5.605,2</b>	<b>5.900,1</b>	<b>Total Equity</b>
Modal Kerja Bersih	2.381,8	2.418,8	2.437,0	3.236,7	3.501,2	Net Working Capital
Total Investasi	10,0	10,7	11,8	12,3	13,1	Total Investment
<b>Analisa Ratio (%) &amp; Informasi Lain</b>						
Laba Terhadap Aset	3,2	3,5	5,9	8,9	4,1	Return on Assets
Laba Terhadap Ekuitas	6,9	6,9	11,1	15,3	6,9	Return on Equity
Rasio Laba Neto terhadap Pendapatan	8,5	9,9	15,0	21,4	11,8	Net Profit Margin
Margin Laba Bruto	27,2	28,9	34,9	39,7	32,5	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	230,0	225,8	207,6	244,5	265,0	Current Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Aset	52,9	49,9	46,9	41,9	40,7	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas	112,3	99,6	88,4	72,0	68,8	Liabilities to Equity Ratio
Saham Beredar (dalam jutaan)	5.471	5.471	5.471	5.471	5.471	Issued Shares (in million)
Laba Bersih per Saham Dasar (US\$)	0,0502	0,0538	0,0962	0,1567	0,0752	Net Earnings per shares (US\$)

## 15. INTP - Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

### Arus Kas Konsolidasian

#### Consolidated Cash Flows

dalam miliar Rupiah  
in billion Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.485	2.402	2.607	3.538	3.531
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	(1.717)	(874)	(558)	(662)	(1.046)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(3.095)	(3.240)	(3.604)	(2.863)	(2.026)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	(1.328)	(1.712)	(1.555)	14	458
Pengaruh Bersih Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Net Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents	(14)	96	(1)	32	(33)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	4.526	6.141	7.698	7.652	7.226
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of Year	3.185	4.526	6.141	7.698	7.652

### Rasio Keuangan Penting

#### Significant Financial Ratio

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Imbal Hasil Atas Aset* Return on Assets (ROA)*	7,0%	7,1%	6,7%	6,6%	6,6%
Imbal Hasil Atas Ekuitas* Return on Equity (ROE)*	9,6%	9,2%	8,4%	8,0%	7,9%
Imbal Hasil Atas Pendapatan* Return on Revenue (ROR)*	10,9%	11,3%	12,1%	12,7%	11,5%
Rasio Lancar Current Ratio	1,25x	2,14x	2,44x	2,92x	3,28x
Liabilitas Terhadap Ekuitas ** Debt-to-Equity (DER)**	0,41x	0,31x	0,27x	0,23x	0,20x
Liabilitas Terhadap Jumlah Aset *** Debt-to-Assets (DEA)***	0,29x	0,24x	0,21x	0,19x	0,17x

## 16. ITMG - Indo Tambang Raya Tbk

### Arus Kas Konsolidasian Consolidated Cash Flow

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	221,044	1,325,472	617,717	172,743	89,456	Net cash generated from operating activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(137,570)	(71,251)	(24,683)	(44,837)	(95,924)	Net cash used in investing activities
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(665,661)	(504,590)	(134,189)	(55,178)	(203,420)	Net cash used in financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	(582,187)	749,631	458,845	72,728	(209,888)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	1,430,327	690,970	231,459	159,209	368,216	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	3,009	(10,274)	666	(478)	881	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	851,149	1,430,327	690,970	231,459	159,209	Cash and cash equivalents at the end of the year

### Rasio Keuangan Financial Ratios

Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali dinyatakan lain | Expressed in thousands of US Dollars, unless otherwise stated

Deskripsi	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Rasio laba bersih terhadap jumlah aset	22.8%	45.4%	28.5%	3.3%	10.5%	Ratio of net income to total assets
Rasio laba bersih terhadap ekuitas	27.9%	61.5%	39.6%	4.5%	14.3%	Ratio of net income to equity
Rasio laba kotor terhadap pendapatan bersih (margin laba kotor)	31.3%	52.1%	44.1%	16.8%	19.0%	Ratio of gross profit to net sales (gross profit margin)
Margin laba bersih	21.0%	33.0%	22.9%	3.2%	7.4%	Net profit margin
Laba usaha terhadap pendapatan bersih	25.5%	46.3%	38.1%	8.8%	10.5%	Operating income to net sales (operating income margin)
Rasio lancar	435.0%	325.9%	270.9%	197.6%	201.2%	Current ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah ekuitas	22.3%	35.4%	38.7%	36.9%	36.7%	Liabilities to equity ratio
Rasio jumlah liabilitas terhadap jumlah aset	18.3%	26.1%	27.9%	27.0%	26.8%	Liabilities to assets ratio
Jumlah aset terhadap jumlah liabilitas	547.9%	382.7%	358.6%	371.0%	372.5%	Total assets to total liabilities (solvency ratio)
Jumlah pinjaman terhadap jumlah ekuitas	2.7%	1.3%	3.0%	5.1%	1.2%	Total debt to total equity (debt to equity ratio)

## 17. KLBF - Kalbe Farma Tbk

Rasio-Rasio Keuangan (%) Financial Ratios (%)						In %
dalam %	2023	2022	2021	2020	2019	
Rasio Laba terhadap Aset	10.2	12.7	12.6	12.4	12.5	Return on Assets
Rasio Laba terhadap Ekuitas	12.0	15.6	15.2	15.3	15.2	Return on Equity
Marjin Laba Bruto	38.8	40.4	43.0	44.3	45.3	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	9.1	11.7	12.1	11.8	11.1	Net Profit Margin
Rasio Lancar	490.8	377.1	444.5	411.6	435.5	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Aset	14.6	18.9	17.1	19.0	17.6	Liabilities to Assets Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	17.0	23.3	20.7	23.5	21.3	Liabilities to Equity Ratio

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income						
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	
Penjualan Neto	30,449,134	28,933,503	26,261,195	23,112,655	22,633,476	Net Sales
Laba Bruto	11,823,246	11,703,267	11,283,784	10,246,322	10,243,468	Gross Profit
Laba sebelum Beban Pajak Penghasilan	3,606,237	4,458,897	4,143,265	3,627,633	3,402,617	Income before Income Tax Expense
Laba Tahun Berjalan	2,778,405	3,450,083	3,232,008	2,799,623	2,537,602	Income for the Year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,766,748	3,382,210	3,183,621	2,733,260	2,506,765	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,657	67,874	48,386	66,363	30,837	Non-controlling Interests
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	2,802,708	3,513,672	3,208,499	2,865,987	2,513,242	Total Comprehensive Income for the Year
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada:						Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	2,791,353	3,446,013	3,159,584	2,797,950	2,482,456	Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-pengendali	11,355	67,658	48,915	68,037	30,786	Non-controlling Interests
Laba per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp)	59.81	72.71	67.92	58.31	53.48	Basic Earnings per Share Attributable to Owners of the Parent Company (Rp)

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statements of Financial Position						
Dalam jutaan Rupiah kecuali dinyatakan lain	2023	2022	2021	2020	2019	
Total Aset	27,057,568	27,241,313	25,666,635	22,564,300	20,264,727	Total Assets
Total Liabilitas	3,937,546	5,143,985	4,400,757	4,288,218	3,559,144	Total Liabilities
Total Ekuitas	23,120,022	22,097,328	21,265,878	18,276,082	16,705,582	Total Equity

## 18. PGAS - Perusahaan Gas Negara Tbk

### Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

Dalam USD (Telah Diaudit)

In USD (Audited)

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
Arus kas dari aktivitas operasi	723.688.604,00	969.699.872,00	581.705.258,00	416.874.630,00	817.892.001,00	Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi	(57.667.488,00)	30.381.919,00	(17.783.339,00)	41.041.668,00	(946.176.927,00)	Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan	(878.205.110,00)	(995.743.678,00)	(153.687.716,00)	(312.509.912,00)	(156.048.185,00)	Cash flows from financing activities
Kas setara kas awal tahun	1.447.650.817,00	1.503.293.693,00	1.179.044.518,00	1.040.376.489,00	1.315.234.446,00	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas setara kas akhir tahun	1.244.731.682,00	1.447.650.817,00	1.503.293.693,00	1.179.044.518,00	1.040.376.489,00	Cash and cash equivalents at end of year

### Rasio Keuangan

Financial Ratios

Uraian	2023	2022	2021	2020	2019	Description
<b>Rasio Likuiditas   Liquidity Ratios</b>						
Current Ratio (X)	1,29	2,23	2,49	1,70	1,96	Current Ratio (X)
Cash Ratio (X)	0,85	1,46	1,71	1,00	0,93	Cash Ratio (X)
<b>Rasio Profitabilitas   Profitability Ratios</b>						
Gross Profit Margin (%)	20,32	21,87	19,33	16,29	31,89	Gross Profit Margin (%)
Net Profit Margin (%)	7,63	9,14	10,01	(9,18)	1,76	Net Profit Margin (%)
ROE (%)	7,85	9,48	9,25	(8,96)	2,09	ROE (%)
ROA (%)	4,21	4,53	4,05	(3,51)	0,92	ROA (%)
<b>Rasio Pertumbuhan   Growth Ratios</b>						
Sales Growth Rate (%)	2,18	17,54	5,22	(25,03)	(0,56)	Sales Growth Rate (%)
Net Profit Growth Rate (%)	(14,76)	7,38	214,75	(491,77)	(77,84)	Net Profit Growth Rate (%)
<b>Rasio Pemodaluan   Leverage Ratios</b>						
Debt to Equity (%)	43,65	62,46	89,82	104,66	83,14	Debt to Equity (%)
Debt to Asset (%)	23,42	29,88	39,28	41,06	56,14	Debt to Asset (%)
<b>Rasio Saham   Stock Price Ratios</b>						
Price to Earning (X)	6,38	8,31	7,69	(10,74)	55,99	Price to Earning (X)
Price to Book Value (X)	0,50	0,79	0,71	0,96	1,17	Price to Book Value (X)

## 19. PTBA - Bukit Asam Tbk

**Laporan Arus Kas Konsolidasian**  
Consolidated Statements of Cash Flow

Dalam jutaan Rupiah | In Million Rupiah

Uraian Description	2023	2022	2021	2020	2019
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	3.104.707	12.527.439	10.795.075	3.513.628	4.296.479
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	7.248.649	(1.294.274)	(9.838.749)	113.585	(3.784.778)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	(13.234.918)	(8.668.614)	(911.583)	(4.083.158)	(2.033.191)
(Penurunan)/Kenaikan Bersih Kas dan Setara Kas Net (Decrease)/Increase in Cash and Cash Equivalents	(2.881.562)	2.564.551	44.743	(455.945)	(1.521.490)
<b>Kas dan Setara Kas Awal Tahun</b> Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year	<b>7.030.343</b>	<b>4.394.195</b>	<b>4.340.947</b>	<b>4.756.801</b>	<b>6.301.163</b>
Efek Perubahan Kurs pada Kas dan Setara Kas Effects of Changes in Exchange Rate on Cash and Cash Equivalents	(9.914)	71.597	8.505	40.091	(22.872)
<b>Kas dan Setara Kas Akhir Tahun</b> Cash and Cash Equivalents at the End of the Year	<b>4.138.867</b>	<b>7.030.343</b>	<b>4.394.195</b>	<b>4.340.947</b>	<b>4.756.801</b>

**Rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya**  
Financial Ratios and Other Important Ratios

Uraian Description	Satuan Unit	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Pendapatan Usaha Operating Profit Margin	%	18,71	35,51	34,03	14,55	23,01
Laba Bersih terhadap Pendapatan Usaha Net Profit Margin	%	15,86	29,47	27,03	13,78	18,62
Laba Bersih terhadap Jumlah Aset Return on Asset	%	15,75	27,71	21,89	9,92	15,54
Laba Bersih terhadap Ekuitas Return on Equity	%	28,32	43,46	32,61	14,09	22,02
Kas dan Setara Kas terhadap Liabilitas Jangka Pendek Quick Ratio	%	41,52	65,69	58,58	112,10	101,40
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	%	151,97	228,30	242,80	216,00	248,97
Jumlah Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Ratio	%	44,37	36,25	32,86	29,59	29,41
Jumlah Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	%	79,77	56,87	48,94	42,02	41,66
Tingkat Kolektibilitas Piutang Collectability Rate	Har/ Day	38	32	44	42	46
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Produksi Batu Bara Permanent Employees Productivity on Coal Production	Ton/Pegawai Ton/Employee	26.746,94	23.224,94	16.441,21	12.076,99	13.219,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Laba Bersih Permanent Employees Productivity to Net Profit	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	3.911,50	7.859,65	4.329,02	1160,34	1.845,00
Produktivitas Pegawai Tetap terhadap Pendapatan Permanent Employees Productivity to Revenue	Rp Juta/Pegawai Rp Million/ Employee	24.656,55	26.672,04	16.016,13	8.422,55	9.908,00

## 20. SMGR - Semen Indonesia (Persero) Tbk

Uraian	2023	2022	2021*	2020**	2019	Description
<b>Rasio-rasio keuangan</b>						<b>Financial Ratios</b>
Margin laba bruto (%)	26,33	29,35	31,95	33,62	31,50	Gross profit margin (%)
Margin laba usaha (%)	11,65	12,71	14,19	16,06	15,32	Profit margin (%)
Margin laba bersih (%)	5,62	6,50	5,58	7,94	5,93	Net profit margin (%)
Margin EBITDA (%)	20,15	21,88	23,55	25,80	21,55	EBITDA Margin (%)
Rasio EBITDA terhadap bunga (x)	5,60	5,57	4,78	3,91	2,71	EBITDA to interest expense (x)
Rasio laba terhadap ekuitas (%) <sup>10</sup>	5,02	5,53	5,31	8,17	7,41	<sup>10</sup> Return on Equity (%)
Rasio laba terhadap total aset (%)	2,65	2,85	2,50	3,58	3,00	Return on Asset (%)
Rasio lancar (%)	122,79	144,54	110,62	131,92	136,10	Current ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap ekuitas (%) <sup>11</sup>	36,56	39,30	52,90	75,16	93,08	<sup>11</sup> Debt to equity ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap total aset (%) <sup>11</sup>	19,33	20,25	24,92	33,01	37,64	<sup>11</sup> Debt to asset ratio (%)
Rasio liabilitas terhadap kapital (%) <sup>11</sup>	26,77	28,21	34,60	26,77	48,21	<sup>11</sup> Debt to capital ratio (%)
<b>Ikhtisar Laporan Laba Rugi Konsolidasian</b>						<b>Highlights of Consolidated Profit &amp; Loss Statements</b>
Pendapatan	38.651.360	36.378.597	36.702.301	35.171.668	40.368.107	Revenues
Laba kotor	10.176.977	10.677.604	11.726.662	11.824.032	12.713.983	Gross Profit
Laba usaha	4.503.593	4.625.474	5.207.808	5.648.243	6.185.043	Operating Income
Laba tahun berjalan	2.295.601	2.499.083	2.117.236	2.674.343	2.371.233	Income for the year
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	2.266.055	2.918.601	2.158.503	2.317.236	2.268.151	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.170.497	2.364.836	2.046.692	2.792.321	2.392.151	Net profit attributable to owners of parent entity
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	125.104	70.544	(117.978)	125.104	(20.918)	Net profit attributable to non-controlling interests
Total	2.295.601	2.499.083	2.117.236	2.674.343	2.371.233	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2.168.662	2.070.898	2.423.372	2.168.662	2.316.376	Comprehensive income attributable to owners of parent entity
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non pengendali	97.393	87.605	(106.136)	97.393	(48.225)	Comprehensive income attributable to noncontrolling interests
Total	2.266.055	2.918.601	2.158.503	2.317.236	2.268.151	Total
EBITDA <sup>12</sup>	7.787.257	7.958.758	8.642.720	9.072.537	8.699.497	EBITDA a
Kapitalisasi pasar berdasarkan harga penutupan setiap tahun	43.209.857	44.391.376	43.003.520	73.699.136	71.178.240	Market Capitalization based on closing price every year
Rata-rata tertimbang saham beredar***	6.751.540	5.961.538	5.952.785	5.931.520	5.931.520	Weighted average of outstanding shares***
Laba per saham dasar (dalam rupiah penuh)	321	397	344	471	403	Basic earnings per share (in full rupiah)

## 21. TLKM - Telkom Indonesia (Persero) Tbk

### LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
	Dalam Rp miliar				
Aset	287.042	275.192	277.184	246.943	221.208
Liabilitas	130.480	125.930	131.785	126.054	103.958
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	135.744	129.258	121.646	102.527	99.561
Modal kerja bersih (aset lancar-kewajiban lancar)	(15.955)	(15.331)	(7.854)	(22.590)	(16.647)
Penyertaan jangka panjang pada entitas asosiasi	109	123	139	192	1.944

### PENGELOUARAN MODAL

Keterangan	2023	2022	2021	2020	2019
	Dalam Rp miliar				
Pengeluaran modal	32.968	34.156	30.341	29.436	36.585

Keterangan	Satuan	2023	2022	2021	2020	2019
Rasio Laba (Rugi) terhadap Aset (ROA) <sup>(1)</sup>		11,2	10,1	12,2	12,0	12,5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (ROE) <sup>(2)</sup>		20,6	18,5	23,3	24,5	23,5
Rasio Laba (Rugi) terhadap Pendapatan (Margin Usaha) <sup>(3)</sup>	%	29,7	26,9	33,2	31,9	31,3
Rasio Lancar <sup>(4)</sup>		77,7	78,2	88,6	67,3	71,5
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas <sup>(5)</sup>		83,3	84,4	90,6	104,3	88,7
Rasio Liabilitas terhadap Aset <sup>(6)</sup>		45,5	45,8	47,5	51,0	47,0
Rasio Utang terhadap Ekuitas <sup>(7)</sup>		0,4	0,4	0,5	0,5	0,4
Rasio Utang terhadap EBITDA <sup>(8)</sup>	x	0,9	0,8	0,9	0,9	0,8
Rasio EBITDA terhadap Beban Bunga <sup>(9)</sup>		16,7	19,6	17,3	15,9	15,3

## 22. UNTR - United Tractors Tbk

Rasio-Rasio	2019	2020	2021	2022	2023	Ratios
Marjin Laba Bersih	13,4%	9,9%	12,9%	17,0%	16,0%	Net Profit Margin
Marjin Laba Kotor	25,1%	21,5%	24,7%	28,1%	27,8%	Gross Profit Margin
Imbalan Ekuitas Rata-rata	19,2%	9,7%	15,2%	26,0%	23,8%	Return on Average Equity (ROE)
Imbalan Aset Rata-rata	9,9%	5,7%	9,7%	16,6%	14,0%	Return on Average Assets (ROA)
Utang/ Ekuitas	0,23	0,20	0,13	0,03	0,22	Debt/ Equity
Utang/ Aset	0,13	0,13	0,08	0,02	0,12	Debt/ Assets
Periode Penagihan (Hari)	86	61	56	52	58	Receivable Turnover (Days)
Periode Persediaan (Hari)	65	63	59	64	68	Inventory Turnover (Days)
Rasio Lancar	1,6	2,1	2,0	1,9	1,5	Current Ratio

Keterangan	2019	2020	2021	2022	2023	% Change	Description
Pendapatan Bersih	84,430,478	60,346,784	79,460,503	123,607,460	128,583,264	+4%	Net Revenue
Laba Bruto	21,230,653	12,989,293	19,664,961	34,758,688	35,786,237	+3%	Gross Profit
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	15,476,885	7,011,186	14,462,250	29,446,041	28,720,340	-2%	Profit Before Income Tax
Beban Pajak Penghasilan	(4,342,244)	(1,378,761)	(3,853,983)	-6,452,368	-6,590,244	-2%	Income Tax Expenses
Laba Tahun Berjalan	11,134,641	5,632,425	10,608,267	22,993,673	22,130,096	-4%	Profit of The Year
Laba/ (Rugi) Setelah Pajak yang Diatribusikan Kepada:							Profit/ (Loss) After Tax Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	11,312,071	6,003,200	10,279,683	21,005,105	20,611,775	-2%	Owners of The Parent
• Kepentingan Nonpengendali	(177,430)	(370,775)	328,584	1,988,568	1,518,321	-24%	Non-controlling Interests
Jumlah Pendapatan Komprehensif	8,750,856	5,417,963	11,952,260	28,048,594	21,142,807	-25%	Total Comprehensive Income
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan Kepada:							Total Comprehensive Income Attributable to:
• Pemilik Entitas Induk	9,043,173	5,744,288	11,562,960	25,696,968	19,720,991	-23%	Owners of The Parent
• Kepentingan Nonpengendali	(292,317)	(326,325)	389,300	2,351,626	1,421,816	-40%	Non-controlling Interests
Jumlah Saham Beredar (dalam juta lembar)	3,730	3,730	3,730	3,632	3,632	0%	Total Outstanding Shares (in million of shares)
Laba Bersih per Saham (dinyatakan dalam Rupiah penuh) Dasar dan Dilusian	3,033	1,609	2,756	5,679	5,675	-0,1%	Earnings per Share (expressed in full Rupiah) - Basic and Diluted
Dividen (dinyatakan dalam Rupiah penuh) per Saham	1,213	644	1,240	7,003	*	-	Dividends (expressed in full Rupiah) per Share

## 23. UNVR - Unilever Indonesia Tbk

### Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | Consolidated Statement of Financial Position

Dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain | In billion Rupiah, unless otherwise stated

Keterangan   Description	2023	2022	2021	2020	2019
Aset Lancar   Current Assets	6,192	7,568	7,642	8,828	8,530
Jumlah Aset   Total Assets	16,664	18,318	19,069	20,535	20,649
Liabilitas Jangka Pendek   Current Liabilities	11,224	12,442	12,445	13,358	13,065
Jumlah Liabilitas   Total Liabilities	13,283	14,321	14,747	15,597	15,368
Ekuitas   Equity	3,381	3,997	4,321	4,937	5,282
Modal Kerja Bersih   Net Working Capital	(5,032)	(4,874)	(4,803)	(4,529)	(4,535)

### Rasio Keuangan | Financial Ratios

Dalam persentase atau kali | In percentage or times

Keterangan   Description	2023	2022	2021	2020	2019
Margin Laba Bruto   Gross Profit Margin	49.7%	46.3%	49.6%	52.3%	51.3%
Margin Laba Usaha   Operating Profit Margin	16.3%	17.1%	19.4%	22.0%	23.6%
Margin Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan   Total Comprehensive Income for the Year Margin	11.6%	13.4%	14.5%	16.4%	16.5%
Margin EBITDA   EBITDA Margin	18.7%	19.7%	22.1%	24.6%	26.2%
Laba Usaha terhadap Ekuitas   Operating Profit to Equity	185.7%	176.9%	177.7%	191.4%	191.6%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas   Total Comprehensive Income for the Year to Equity	133.0%	137.9%	132.3%	142.9%	134.2%

Keterangan   Description	2023	2022	2021	2020	2019
Laba Usaha terhadap Jumlah Aset   Operating Profit to Total Assets	37.7%	38.6%	40.3%	46.0%	49.0%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Jumlah Aset   Total Comprehensive Income for the Year to Total Assets	27.0%	30.1%	30.0%	34.4%	34.3%
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek   Current Assets to Current Liabilities	55.2%	60.8%	61.4%	66.1%	65.3%
Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas   Total Liabilities to Equity	392.8%	358.3%	341.3%	315.9%	290.9%
Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset   Total Liabilities to Total Assets	79.7%	78.2%	77.3%	76.0%	74.4%
Imbal Hasil atas Aset   Return on Assets	27.5%	28.7%	29.1%	34.8%	36.1%
Imbal Hasil atas Ekuitas   Return on Equity	130.1%	129.0%	124.4%	140.2%	116.7%

## Lampiran 7: Hasil SPSS Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis

### Hasil Analisis Deskriptif

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pelaporan Lingkungan	115	18	22	20.83	1.410
Pelaporan Sosial	115	12	30	24.07	3.192
Pelaporan Tata Kelola	115	15	34	26.50	4.610
Profitabilitas Perusahaan	115	0	0	.26	.110
Valid N (listwise)	115				

### Uji Normalitas

#### NPar Tests

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	N	Unstandardized Residual
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.10560760
Most Extreme Differences	Absolute	.148
	Positive	.118
	Negative	-.148
Test Statistic		.148
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080 <sup>c</sup>

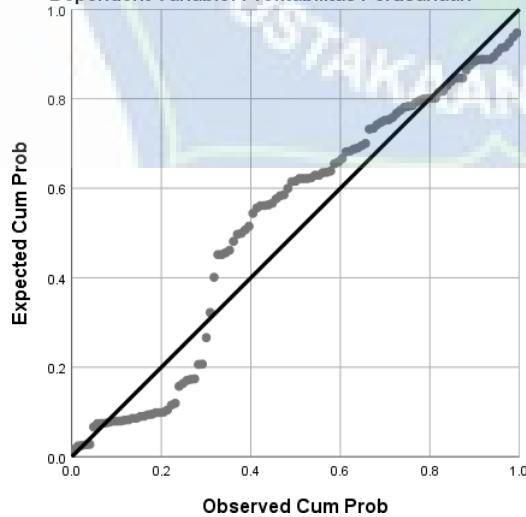
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

#### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

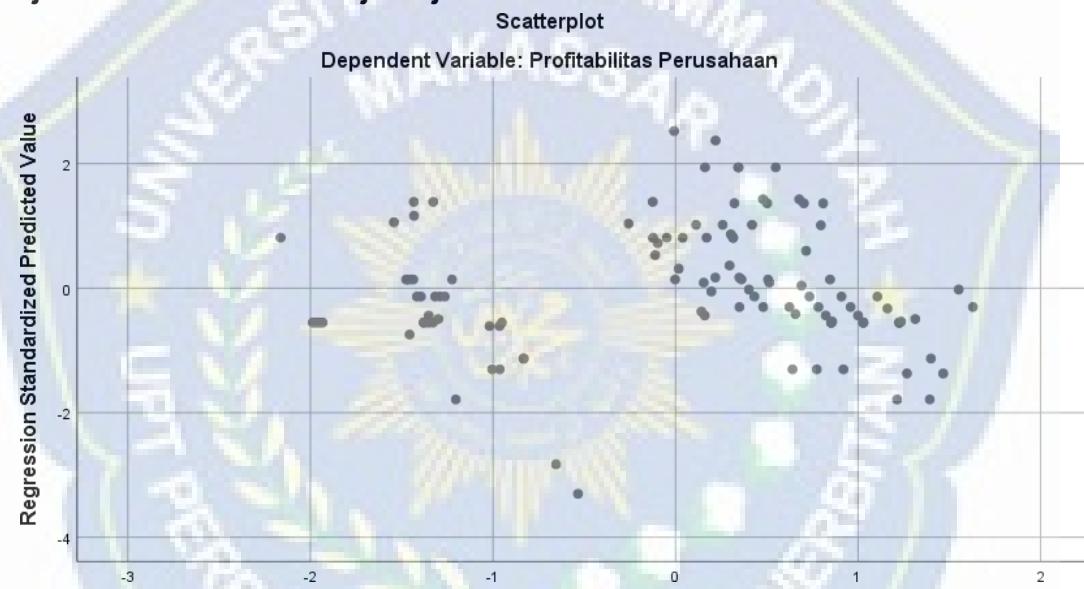


### Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
Pelaporan Lingkungan	0.958	1.044	
Pelaporan Sosial	0.291	3.434	
Pelaporan Tata Kelola	0.298	3.359	

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

### Uji Heteroskedastisitas-Uji Glejser



Model	Coefficients <sup>a</sup>			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	Beta		
1 (Constant)	-.144	.074		-1.942	.055
Pelaporan Lingkungan	.016	.003	.399	4.600	.070
Pelaporan Sosial	-.009	.003	-.524	-3.328	.091
Pelaporan Tata Kelola	.005	.002	.391	2.511	.083

a. Dependent Variable: ABS\_RES

### Uji Autokorelasi

Model Summary <sup>b</sup>	
Model	Durbin-Watson
1	1.935
a. Predictors: (Constant), Pelaporan Tata Kelola, Pelaporan Lingkungan, Pelaporan Sosial	
b. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan	

### Analisis Regresi Linear Berganda dan Hasil Uji t (Parsial)

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33.406	0.158	2.580	0.011
	Pelaporan Lingkungan	2.138	0.707	0.159	0.032
	Pelaporan Sosial	1.135	0.166	0.450	0.009
	Pelaporan Tata Kelola	2.170	0.284	0.410	0.016

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

### Uji F - Anova (Simultan)

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares		df	Mean Square	F
					Sig.
1	Regression	0.100	3	0.033	2.920
	Residual	1.271	111	0.011	
	Total	1.372	114		

a. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Pelaporan Tata Kelola, Pelaporan Lingkungan, Pelaporan Sosial

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model	Model Summary <sup>b</sup>					Change Statistics				
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1		df2	Sig. F Change
1	.670 <sup>a</sup>	0.573	0.548	0.107	0.573	2.920	3	111	0.037	

a. Predictors: (Constant), Pelaporan Tata Kelola, Pelaporan Lingkungan, Pelaporan Sosial

b. Dependent Variable: Profitabilitas Perusahaan

**Lampiran 8: Tabel Durbin Watson**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
71	1.5865	1.6435	1.5577	1.6733	1.5284	1.7041	1.4987	1.7358	1.4685	1.7685
72	1.5895	1.6457	1.5611	1.6751	1.5323	1.7054	1.5029	1.7366	1.4732	1.7688
73	1.5924	1.6479	1.5645	1.6768	1.5360	1.7067	1.5071	1.7375	1.4778	1.7691
74	1.5953	1.6500	1.5677	1.6785	1.5397	1.7079	1.5112	1.7383	1.4822	1.7694
75	1.5981	1.6521	1.5709	1.6802	1.5432	1.7092	1.5151	1.7390	1.4866	1.7698
76	1.6009	1.6541	1.5740	1.6819	1.5467	1.7104	1.5190	1.7399	1.4909	1.7701
77	1.6036	1.6561	1.5771	1.6835	1.5502	1.7117	1.5228	1.7407	1.4950	1.7704
78	1.6063	1.6581	1.5801	1.6851	1.5535	1.7129	1.5265	1.7415	1.4991	1.7708
79	1.6089	1.6601	1.5830	1.6867	1.5568	1.7141	1.5302	1.7423	1.5031	1.7712
80	1.6114	1.6620	1.5859	1.6882	1.5600	1.7153	1.5337	1.7430	1.5070	1.7716
81	1.6139	1.6639	1.5888	1.6898	1.5632	1.7164	1.5372	1.7438	1.5109	1.7720
82	1.6164	1.6657	1.5915	1.6913	1.5663	1.7176	1.5406	1.7446	1.5146	1.7724
83	1.6188	1.6675	1.5942	1.6928	1.5693	1.7187	1.5440	1.7454	1.5183	1.7728
84	1.6212	1.6693	1.5969	1.6942	1.5723	1.7199	1.5472	1.7462	1.5219	1.7732
85	1.6235	1.6711	1.5995	1.6957	1.5752	1.7210	1.5505	1.7470	1.5254	1.7736
86	1.6258	1.6728	1.6021	1.6971	1.5780	1.7221	1.5536	1.7478	1.5289	1.7740
87	1.6280	1.6745	1.6046	1.6985	1.5808	1.7232	1.5567	1.7485	1.5322	1.7745
88	1.6302	1.6762	1.6071	1.6999	1.5836	1.7243	1.5597	1.7493	1.5356	1.7749
89	1.6324	1.6778	1.6095	1.7013	1.5863	1.7254	1.5627	1.7501	1.5388	1.7754
90	1.6345	1.6794	1.6119	1.7026	1.5889	1.7264	1.5656	1.7508	1.5420	1.7758
91	1.6366	1.6810	1.6143	1.7040	1.5915	1.7275	1.5685	1.7516	1.5452	1.7763
92	1.6387	1.6826	1.6166	1.7053	1.5941	1.7285	1.5713	1.7523	1.5482	1.7767
93	1.6407	1.6841	1.6188	1.7066	1.5966	1.7295	1.5741	1.7531	1.5513	1.7772
94	1.6427	1.6857	1.6211	1.7078	1.5991	1.7306	1.5768	1.7538	1.5542	1.7776
95	1.6447	1.6872	1.6233	1.7091	1.6015	1.7316	1.5795	1.7546	1.5572	1.7781
96	1.6466	1.6887	1.6254	1.7103	1.6039	1.7326	1.5821	1.7553	1.5600	1.7785
97	1.6485	1.6901	1.6275	1.7116	1.6063	1.7335	1.5847	1.7560	1.5628	1.7790
98	1.6504	1.6916	1.6296	1.7128	1.6086	1.7345	1.5872	1.7567	1.5656	1.7795
99	1.6522	1.6930	1.6317	1.7140	1.6108	1.7355	1.5897	1.7575	1.5683	1.7799
100	1.6540	1.6944	1.6337	1.7152	1.6131	1.7364	1.5922	1.7582	1.5710	1.7804
101	1.6558	1.6958	1.6357	1.7163	1.6153	1.7374	1.5946	1.7589	1.5736	1.7809
102	1.6576	1.6971	1.6376	1.7175	1.6174	1.7383	1.5969	1.7596	1.5762	1.7813
103	1.6593	1.6985	1.6396	1.7186	1.6196	1.7392	1.5993	1.7603	1.5788	1.7818
104	1.6610	1.6998	1.6415	1.7198	1.6217	1.7402	1.6016	1.7610	1.5813	1.7823
105	1.6627	1.7011	1.6433	1.7209	1.6237	1.7411	1.6038	1.7617	1.5837	1.7827
106	1.6644	1.7024	1.6452	1.7220	1.6258	1.7420	1.6061	1.7624	1.5861	1.7832
107	1.6660	1.7037	1.6470	1.7231	1.6277	1.7428	1.6083	1.7631	1.5885	1.7837
108	1.6676	1.7050	1.6488	1.7241	1.6297	1.7437	1.6104	1.7637	1.5909	1.7841
109	1.6692	1.7062	1.6505	1.7252	1.6317	1.7446	1.6125	1.7644	1.5932	1.7846
110	1.6708	1.7074	1.6523	1.7262	1.6336	1.7455	1.6146	1.7651	1.5955	1.7851
111	1.6723	1.7086	1.6540	1.7273	1.6355	1.7463	1.6167	1.7657	1.5977	1.7855
112	1.6738	1.7098	1.6557	1.7283	1.6373	1.7472	1.6187	1.7664	1.5999	1.7860
113	1.6753	1.7110	1.6574	1.7293	1.6391	1.7480	1.6207	1.7670	1.6021	1.7864
114	1.6768	1.7122	1.6590	1.7303	1.6410	1.7488	1.6227	1.7677	1.6042	1.7869
115	1.6783	1.7133	1.6606	1.7313	1.6427	1.7496	1.6246	1.7683	1.6063	1.7874
116	1.6797	1.7145	1.6622	1.7323	1.6445	1.7504	1.6265	1.7690	1.6084	1.7878
117	1.6812	1.7156	1.6638	1.7332	1.6462	1.7512	1.6284	1.7696	1.6105	1.7883
118	1.6826	1.7167	1.6653	1.7342	1.6479	1.7520	1.6303	1.7702	1.6125	1.7887
119	1.6839	1.7178	1.6669	1.7352	1.6496	1.7528	1.6321	1.7709	1.6145	1.7892
120	1.6853	1.7189	1.6684	1.7361	1.6513	1.7536	1.6339	1.7715	1.6164	1.7896

### Lampiran 9: T-Tabel

df = n - k - 1 = 115 - 3 - 1 = 111, sehingga nilai t tabel = 1,659, Nilai Sign= 0,05

df	0,05	0,025
1	6.314	12.706
2	2.920	4.303
3	2.353	3.182
4	2.132	2.776
5	2.015	2.571
6	1.943	2.447
7	1.895	2.365
8	1.860	2.306
9	1.833	2.262
10	1.812	2.228
11	1.796	2.201
12	1.782	2.179
13	1.771	2.160
14	1.761	2.145
15	1.753	2.131
16	1.746	2.120
17	1.740	2.110
18	1.734	2.101
19	1.729	2.093
20	1.725	2.086
21	1.721	2.080
22	1.717	2.074
23	1.714	2.069
24	1.711	2.064
25	1.708	2.060
26	1.706	2.056
27	1.703	2.052
28	1.701	2.048
29	1.699	2.045
30	1.697	2.042
31	1.696	2.040
32	1.694	2.037
33	1.692	2.035
34	1.691	2.032
35	1.690	2.030
36	1.688	2.028
37	1.687	2.026
38	1.686	2.024
39	1.685	2.023
40	1.684	2.021
41	1.683	2.020
42	1.682	2.018
43	1.681	2.017
44	1.680	2.015
45	1.679	2.014
46	1.679	2.014
47	1.678	2.013
48	1.677	2.012
49	1.677	2.011
50	1.676	2.010
51	1.675	2.008
52	1.675	2.007

df	0,05	0,025
53	1.674	2.006
54	1.674	2.005
55	1.673	2.004
56	1.673	2.003
57	1.672	2.002
58	1.672	2.002
59	1.671	2.001
60	1.671	2.000
61	1.670	2.000
62	1.670	1.999
63	1.669	1.998
64	1.669	1.998
65	1.669	1.997
66	1.668	1.997
67	1.668	1.996
68	1.668	1.995
69	1.667	1.995
70	1.667	1.994
71	1.667	1.995
72	1.666	1.993
73	1.666	1.993
74	1.666	1.993
75	1.665	1.992
76	1.665	1.992
77	1.665	1.991
78	1.665	1.991
79	1.664	1.990
80	1.664	1.990
81	1.664	1.990
82	1.664	1.989
83	1.663	1.989
84	1.663	1.989
85	1.663	1.988
86	1.663	1.988
87	1.663	1.988
88	1.662	1.987
89	1.662	1.987
90	1.662	1.987
91	1.662	1.986
92	1.662	1.986
93	1.661	1.986
94	1.661	1.986
95	1.661	1.985
96	1.661	1.985
97	1.661	1.985
98	1.661	1.984
99	1.660	1.984
100	1.660	1.984
101	1.660	1.984
102	1.660	1.983
103	1.660	1.983
104	1.660	1.983

df	0,05	0,025
105	1.659	1.983
106	1.659	1.983
107	1.659	1.982
108	1.659	1.982
109	1.659	1.982
110	1.659	1.982
111	1.659	1.982
112	1.659	1.981
113	1.658	1.981
114	1.658	1.981
115	1.658	1.981
116	1.658	1.981
117	1.658	1.980
118	1.658	1.980
119	1.658	1.980
120	1.658	1.980
121	1.658	1.980
122	1.657	1.980
123	1.657	1.979
124	1.657	1.979
125	1.657	1.979
126	1.657	1.979
127	1.657	1.979
128	1.657	1.979
129	1.657	1.979
130	1.657	1.978
131	1.657	1.978
132	1.656	1.978
133	1.656	1.978
134	1.656	1.978
135	1.656	1.978
136	1.656	1.978
137	1.656	1.977
138	1.656	1.977
139	1.656	1.977
140	1.656	1.977
141	1.656	1.977
142	1.656	1.977
143	1.656	1.977
144	1.656	1.977
145	1.655	1.976
146	1.655	1.976
147	1.655	1.976
148	1.655	1.976
149	1.655	1.976
150	1.655	1.976
151	1.655	1.976
152	1.655	1.976
153	1.655	1.976
154	1.655	1.975
155	1.655	1.975
156	1.655	1.975

df	0,05	0,025
157	1.655	1.975
158	1.655	1.975
159	1.654	1.975
160	1.654	1.975
161	1.654	1.975
162	1.654	1.975
163	1.654	1.975
164	1.654	1.975
165	1.654	1.974
166	1.654	1.974
167	1.654	1.974
168	1.654	1.974
169	1.654	1.974
170	1.654	1.974
171	1.654	1.974
172	1.654	1.974
173	1.654	1.974
174	1.654	1.974
175	1.654	1.974
176	1.654	1.974
177	1.654	1.973
178	1.653	1.973
179	1.653	1.973
180	1.653	1.973
181	1.653	1.973
182	1.653	1.973
183	1.654	1.973
184	1.653	1.973
185	1.653	1.973
186	1.653	1.973
187	1.653	1.973
188	1.653	1.973
189	1.654	1.973
190	1.653	1.973
191	1.653	1.972
192	1.653	1.972
193	1.653	1.972
194	1.653	1.972
195	1.654	1.972
196	1.653	1.972
197	1.653	1.972
198	1.653	1.972
199	1.653	1.972
200	1.653	1.972

## Lampiran 10: Surat Izin Penelitian



### MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 965588 Makassar 90221 e-mail :lp3m@unismuh.ac.id

Nomor : 6726/05/C.4-VIII/IV/1446/2025

16 April 2025 M

Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal

18 Syawal 1446

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth,

Ketua Bursa Efek Indonesia

Universitas Muhammadiyah Makassar

di -

Makassar

أنت تحيي حفظة الله في هذه القراءة

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 483/05/A.2-II/IV/46/2025 tanggal 15 April 2025, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : SAMSahrana

No. Stambuk : 10572 1126421

Fakultas : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Manajemen

Pekerjaan : Mahasiswa

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"PENGARUH PELAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 17 April 2025 s/d 17 Juni 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullah khaeran

أنت تحيي حفظة الله في هذه القراءة

Ketua LP3M,

Dr. Muh. Ariel Muhsin, M.Pd.  
NBM 1127761

### Lampiran 11: Lembar Validasi Data

 <p align="center"><b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</b>  <b>FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS</b>  <b>PUSAT VALIDASI DATA</b>  <small>Jl. Sultan Alauddin 259 Makassar, Gedung Iqra lt. 8   e-mail: pvd.feb@unismuh.ac.id</small></p> <p align="center"><b>LEMBAR KONTROL VALIDASI</b>  <b>PENELITIAN KUANTITATIF</b></p>				
NAMA MAHASISWA		SAMSAHRANA		
NIM		105721126421		
PROGRAM STUDI		MANAJEMEN		
JUDUL SKRIPSI		PENGARUH PELAPORAN LINGKUNGAN, SOSIAL, DAN TATA KELOLA TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN: STUDI EMPIRIS LQ45 BURSA EFEK INDONESIA		
NAMA PEMBIMBING 1		Agusdiwana Suarni, S.E., M.Acc.		
NAMA PEMBIMBING 2		Nurlina, S.E., M.M.		
NAMA VALIDATOR		Dr. Sri Andayaningsih, S.E., M.M		
No	Dokumen	Tanggal Revisi	Uraian Perbaikan/saran	Paraf
1	Instrumen Pengumpulan data (data primer)	30/06/25	-	
2	Sumber data (data sekunder)	30/06/25	Lengkap	
3	Raw data/Tabulasi data (data primer)	30/06/25	-	
4	Hasil Statistik deskriptif	30/06/25	Lengkap	
5	Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30/06/25	Lengkap	
6	Hasil Uji Asumsi Statistik	30/06/25	Tidak melampirkan grafik uji asumsi statistik	
7	Hasil Analisis Data/Uji Hipotesis	30/06/25	Lengkap	
8	Hasil interpretasi data	30/06/25	Lengkap Lanjut bimbingan ke pembimbing	
9	Dokumentasi	30/06/25	Lengkap	

*\*Harap validator memberi paraf ketika koreksi telah disetujui*

**Lampiran 12: Dokumentasi Penyerahan Surat Izin Penelitian dan Dokumentasi Pengambilan Data di Bursa Efek Indonesia**



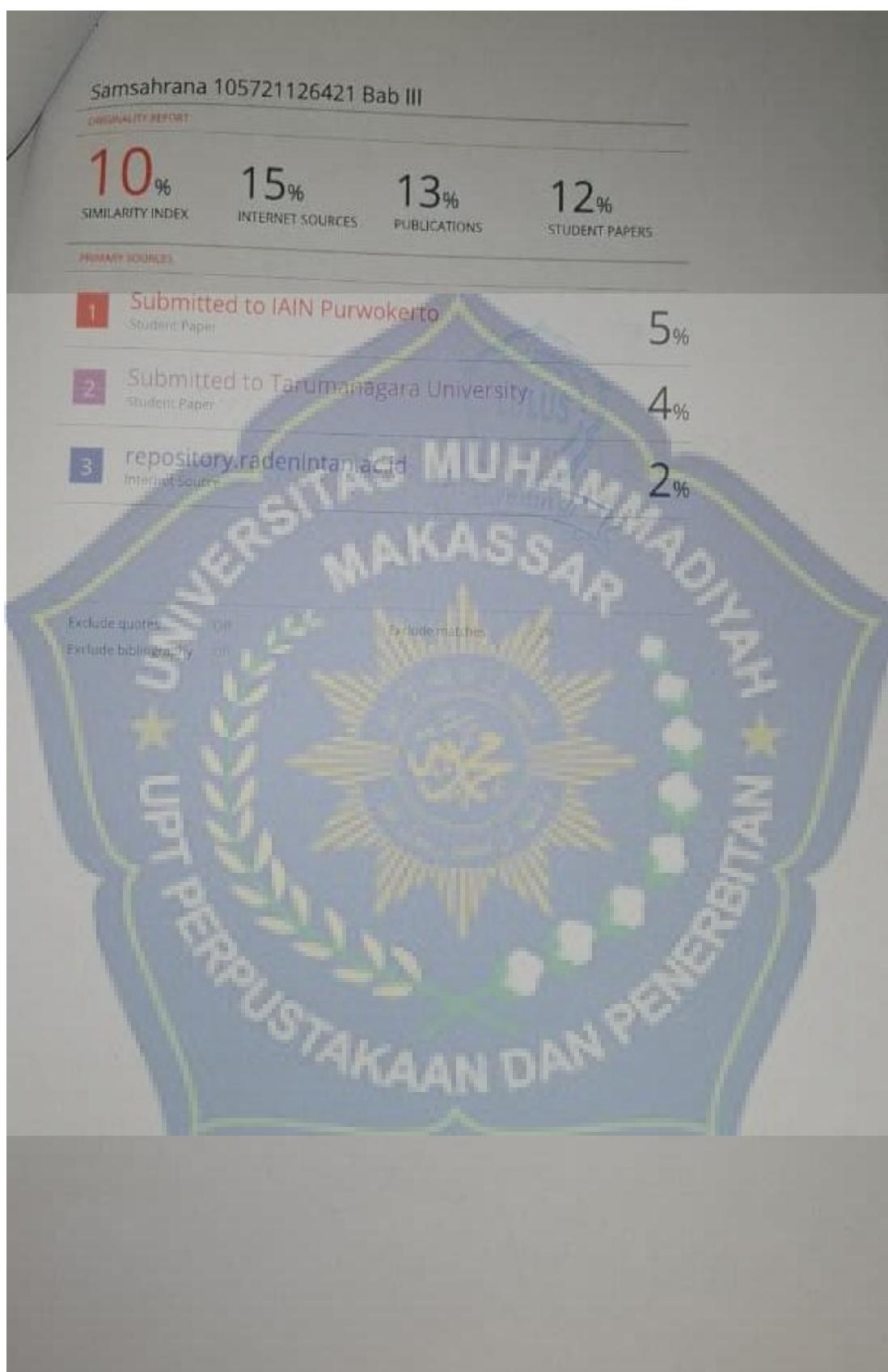
**Lampiran 13 : Plagiat**



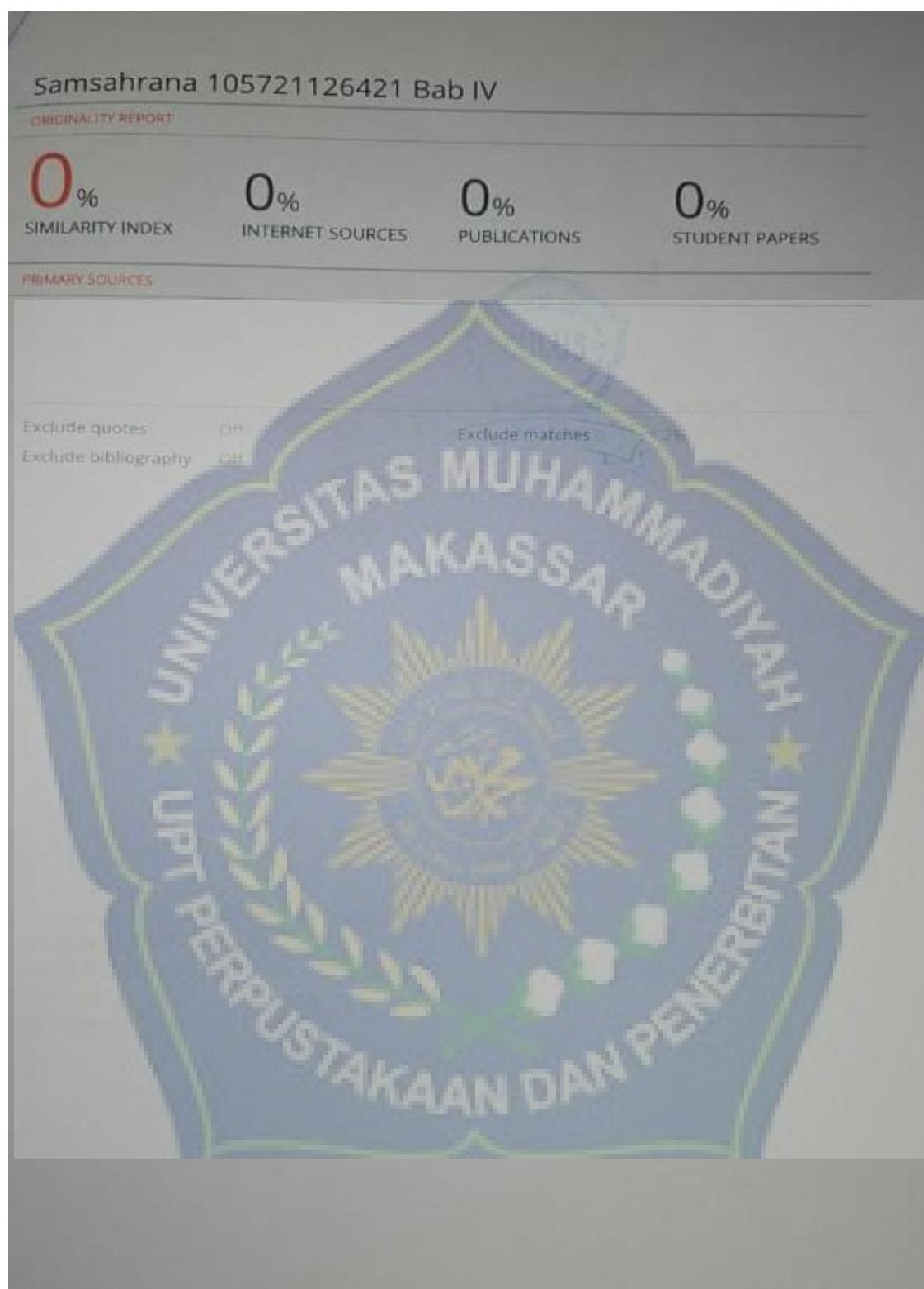


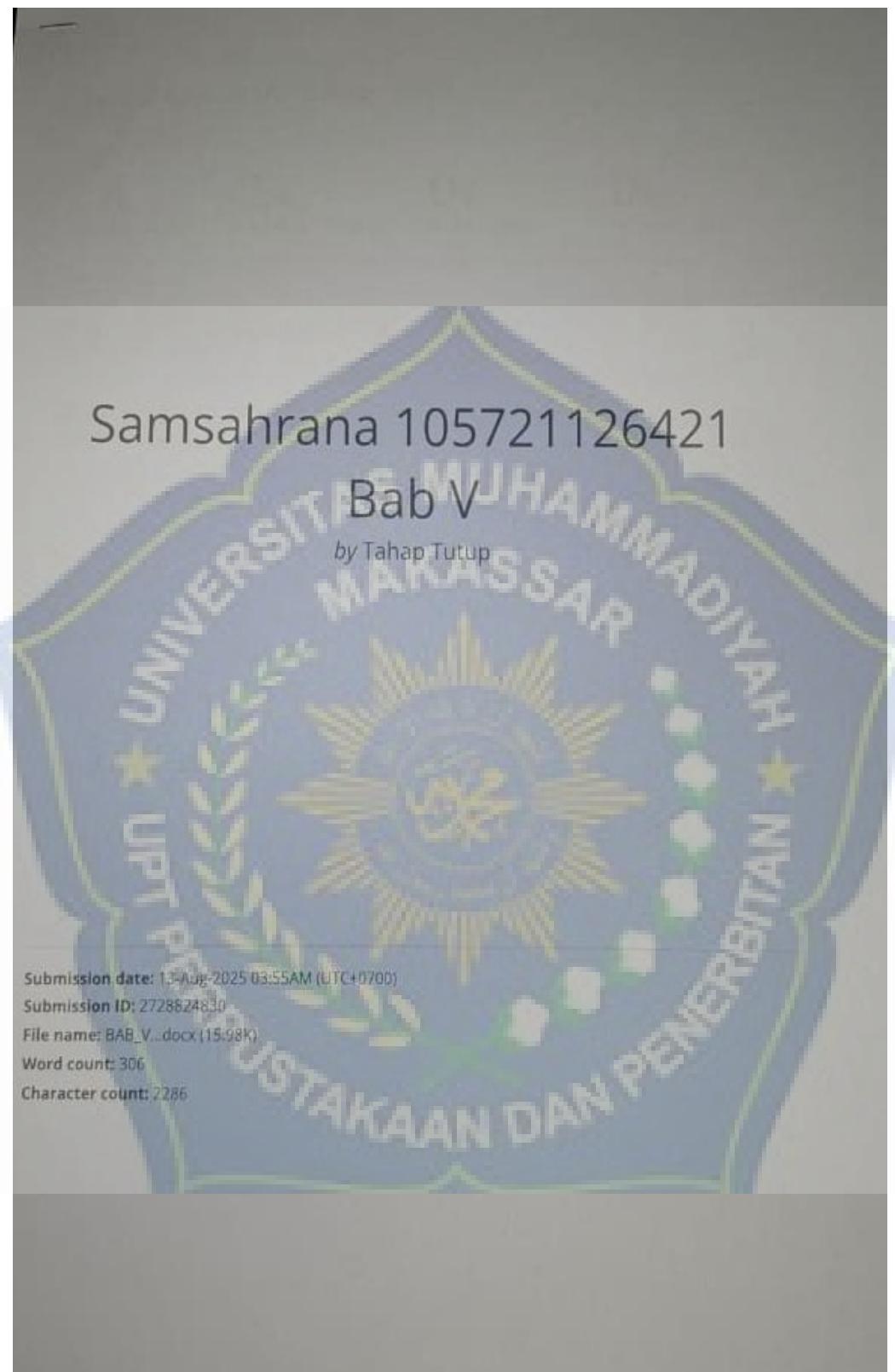


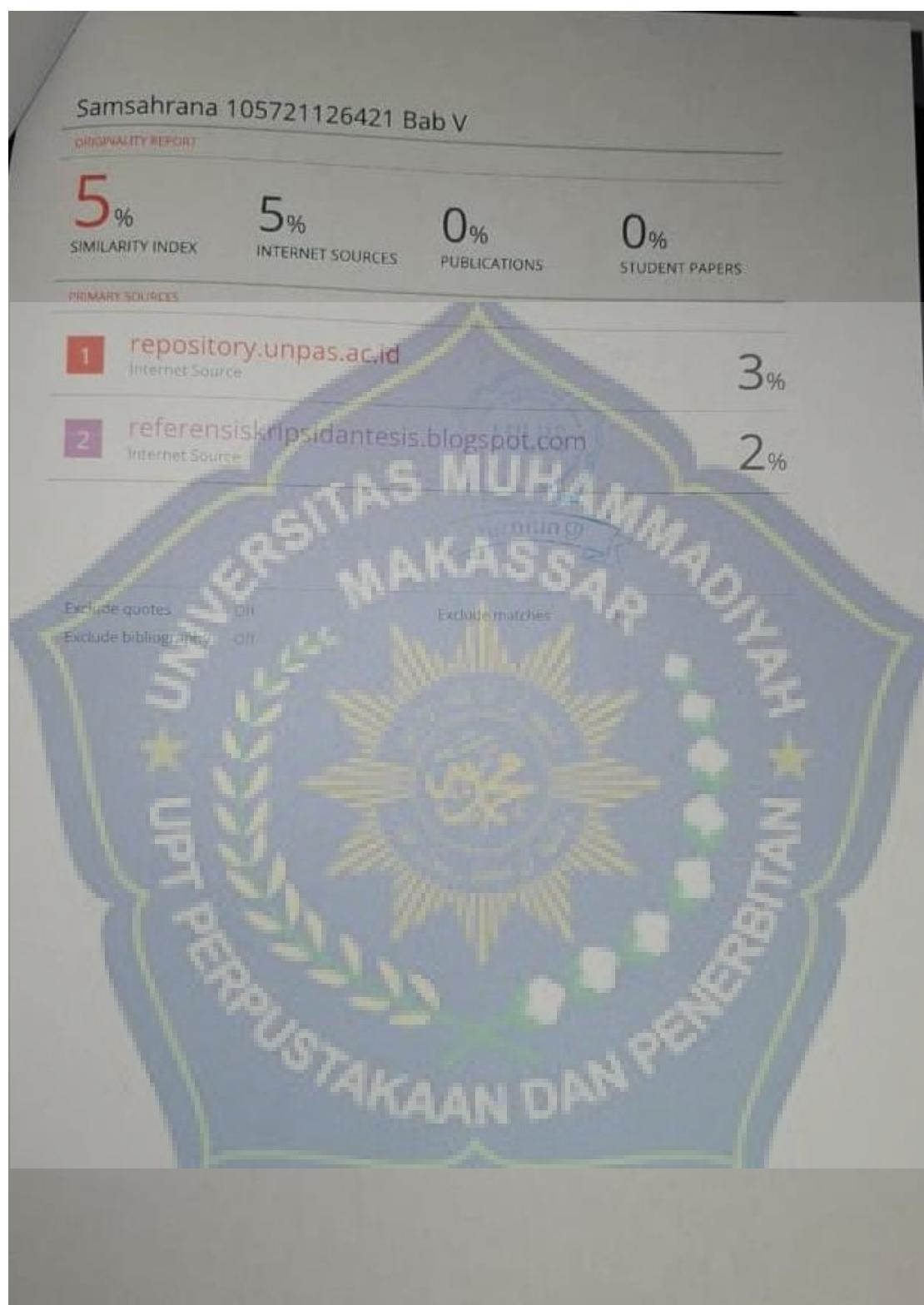












## BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Samsahrana, lahir di Takalar, tepatnya di Galesong, pada tanggal 07 Mei 2003. Penulis merupakan anak dari pasangan H. Bali dan Hj. St. Aminah, yang berasal dari suku Makassar. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari Taman Kanak-Kanak Pertiwi pada tahun 2009, kemudian melanjutkan ke SDN 115 Galesong dan lulus pada tahun 2015. Pendidikan menengah pertama ditempuh di SMP Negeri 2 Galesong dan lulus pada tahun 2018, lalu melanjutkan ke jenjang menengah atas di SMA Negeri 5 Takalar, dan menyelesaiannya pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis diterima sebagai mahasiswa Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar. Selama menjalani studi, penulis aktif dalam kegiatan akademik dan mengikuti berbagai proses pembelajaran hingga berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul: "Pengaruh Pelaporan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola terhadap Profitabilitas Perusahaan: Studi Empiris LQ45 Bursa Efek Indonesia." Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Manajemen (S.M.) pada Universitas Muhammadiyah Makassar.